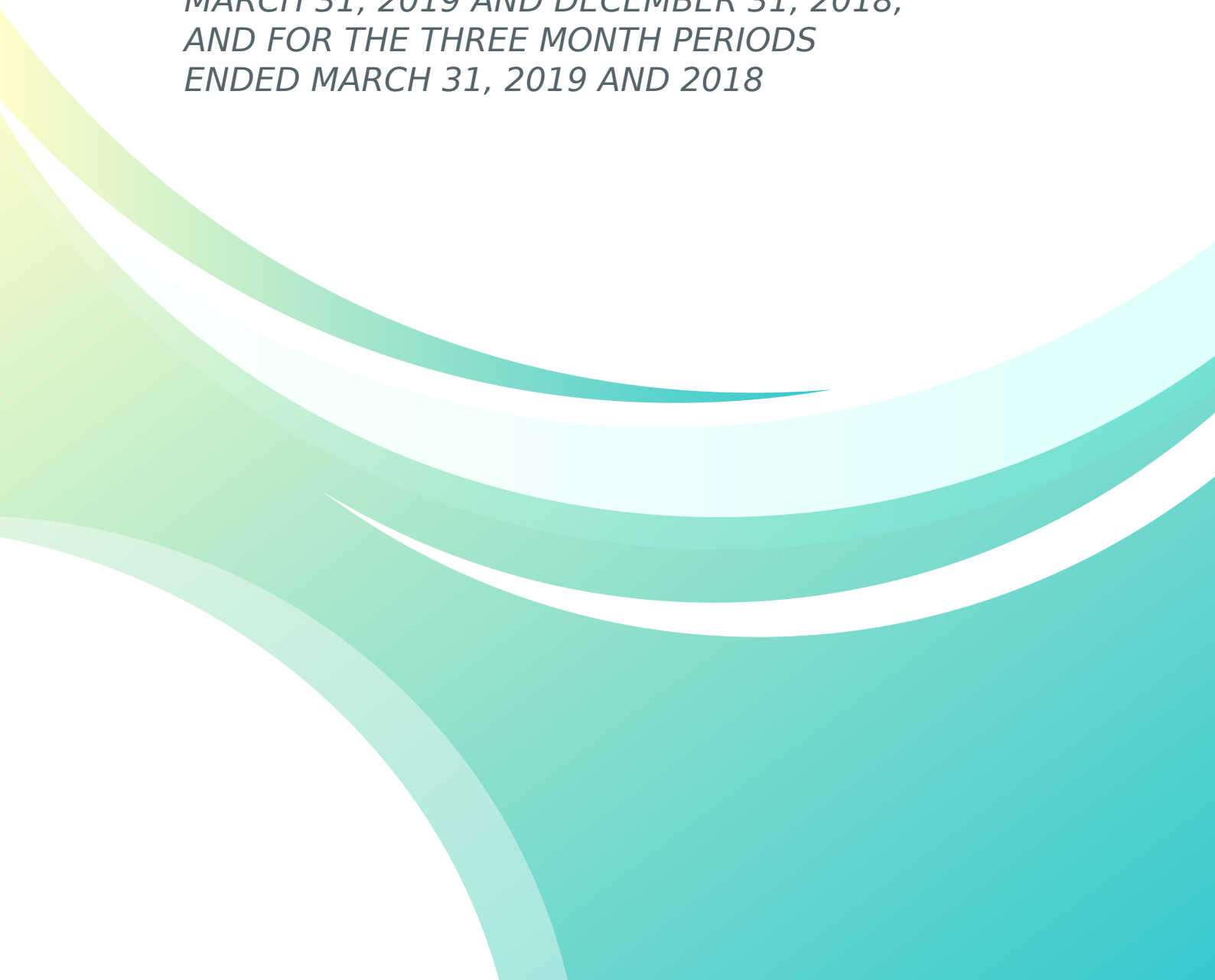


PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018/
*MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018,
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2019 DAN 2018**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2019 AND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Arie Prabowo Ariotedjo
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Bangka XII/4 A
RT/RW 002/007
Pela Mampang
Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dimas Wikan Pramudhito
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Waru No.31
RT/RW 001/008
Rawamangun Pulogadung
Jakarta 13220
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Arie Prabowo Ariotedjo
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Bangka XII/4 A
RT/RW 002/007
Pela Mampang
Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director
2. Name : Dimas Wikan Pramudhito
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Waru No.31
RT/RW 001/008
Rawamangun Pulogadung
Jakarta 13220
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
- b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*

(Arie Prabowo Ariotedjo)



(Dimas Wikan Pramudhito)

JAKARTA
30 April 2019

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	3,494,874,617	4,299,068,085	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	6			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		1,365,018,917	922,789,874	Third parties -
- Pihak berelasi		10,679,308	1,105,746	Related parties -
Piutang lain-lain, bersih	8	68,328,951	51,014,028	Other receivables, net
Persediaan, bersih	7	2,280,463,680	2,027,731,541	Inventories, net
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	17a	1,219,762,589	1,083,998,624	Other taxes -
Biaya dibayar di muka		164,698,928	24,226,763	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		238,498,950	88,507,975	Other current assets
Jumlah aset lancar		8,842,325,940	8,498,442,636	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	89,851,272	108,355,869	Restricted cash
Piutang lain-lain, bersih				Other receivables, net
- Pihak ketiga	8	454,191,196	455,070,658	Third party -
- Pihak berelasi	32	-	-	Related parties -
Piutang derivatif		4,292,070	4,363,484	Derivative receivable
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	10a	1,034,252,054	1,097,162,918	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	10b	-	-	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	11	20,113,628,085	20,128,155,732	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	12	854,650,405	868,955,970	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	670,169,961	670,169,961	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan		101,935,463	100,095,911	Deferred charges
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	17a	585,809,992	507,008,558	Corporate income taxes -
Goodwill	14	101,759,427	101,759,427	Goodwill
Aset pajak tangguhan	17d	204,463,697	220,095,687	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		541,664,408	546,753,996	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		24,756,668,030	24,807,948,171	Total non-current assets
JUMLAH ASET		33,598,993,970	33,306,390,807	TOTAL ASSETS

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade payables
- Pihak ketiga		719,101,395	429,241,388	Third parties -
- Pihak berelasi		217,613,853	728,749,573	Related parties -
Beban akrual	16	655,198,533	756,944,297	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		157,306,359	118,518,440	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		181,599,556	317,082,067	Advances from customers
Liabilitas derivatif		917,684	2,620,644	Derivative liability
Utang pajak	17b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		24,400,658	8,405,083	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		171,652,726	115,414,183	Other taxes -
Pinjaman bank jangka pendek	18	2,150,700,000	1,452,000,000	Short-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	-	-	Current maturities of bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	1,127,879,138	1,121,605,386	Current maturities of investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	27,201,791	25,909,091	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	23	<u>420,940,939</u>	<u>435,253,992</u>	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>5,854,512,632</u>	<u>5,511,744,144</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	2,098,012,890	2,097,852,666	Bonds payable, net of current maturities
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	5,000,448,315	5,249,741,153	Investment loans, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	276,047,585	277,340,285	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	31	409,954,935	412,301,501	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>50,094,869</u>	<u>18,180,335</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>7,834,558,594</u>	<u>8,055,415,940</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>13,689,071,226</u>	<u>13,567,160,084</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN		INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018		MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018	
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
EKUITAS			EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	22	2,403,076,473	2,403,076,473
Tambahan modal disetor	22	3,934,833,124	3,934,833,124
Komponen ekuitas lainnya:			Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		54,944,998	54,944,998
Surplus revaluasi aset		2,755,178,114	2,755,178,114
Saldo laba:			Retained earnings:
Yang telah ditentukan penggunaannya		9,113,209,777	9,113,209,777
Yang belum ditentukan penggunaannya		<u>1,648,660,851</u>	<u>1,477,969,267</u>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		19,909,903,337	19,739,211,753
Kepentingan nonpengendali	41	<u>19,407</u>	<u>18,970</u>
JUMLAH EKUITAS EQUITY		<u>19,909,922,744</u>	<u>19,739,230,723</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>33,598,993,970</u>	<u>33,306,390,807</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2019	2018
PENJUALAN	25	6,219,067,819	5,731,416,438
BEBAN POKOK PENJUALAN	26, 27	(5,183,941,977)	(4,714,008,356)
LABA KOTOR		1,035,125,842	1,017,408,082
BEBAN USAHA			
Umum dan administrasi	26, 28	(335,460,315)	(255,563,672)
Penjualan dan pemasaran	26, 28	(394,936,984)	(283,083,507)
Jumlah beban usaha		(730,397,299)	(538,647,179)
LABA USAHA		304,728,543	478,760,903
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN			
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	10	(62,910,864)	19,371,359
Pendapatan keuangan	29	27,057,626	41,616,716
Beban keuangan	29	(109,053,662)	(127,969,875)
Penghasilan lain-lain, bersih	30	110,487,796	(97,175,408)
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih		(34,419,104)	(164,157,208)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		270,309,439	314,603,695
Beban pajak penghasilan	17c	(98,640,655)	(68,925,200)
LABA TAHUN BERJALAN		171,668,784	245,678,495
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	11	-	-
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	31	(1,302,351)	(9,559,781)
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	17d	325,588	2,389,945
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	10	-	-
		(976,763)	(7,169,836)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
- Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10	-	(1,155,176)
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		(976,763)	(8,325,012)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		170,692,021	237,353,483
SALES			
COST OF GOODS SOLD			
GROSS PROFIT			
OPERATING EXPENSES			
General and administrative			
Selling and marketing			
Total operating expenses			
OPERATING PROFIT			
OTHER (EXPENSES)/INCOME			
Share of loss of associates and joint venture			
Finance income			
Finance costs			
Other income, net			
Other (expenses)/income, net			
PROFIT BEFORE INCOME TAX			
Income tax expense			
PROFIT FOR THE YEAR			
OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)			
Items that will not be reclassified to profit or loss:			
Increase on land from revaluation			
Remeasurement of pensions and other post-retirement obligations			
Tax effect on remeasurement of pensions and other post-retirement obligations			
Share of other comprehensive income of associates and joint venture - remeasurement of pensions and other post-retirement obligation			
Items that will be reclassified to profit or loss:			
Share of other comprehensive loss of associates and joint venture - difference in foreign currency translation			
OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX			
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018		INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018	
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2019	2018
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		171,668,347	245,678,675
Kepentingan nonpengendali	41	<u>437</u>	<u>(180)</u>
		<u>171,668,784</u>	<u>245,678,495</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		170,691,584	237,353,663
Kepentingan nonpengendali	41	<u>437</u>	<u>(180)</u>
		<u>170,692,021</u>	<u>237,353,483</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)			
	33	<u>7.14</u>	<u>10.22</u>
		PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent Non-controlling interests	
		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent Non-controlling interests	
		BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Surplus revaluasi aset/ <i>Asset revaluation surplus</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>			Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo per 1 Januari 2018	<u>2,403,076,473</u>	<u>3,934,833,124</u>	<u>56,100,179</u>	<u>2,330,655,281</u>	<u>11,613,209,777</u>	<u>(1,847,488,724)</u>	<u>18,490,386,110</u>	<u>17,407</u>	<u>18,490,403,517</u>	Balance as at January 1, 2018
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(1,155,176)	-	-	-	(1,155,176)	-	(1,155,176)	Difference in foreign currency translation
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	245,678,675	245,678,675	(180)	245,678,495	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive income, net of tax:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share of other comprehensive income from associates and joint venture
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	(7,169,836)	(7,169,836)	-	(7,169,836)	Remeasurements of pensions and other post-retirement obligations
Saldo per 31 Maret 2018	<u>2,403,076,473</u>	<u>3,934,833,124</u>	<u>54,945,003</u>	<u>2,330,655,281</u>	<u>11,613,209,777</u>	<u>(1,608,979,885)</u>	<u>18,727,739,773</u>	<u>17,227</u>	<u>18,727,757,000</u>	Balance as at March 31, 2018
Saldo per 1 Januari 2019	<u>2,403,076,473</u>	<u>3,934,833,124</u>	<u>54,944,998</u>	<u>2,755,178,114</u>	<u>9,113,209,777</u>	<u>1,477,969,267</u>	<u>19,739,211,753</u>	<u>18,970</u>	<u>19,739,230,723</u>	Balance as at January 31, 2019
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in foreign currency translation
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	171,668,347	171,668,347	437	171,668,784	Profit for the year
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification of appropriated retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										Other comprehensive income, net of tax:
Revaluasi tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Land revaluation
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share of other comprehensive income from associates and joint venture
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	(976,763)	(976,763)	-	(976,763)	Remeasurements of pensions and other post-retirement obligations
Saldo per 31 Maret 2019	<u>2,403,076,473</u>	<u>3,934,833,124</u>	<u>54,944,998</u>	<u>2,755,178,114</u>	<u>9,113,209,777</u>	<u>1,648,660,851</u>	<u>19,909,903,337</u>	<u>19,407</u>	<u>19,909,922,744</u>	Balance as at March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5,643,368,325	5,988,303,419	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	29,371,555	46,264,405	Cash receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(6,119,063,684)	(5,495,469,087)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(244,244,307)	(209,543,556)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak dan retribusi	(127,668,899)	(192,660,396)	Payments of tax and retribution
Pembayaran bunga	(121,958,688)	(122,540,206)	Payments of interest
Penerimaan lain-lain, bersih	<u>6,737,086</u>	<u>36,618,982</u>	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(933,458,612)</u>	<u>50,973,561</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(422,131,601)	(348,917,849)	Purchases of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	43,520	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	-	(2,045,445)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran properti pertambangan	(1,416,126)	(1,494,961)	Disbursements for mining properties
Pengeluaran biaya tangguhan	<u>(4,150,771)</u>	<u>(3,311,286)</u>	Disbursements for deferred charges
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(427,698,498)</u>	<u>(355,726,021)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	742,850,000	2,238,683,471	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	<u>(163,698,319)</u>	<u>(1,422,093,499)</u>	Repayments of bank loans
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>579,151,681</u>	<u>816,589,972</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(782,005,429)	511,837,512	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(22,188,039)	12,914,706	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>4,299,068,085</u>	<u>5,550,677,020</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>3,494,874,617</u>	<u>6,075,429,238</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Lihat Catatan 38 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.			Refer to Note 38 for presentation of the Group's non-cash transactions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang terakhir pada tanggal 11 Mei 2018 sehubungan dengan, antara lain, perubahan AD terkait penggunaan laba. Perubahan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 33 tertanggal 11 Mei 2018 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-AH.01.03-0212350 tanggal 5 Juni 2018.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang manufaktur, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("IDX").

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a PN to a state-owned limited liability company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974. On November 29, 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then has been known as "PT Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association ("AA") have been amended several times. The latest amendment took place on May 11, 2018, in relation to, among others, changes of AA regarding changes in appropriation of earnings. These changes were stated in Notarial Deed No. 33 dated May 11, 2018, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decision Letter ("SK") No. AHU-AH.01.03-0212350 dated June 5, 2018.

According to Article 3 of the Company's AA, its purpose and business objective consists of the mining of natural deposits and also manufacturing, trading, transportation and other mining-related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on November 27, 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyertakan dana sebesar Rp3.494.820.000 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.304.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825.146. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.301.315 unit CDI yang merupakan 6.506.575 saham biasa Seri B.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkaran Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. Establishment and other information
(continued)**

On October 7, 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820,000 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,304,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825,146. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On November 29, 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at March 31, 2019 and December 31, 2018, is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as *Chess Depository Interests* ("CDI"). As at March 31, 2019 and December 31, 2018, a total of 1,301,315 CDI units were traded on the ASX representing 6,506,575 Series B common shares.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkaran Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 12 April 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Zaelani, S.E.
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kusuwardono

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.
Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc, MBA
Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.
Tatang Hendra, S.T., M.Si.
Johan N.B. Nababan, S.E.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 12 April 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Zaelani, S.E.
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kusuwardono

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.
Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc, MBA
Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.
Tatang Hendra, S.T., M.Si.
Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Johan N.B. Nababan, S.E.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Zaelani, S.E.
Drs. Mursyid Amal, M.M.
Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai masing-masing 3.685 dan 3.637 orang karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders ("GMS") held on April 12, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at March 31, 2019, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders ("GMS") held on April 12, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2018, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

The composition of the Company's Audit Committee as at March 31, 2019 and 2018, is as follows:

Chairman
Vice Chairman
Members

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group had 3,685 and 3,637 employees, respectively (unaudited).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2019	2018		2019	2018	
Kepemilikan langsung/Direct ownership:								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	250,199,239	227,307,551
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2010	69,365,827	68,170,140
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	163,530,311	153,498,418
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	101,652,007	106,909,062
5.	PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/ Manufacturing of stainless steel	100.00%	100.00%	-	55,437,000	54,864,988
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	37,916,773	44,477,294
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	5,167,188	5,375,103
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100.00%	100.00%	2010	942,872,401	1,031,484,362
9.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ Services and trading	100.00%	100.00%	2011	628,395,266	628,282,951
10.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	100.00%	-	41,586	41,586
11.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")*	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ Management service of industrial area	100.00%	100.00%	-	47,470	47,519
12.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100.00%	80.00%	2010	4,983,262,297	4,981,379,890

* Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI dan KIAT belum beroperasi secara komersial.

* As at March 31, 2019 and December 31, 2018, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI and KIAT had not yet started their respective commercial operations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2019	2018		2019	2018	
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:								
13. PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2018	250,652,327	226,688,381	
14. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2011	59,221,916	51,301,842	
15. PT Feni Haltim ("FHT") (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trading, construction and services	100.00%	100.00%	2016	994,468,606	999,019,070	
16. PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	100.00%	-	6,133,498	6,165,852	
17. PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ Mineral and coal mining service	100.00%	100.00%	2014	13,286,895	13,286,895	
18. PT Sumberdaya Arindo ("SDA") (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ Mineral and coal mining service	100.00%	100.00%	2015	47,674,543	47,674,543	
19. PT Antam Energi Indonesia ("AEI")* (melalui IMC, ARI dan ICR/through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ Services, trade and industry	100.00%	100.00%	-	140,917	140,917	

* Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI dan KIAT belum beroperasi secara komersial.

* As at March 31, 2019 and December 31, 2018, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI and KIAT had not yet started their respective commercial operations.

c. Ventura bersama

Di Februari 2007, Perusahaan mendirikan ventura bersama dengan nama ICA. ICA melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki kepemilikan saham ICA sebesar 80% namun hanya memiliki pengendalian bersama sehingga kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pengendalian penuh atas ICA karena Showa Denko K.K. ("SDK") menyerahkan seluruh sahamnya di ICA kepada Perusahaan (Catatan 4).

c. Joint venture

In February 2007, the Company established a joint venture called ICA. ICA processes bauxite in West Kalimantan, Indonesia.

As at December 31, 2017, the Company did not have control over the financial and operating policies of ICA despite the Company owning 80% of shares in ICA, but only had a joint control, as such it was using the equity method.

On December 28, 2018, the Company obtained full control over ICA because Showa Denko K.K. ("SDK") transferred all of its interest in ICA to the Company (Note 4).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai IUP, sebelumnya disebut “Kuasa Pertambangan”. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration
Milik Perusahaan/Owned by the Company:			
Batang Asai, Sarolangun, Jambi***	KW.05 KP 010407	4,556	SK Bupati Sarolangun No. 624 Tahun/Year 2014 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 4/3/2020)
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi***	184/ESDM/2010	9,690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 9/4/2019)
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi***	185/ESDM/2010	7,633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 9/4/2019)
Cibaliung, Pandelegang, Banten	KW 96PP019	5,302	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6,047	-
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java ****	-	4,513	-
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java**	-	462.4	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MSL/SMP- PROD02.14	20,710	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,630	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	2,374	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PP0183	34,360	-
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6,213	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam proses suspensi/suspension of permits in progress

****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

*****) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Exploration and exploitation areas

As at March 31, 2018, the Group has exploration and exploitation areas covered by several IUPs, previously known as “Kuasa Pertambangan”. The details of each of the IUP are as follows:

IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
	Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:				
Batang Asai, Sarolangun, Jambi***	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi***	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi***	-	-	-	-
Cibaliung, Pandelegang, Banten	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	640	107	1,680	1,650
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java ****	-	2,708	2,920	1,970
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java**	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	-	64,870	8,730
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	-	13,830	8,240
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	20,030	11,120	89,030	60,600
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	34,950	53,020

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued):								
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 29/4/2030	4,470	70,940	76,180	122,520
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1,954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2020	11,540	16,230	18,390	26,380
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878.2	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2020	-	-	-	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584.3	-	SK Bupati Kolaka No.188.45/100/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	-	-	-	-
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/ valid until 28/02/2023	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2,712	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/099/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/03/2024	-	-	-	-
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PP0443	39,040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540-170/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 27/10/2040	113,920	87,680	180,580	147,440
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 02/07/2019)	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010 (dalam proses suspense sampai dengan/ suspended until 02/07/2019)	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 02/07/2019)	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 02/07/2019)	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:								
Mandiingin, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 29/01/2020	-	-	-	-
Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR/SmP/S HT/SBK- PROD01.14	19,090	-	SK Bupati Landak No. 544.11/264/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/09/2034	-	-	9,900	6,870
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MJL/SPK/S TH/MPK- PROD01.13	18,630	-	SK Bupati Landak No. 544.11/98/HK-2013 berlaku sampai dengan/ valid until 22/04/2033	-	-	13,920	7,590
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan*****	MJL-EKPR17.10	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 01/07/2017)	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress

****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

*****) dalam proses perpanjangan izin/extension of permits in progress

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

**d. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Entitas Anak (lanjutan)/Owned by the Subsidiaries (continued):								
Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	444/2009/SGU	10,000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 21/12/2028	-	-	31,840	14,250
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	668.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 20/06/2032	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/02/2031	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/02/2031	-	-	-	-
Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat/ West Papua*	96PK0053	13,136	-	Kontrak Karya/ Contract of Work sesuai SK Menteri ESDM No.430 K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/ valid until 30/11/2047	10,880	36,170	20,170	71,530
Cibaliung, Pandeglang Banten	KW 96 PPO019	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 27/07/2025	1,497	347	2,200	560
Mempawah Hulu dan/ and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	23.61.08.2.17. 2.015.059	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 25/05/2035	-	-	-	-
Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	872.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 08/10/2032	-	-	-	-
Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	872.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 08/10/2032	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	268	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/valid until 20/06/2032	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/dischage of permits in progress

***) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress

****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

*****) dalam proses perpanjangan izin/extension of permits in progress

Informasi terkait hasil eksplorasi, sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo, yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Bronto Sutopo memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'.

The information in this consolidated financial statement that relates to exploration results, mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Bronto Sutopo, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Bronto Sutopo possesses relevant experience as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Terkait dengan laporan mengenai jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang diukur dan aktivitas yang beliau lakukan, beliau menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2019.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he was undertaking, he consents to the inclusion in these consolidated financial statement of the matters based on his report of mineralisation and type of deposit reported in the form and context in which the information appeared.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on March 5, 2019.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, as modified by the revaluation of land and derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended March 31, 2019 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2019, which did not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 66 "Pengendalian Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property"
- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax"
- Amendment to SFAS 53 "Share-based Payment"
- Amendment to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 69 "Agriculture"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations"
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits"
- Amendment to SFAS 26 "Borrowing Costs"
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"
- Amendment to SFAS 66 "Joint Arrangements"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Efektif 1 Januari 2021:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika entitas telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi
Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Statements of Financial Accounting Standards
("ISFAS") (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued that are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019, are as follows:

Effective January 1, 2020:

- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"

Effective January 1, 2021:

- SFAS 112 "Accounting for Endowments"

Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73. Early adoption of SFAS 73 is permitted only if the entity applies SFAS 72. The Group does not intend to adopt these standards before its effective date.

**c. Principles of consolidation
Subsidiaries**

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiaries are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred by the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in the consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Perubahan kepemilikan

Changes in ownership interests

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Pelepasan entitas anak

Disposal of subsidiaries

Ketika Grup tidak lagi memiliki mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the consolidated profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currency transactions and balances

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the reporting dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14,244	14,481	1 United States Dollar ("US Dollar")
100 Yen Jepang	12,856	13,112	100 Japanese Yen
1 Dolar Australia	10,098	10,211	1 Australian Dollar
1 Dolar Singapura	10,507	10,603	1 Singapore Dollar
1 Euro	15,995	16,560	1 Euro
1 Renminbi Cina	2,115	2,110	1 Chinese Renminbi

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

e. Investments in associates and joint ventures

Investasi pada entitas asosiasi

Investment in associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to consolidated profit or loss where appropriate

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Harga perolehan entitas asosiasi yang diperoleh secara bertahap diukur sebesar jumlah dari nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari imbalan yang diserahkan pada tanggal ketika investasi menjadi entitas asosiasi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Investments in associates and joint ventures
(continued)**

Investment in associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of loss of associates and joint venture" in the consolidated profit or loss.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the consolidated profit or loss.

The cost of an associate acquired in stages is measured as the sum of the fair value of the interest previously held, plus the fair value of any additional consideration transferred as at the date when the investment became an associate.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

**e. Investments in associates and joint ventures
(continued)**

Investasi pada ventura bersama

Investment in joint ventures

Berdasarkan PSAK 66, investasi pada pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual dari setiap investor. Grup telah menelaah sifat dari pengaturan bersamanya dan menyimpulkan bahwa pengaturan bersama tersebut adalah ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method.

Berdasarkan metode akuntansi ekuitas, kepentingan pada ventura bersama awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan disesuaikan setelahnya untuk mengakui bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas ventura bersama pasca akuisisi dan perubahan di penghasilan komprehensif lainnya setelah akuisisi. Ketika bagian Grup atas kerugian di ventura bersama menyamai atau melebihi kepentingannya di ventura bersama (termasuk kepentingan jangka panjang yang, pada dasarnya, membentuk bagian investasi bersih milik Grup pada ventura bersama), Grup tidak lagi mengakui kerugian, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian kepentingan Grup di ventura bersama. Kerugian belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi memberikan bukti atas adanya penurunan nilai dari aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting dates, the Group only has financial assets which are categorised as loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Pinjaman dan piutang

i. Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than twelve months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

ii. Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if it is acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within twelve months; otherwise, they are classified as non-current.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Recognition and derecognition

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Pengukuran

Measurement

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Investments are initially recognised at fair value plus transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated profit or loss.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held-to-maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian dalam “pendapatan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai “penghasilan lain-lain, bersih” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “pendapatan keuangan”.

Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in the consolidated profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in the consolidated profit or loss as part of “other income, net” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

**g. Derivative financial instruments and
hedging activities**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai, dengan demikian mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group did not designate its derivatives as a hedging instruments. As such, the movement of its fair value is recognised in the consolidated profit or loss.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti kontrak *swap* dan *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akhir periode yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined by using valuation techniques. The Group uses discounted cash flow methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each period end date which are used to determine fair value for the financial instruments.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Penurunan nilai aset keuangan

h. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the consolidated profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.

i. Kas dan setara kas

i. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

j. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan mineral atau jasa pengolahan mineral yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for minerals sold or refining services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Provisi atas penurunan nilai piutang dibebankan ke laba rugi konsolidasian. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

The collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are directly written off by reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Provision for impairment of receivables are charged to consolidated profit or loss. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

j. Trade and other receivables (continued)

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Other receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan variabel.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expense.

l. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

l. Property, plant and equipment

Land is shown at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment is stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya perizinan awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak secara hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah dan biaya-biaya ini tidak didepresiasi. Biaya terkait perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of land rights.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to consolidated profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi konsolidasian.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana	4 - 30
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 34
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Property, plant and equipment (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in the consolidated profit or loss.

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/ Years	
Prasarana	4 - 30	Land improvements
Bangunan	10 - 20	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 34	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	Furniture, fixtures and office equipment

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred for the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama tahun berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Property, plant and equipment (continued)

the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the year, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Utang usaha

n. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok, termasuk sehubungan dengan pembelian aset tetap. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers, including acquisitions of property, plant and equipment. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Pinjaman

o. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the year of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in the consolidated profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

p. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds.

q. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK 7.

q. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties as defined under SFAS 7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

r. Biaya tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

r. Deferred charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised by applying the straight-line method over the year expected to benefit from such expenditures.

s. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

s. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

s. Exploration and evaluation assets (continued)

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**s. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

t. Properti pertambangan

t. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Properti pertambangan (lanjutan)

t. Mining properties (continued)

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2m.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2m.

u. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

u. Provision for environmental and reclamation costs

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Pendapatan dan beban

v. Revenue and expenses

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan dan bila kondisi berikut terpenuhi:

The sale of a product is recognised as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer and when the following conditions are met:

- Bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- Kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- Produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- Harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

- *The product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by the producer;*
- *The quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership of the product has been passed to the customer; and*
- *The selling price can be determined with reasonable accuracy.*

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang biasanya berkisar antara 30 sampai 180 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel perkiraan terakhir, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price and normally ranges from 30 to 180 days after shipping to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the latest forecasted LME nickel price in a subsequent period, with the adjustments recorded in sales.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of the transaction.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

v. Revenue and expenses (continued)

Pendapatan dari jasa terdiri dari pendapatan dari jasa pemurnian, jasa pertambangan dan sewa alat berat. Ketika hasil dari transaksi pemberian jasa dapat diukur secara andal, pendapatan terkait dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan tingkat penyelesaian atas transaksi pada saat akhir periode pelaporan. Hasil dari transaksi dapat diukur dengan andal ketika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Revenue from services comprises revenue from providing refinery services, mining services and heavy equipment rental. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- Jumlah dari pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Adanya kemungkinan manfaat ekonomis terkait transaksi yang akan mengalir ke Grup;
- Tingkat penyelesaian atas transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk transaksi dan biaya-biaya untuk menyelesaikan transaksi dapat diukur dengan andal.

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Ketika hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognised as incurred.

w. Transaksi entitas sepengendali

w. Transactions among entities under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Business combinations between entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

Selisih antara imbalan yang dialihkan yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

y. Imbalan kerja

i. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entity where there is an intention to settle the balances on a net basis.

y. Employee benefits

i. Pensions obligations

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

y. Employee benefits (continued)

i. Kewajiban pensiun (lanjutan)

i. Pensions obligations (continued)

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

ii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

ii. Post-retirement healthcare benefits

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the year of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

iii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

iii. Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Imbalan kerja (lanjutan)

y. Employee benefits (continued)

iii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

iii. Termination benefits

pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait. Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than twelve months after the reporting date are discounted to their present value.

iv. Imbalan pascakerja lainnya

iv. Other post-employment benefits

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by independent actuaries.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

z. Biaya emisi saham

z. Share issuance costs

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

aa. Laba per saham

aa. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Laba per saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

ab. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Earnings per share (continued)

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of additional ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ab. Operating segments

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
- b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. Directors are the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ac. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

i. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap didasarkan atas penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Critical accounting estimates and assumptions

i. Estimating the useful lives of property, plant and equipment

The Group's estimates of the useful lives of its property, plant and equipment are based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

**ii. Penurunan nilai atas *goodwill*, aset
nonkeuangan dan aset tetap**

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

iii. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang antara lain terdiri dari, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat dari kewajiban pensiun. Oleh karena kompleksitas dari penilaian yang dilakukan, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

ii. Impairment of goodwill, non-financial assets and property, plant and equipment

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less cost to sell and value in use requires management to make estimates and the assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated profit or loss.

iii. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions, which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

**iii. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja
lainnya (lanjutan)**

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi Grup sudah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang antara lain terdiri dari, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat dari kewajiban pensiun. Oleh karena kompleksitas dari penilaian yang dilakukan, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi Grup sudah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

iv. Estimasi cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**iii. Estimation of pension cost and other
employee benefits (continued)**

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions, which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

iv. Mineral reserve estimates

Proven and probable reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports their mineral reserves under the principles incorporated in the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

iv. Estimasi cadangan mineral (lanjutan)

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Sehubungan dengan perolehan tambahan 7,5% kepemilikan saham di PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM") pada bulan Desember 2012, manajemen juga melakukan estimasi atas potensi sumber daya emas yang ada di NHM pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 36l).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

iv. Mineral reserve estimates (continued)

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- b. Depreciation, depletion and amortisation charged to consolidated profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

In relation to the acquisition of an additional 7.5% share ownership in PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM") in December 2012, management also performed an estimation of potential gold resources held by NHM at each reporting date (Note 36l).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

v. Provisi atas rehabilitasi tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi atas penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi konsolidasian.

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

i. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

v. Provision for mine rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

vi. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to consolidated profit or loss.

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies**

i. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which have significant effects on the amounts recognised in consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**i. Penentuan mata uang fungsional
(lanjutan)**

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**i. Determination of functional currency
(continued)**

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences labor, material and other costs. Other factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

ii. Uncertainty of tax exposures

Judgments and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgments and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

iii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

iv. Nilai wajar sehubungan akuisisi ICA

Pada tanggal 29 Mei 2018, Perusahaan, SDK, dan ICA mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") (Catatan 4) sehubungan dengan akuisisi Perusahaan atas kepemilikan saham SDK di ICA.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

ii. Uncertainty of tax exposures

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

iii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to consolidated profit or loss.

**iv. Fair valuation in connection with ICA
acquisition**

On May 29, 2018, the Company, SDK and ICA entered into Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") (Note 4) in relation to the Company's acquisition of SDK's shares in ICA.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar sehubungan akuisisi ICA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan, SDK dan ICA telah memenuhi dan menyelesaikan CSPA. Lebih lanjut, Perusahaan dan SDK telah menandatangani

Akta Pemindahan Hak atas Saham yang Dijual atas 46,12% kepemilikan saham SDK di ICA sehingga Perusahaan memiliki pengendalian atas ICA (Catatan 4).

Grup mengakui keuntungan atas akuisisi ICA. Penentuan nilai wajar dari bisnis ICA melibatkan pertimbangan dan asumsi signifikan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**iv. Fair valuation in connection with ICA
acquisition (continued)**

As at December 31, 2018, the Company, SDK and ICA have fulfilled and completed the CSPA. Further, the Company and SDK signed a Deed of Transfer of Sale Shares on

the 46.12% interest of SDK in ICA, making the Company to obtain control over ICA (Note 4).

The Group recognised a gain on the acquisition of ICA. Fair valuation of ICA's business involves significant judgment and estimates as disclosed in Note 4.

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA

Pada tanggal 29 Mei 2018, Perusahaan, SDK dan ICA menandatangani CSPA yang menyepakati bahwa SDK akan melepaskan seluruh sahamnya di ICA kepada Perusahaan dengan persyaratan dan kondisi tertentu, antara lain persetujuan dari masing-masing pemegang saham, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan pemberi pinjaman kepada ICA (kreditur ICA).

Pokok-pokok kesepakatan dalam CSPA diantaranya mencakup pembayaran kewajiban kepada kreditur, kewajiban pajak, pengelolaan lingkungan, perbaikan pabrik, termasuk pemberian paten milik SDK kepada ICA untuk proses produksi dan produk yang telah terdaftar di 36 negara.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham ICA tertanggal 25 September 2018, Perusahaan dan SDK menyetujui hal-hal berikut:

- Peningkatan modal dasar ICA dari sebelumnya sebesar AS\$200.000.000 menjadi AS\$300.000.000.

4. BUSINESS COMBINATION – ICA ACQUISITION

On May 29, 2018, the Company, SDK and ICA entered into a CSPA which agreed that SDK would divest all of its shares in ICA to the Company with certain terms and obligations, among others the approvals of each shareholder, the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry of Law and Human Right, the Investment Coordinating Board and ICA's lenders.

The subjects of the CSPA include the payments of ICA's loans, tax dues, environment expenses, repairs and maintenance expenses, as well as the transfer of SDK's patents rights for its production processes and products registered to ICA in 36 countries.

Based on Circular Resolution of the Shareholders of ICA dated September 25, 2018, the Company and SDK approve the following:

- Increase of the authorised capital of ICA from US\$200,000,000 to become US\$300,000,000.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA (lanjutan)

- Peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan ICA dari sebelumnya sebesar AS\$188.500.000 menjadi AS\$279.867.000 melalui penerbitan saham baru sebanyak 91.367 lembar (setara dengan AS\$91.367.000) yang diambil oleh SDK dengan cara konversi utang menjadi ekuitas atas sejumlah tertentu dari hak tagih yang dimiliki oleh SDK terhadap ICA sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham yang masih ada.

Konversi utang menjadi ekuitas yang dilakukan oleh SDK mengubah komposisi kepemilikan ekuitas dari pemegang saham ICA. Kepemilikan Perusahaan di ICA terdilusi dari 80% menjadi 53,88% sedangkan kepemilikan SDK di ICA naik dari 20% menjadi 46,12%.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan dan SDK telah menandatangani *Notice of Satisfaction on All Conditions Precedent to Completion ("Closing Document")* dan juga Akta Pemindahan Hak atas Saham yang Dijual untuk akuisisi Perusahaan atas 46,12% kepemilikan saham SDK di ICA dengan jumlah imbalan pembelian sebesar AS\$1. Grup memiliki 100% kepemilikan di ICA setelah akuisisi kepemilikan tambahan ini sehingga tidak ada kepentingan nonpengendali ICA baik pada tanggal akuisisi (28 Desember 2018) maupun tanggal 31 Desember 2018.

Dengan ditandatanganinya *Closing Document* atas CSPA dan Akta Pemindahan Hak atas Saham yang Dijual, maka perjanjian-perjanjian penting sehubungan dengan proyek kerja sama alumina dan Perjanjian Ventura Bersama ("JVA") antara Perusahaan, ICA dan SDK dinyatakan berakhir, dengan rincian sebagai berikut:

- JVA tertanggal 31 Maret 2006 dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Agustus 2010;
- Perjanjian jual beli untuk bauksit yang sudah dicuci tertanggal 1 Desember 2010;
- Perjanjian *Offtake* tertanggal 1 Desember 2010;
- Perjanjian Teknologi Manufaktur dan Pemberian Bantuan Teknikal tertanggal 11 Desember 2010;
- Perjanjian Layanan Konsultasi tertanggal 3 Februari 2012;
- Perjanjian Lisensi Merek tertanggal 1 Juni 2014; dan

**4. BUSINESS COMBINATION – ICA ACQUISITION
(continued)**

- Increase of the issued and paid-up capital of ICA from US\$188,500,000 to become US\$279,867,000 through the issuance of new 91,367 shares (equivalent to US\$91,367,000) that is subscribed by SDK by way of debt-to-equity conversion against certain portion of amounts due from ICA to SDK arising from the existing Shareholder Loan Facility Agreements.

The debt-to-equity conversion undertaken by SDK changed the composition of equity interest held by ICA's shareholders. The Company's equity interest in ICA was diluted from 80% to become 53.88% while SDK's equity interest in ICA was increased from 20% to become 46.12%.

On December 28, 2018, the Company and SDK signed *Notice of Satisfaction on All Conditions Precedent to Completion ("Closing Document")* and *Deed of Transfer of Sale Shares on the Company's acquisition of 46.12% equity interest of SDK in ICA, for a total purchase consideration of US\$1. The Group holds 100% ownership in ICA after this acquisition of additional interest and therefore, no non-controlling interests in ICA on both the acquisition date (December 28, 2018) and as at December 31, 2018.*

Following the signing of the *Closing Document* in the CSPA as well as the *Deed of Transfer of Sale Shares*, the significant agreements associated with the alumina project and Joint Venture Agreement ("JVA") between the Company, ICA and SDK were terminated, with details as follows:

- JVA dated March 31, 2006, and as restated on August 31, 2010;
- Sales and purchase agreement for washed bauxite, dated December 1, 2010;
- Offtake agreement, dated December 1, 2010;
- Manufacturing Technology and Technical Operational Assistance ("MTTOA") agreement, dated December 11, 2010;
- Consulting Services agreement, dated February 3, 2012;
- Trademark License agreement, dated June 1, 2014; and

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA (lanjutan)

Grup berkeyakinan dapat menjalankan pabrik alumina ICA guna menghasilkan produk yang dapat bersaing dan meningkatkan keberadaan Grup, baik di pasar nasional maupun internasional di masa mendatang. Grup membutuhkan pabrik alumina ICA untuk memenuhi ketentuan dalam UU Minerba mengenai peningkatan nilai tambah dan penjualan ekspor mineral.

Sehubungan dengan keuntungan dari pembelian dengan diskon yang diakui dari akuisisi ICA, Grup berkeyakinan bahwa semua bukti yang tersedia telah digunakan pada tanggal akuisisi dan menilai kembali metode akuntansi dalam kombinasi bisnis. Grup telah mengidentifikasi dan mengukur kembali aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari ICA pada nilai wajarnya. Sebagai bagian dari exercise ini, Grup menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, untuk menghitung estimasi nilai wajar dari kepemilikan ekuitas Grup yang sebelumnya dimiliki (80%) dan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Sehubungan dengan penilaian wajar, Grup dan KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan menggunakan asumsi kunci berikut:

Periode arus kas	2019-2044
Volume produksi	105,000 ton - 200,000 ton
Harga jual	US\$504 - US\$1,224
Tingkat diskonto	9.86%

Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi ICA sebesar Rp541.021.164 telah dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Transaksi ini menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon karena (i) Grup hanya membayar AS\$1 untuk mengakuisi sisa 46.12% kepemilikan SDK di ICA; dan (ii) sebelum akuisi, SDK telah mendanai ICA untuk membayar 20% dari pinjaman bank ICA senilai JPY2,2 milyar (setara dengan Rp296,5 milyar) serta menghapus atau menanggung berbagai kewajiban keuangan ICA kepada SDK dan pemasoknya.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

	28 Desember/ December 28, 2018
Imbalan kas yang dibayar	14
Saldo kas yang diperoleh	(284,520,948)
Arus kas masuk – aktivitas investasi	(284,520,934)

**4. BUSINESS COMBINATION – ICA ACQUISITION
(continued)**

The Group believes it will be able to run ICA's alumina plant to produce products that can compete as well as to increase its presence in both national and international markets in the future. The Group needs ICA's alumina plant to comply with the Mining Law on the requirement to increase the minerals added value of minerals and export sales of minerals.

In relation to the gain on bargain purchase recognised from the acquisition of ICA, the Group believes that it has used all of the available evidence at the date of acquisition and re-assessed the accounting method for business combination. The Group has re-assessed identifiable assets acquired and liabilities assumed from ICA at its fair value. As part of this exercise, the Group engaged Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin dan Rekan, an independent appraiser registered with OJK, to estimate the fair value of the Group's previously held equity interest (80%) and the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

In relation to the fair valuation, the Group and KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan used the following key assumptions:

Cash flow period
Production volume
Sales price
Discount rate

Gain on bargain purchase resulted from the acquisition of ICA amounted Rp541,021,164 was recorded in the consolidated profit or loss. This transaction resulted in a gain on bargain purchase primarily because (i) the Group only pays US\$1 to acquire the remaining SDK's 46.12% ownership in ICA; and (ii) prior to the acquisition, SDK had funded ICA to repay 20% of ICA's bank loans totalling to JPY 2.2 billion (equivalent to Rp296.5 billion) as well as waived or assumed ICA's various financial liabilities to SDK and its vendors.

The following table is the reconciliation of cash flow payment to and received from the business combination.

Cash consideration
Balance of cash acquired
Cash inflow – investing activities

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA (lanjutan)

**4. BUSINESS COMBINATION – ICA ACQUISITION
(continued)**

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan atas 100% kepemilikan di ICA dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

The following table summarises the consideration paid for 100% equity interest in ICA and the amount of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

	<u>28 Desember/ December 28, 2018</u>
Kas yang dibayar	14
Nilai wajar atas kepemilikan di ICA sebelum kombinasi bisnis	<u>715,825,038</u>
Jumlah imbalan	<u>715,825,052</u>

Cash paid
Fair value of equity interest in ICA
held before the business combination

Total consideration

Tabel berikut ini merangkum jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

The following table summarises the recognised amount of identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Kas dan setara kas	284,520,948
Piutang usaha	51,645,881
Persediaan	235,166,706
Pajak dibayar dimuka - pajak lain-lain	3,412,668
Biaya dibayar dimuka	951,629
Aset lancar lain-lain	13,306,872
Aset tetap, bersih	4,244,642,525
Biaya tangguhan	63,767,505
Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan badan	104,740,716
Utang usaha	(507,353,912)
Beban akrual	(192,421,833)
Utang pajak – pajak lain-lain	(29,757,491)
Liabilitas derivatif	(949,716)
Utang lain-lain	(15,564,049)
Pinjaman bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	(460,029,915)
Kewajiban pascakerja - pensiun	(3,695,697)
Pinjaman bank, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(461,134,429)
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(2,025,356,619)</u>
Jumlah aset teridentifikasi neto	<u>1,305,891,789</u>

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Inventories
Prepaid taxes - other taxes
Prepaid expenses
Other current assets
Property, plant and equipment, net
Deferred charges
Prepaid taxes - corporate income taxes
Trade payables
Accrued expenses
Taxes payable – other taxes
Derivative liability
Other payables
Current maturities of bank loans
Post-employment benefit obligations - pensions
Bank loans, net of current
maturities
Other non-current liabilities

Total identifiable net assets

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp30.028.420 telah dibebankan pada “beban umum dan administrasi” dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Acquisition-related costs of Rp30,028,420 have been charged to “general and administrative expenses” in the consolidated profit or loss.

Grup mengakui kerugian sebesar Rp143.539.657 dari dampak dilusi saham dan hasil pengukuran nilai wajar atas porsi kepemilikan ekuitas di ICA yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis. Kerugian ini disertakan pada “penghasilan lain-lain, bersih” dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The Group recognises a loss of Rp143,539,657 from dilution of shares and measurement of fair value of the previously held equity interests in ICA before the business combination. This loss is included within “other income, net” in the consolidated profit or loss.

Jika ICA dikonsolidasi sejak 1 Januari 2018, maka laporan laba rugi konsolidasian akan menunjukkan penjualan proforma sebesar Rp25.295.022.755 dan laba sebelum pajak proforma sebesar Rp1.245.928.394.

Had ICA been consolidated from January 1, 2018, the consolidated profit loss would show proforma revenue of Rp25,295,022,755 and proforma profit before tax of Rp1,245,928,394.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA (lanjutan)

**4. BUSINESS COMBINATION – ICA ACQUISITION
(continued)**

Akuisisi ICA telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

The acquisition of ICA has been conducted in accordance with the regulations issued by the OJK.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi keuntungan dari pembelian dengan diskon, imbalan, aset teridentifikasi neto dan pos komprehensif lain sehubungan dengan akuisisi ICA pada tanggal akuisisi.

The following table is the reconciliation of gain on bargain purchase, consideration, identifiable net assets and other comprehensive items with respect to the acquisition of ICA at the acquisition date.

	<u>28 Desember/ December 28, 2018</u>	
Kepemilikan ekuitas di ICA yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis		Previously held equity interest in ICA before the business combination
- Nilai tercatat	(859,364,695)	Carrying amount -
- Nilai wajar	<u>715,825,038</u>	Fair value -
Kerugian dari dampak dilusi saham dan hasil pengukuran nilai wajar, bersih	<u>(143,539,657)</u>	Loss from dilution of shares and measurement of fair value, net
Nilai wajar atas aset teridentifikasi neto ICA (100%)	1,305,891,789	Fair value of ICA's identifiable net assets (100%)
Imbalan atas 100% kepemilikan di ICA	<u>(715,825,052)</u>	Consideration for 100% equity interest in ICA
Keuntungan dari pembelian dengan diskon, bruto	<u>590,066,737</u>	Gain on bargain purchase, gross
Pos laba komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi sehubungan dengan kepemilikan ekuitas yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis	<u>94,494,084</u>	Other comprehensive income items reclassified to profit or loss related to the previously held interest before the business combination
Keuntungan dari pembelian dengan diskon, bersih	<u>541,021,164</u>	Gain on bargain purchase, net

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	546,968	461,052	Rupiah
Dolar AS	102,201	47,425	US Dollar
Yen Jepang	10,720	23,368	Japanese Yen
Renminbi China	<u>5,904</u>	<u>537</u>	Chinese Renminbi
	<u>665,793</u>	<u>532,382</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32):			Government-related entities (Note 32):
Rupiah	1,239,246,084	1,224,027,257	Rupiah
Dolar AS	700,079,237	1,070,237,852	US Dollar
Yen Jepang	112,575	110,720	Japanese Yen
Dolar Australia	<u>16,574</u>	<u>16,777</u>	Australian Dollar
	<u>1,939,454,470</u>	<u>2,294,392,606</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollar
Standard Bank PLC.	47,910,854	48,238,813	Standard Bank PLC.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	18,085,504	18,382,257	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
Citibank N.A. ("Citibank")	11,529,446	11,721,299	Citibank N.A. ("Citibank")
Mizuho Bank, Ltd ("Mizuho")	5,175,159	3,060,643	Mizuho Bank, Ltd ("Mizuho")
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	26,767	27,213	PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	24,580	25,007	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")	8,893	9,041	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
	<u>82,761,203</u>	<u>81,464,273</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	218,806,301	130,479,013	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	91,261,063	32,479,161	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
Danamon	2,671,188	2,661,698	Danamon
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	1,904,996	347,848	PT Bank Panin Tbk ("Panin")
Citibank	28,096	28,614	Citibank
PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")	23,445	23,179	PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	5,389	5,389	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
	<u>314,700,478</u>	<u>166,024,902</u>	
Dolar Australia			Australian Dollar
Citibank	303,265	306,677	Citibank
Yen Jepang			Japanese Yen
BMI	5,312,055	6,771,202	BMI
Mizuho	92,287	94,158	Mizuho
	<u>5,404,342</u>	<u>6,865,360</u>	
Renminbi China			Chinese Renminbi
Industrial and Commercial Bank of China	126,167	212,908	Industrial and Commercial Bank of China
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32): Rupiah	<u>1,145,358,899</u>	<u>1,749,268,977</u>	Government-related entities (Note 32): Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Panin	6,100,000	-	PT Bank Panin
Jumlah	<u>3,494,874,617</u>	<u>4,299,068,085</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah	5.90% - 8.00%	3.50% - 7.65%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
--	-------------------------------------	---

The interest rates on cash in bank and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
Cronimet Ferroleg GmbH	189,989,955	50,563,778
Trafigura Pte. Ltd.	189,099,882	66,274,618
Mitsui	159,486,156	
Yieh United Steel Corp.	155,989,645	17,334,677
Jindal Stainless Limited	99,807,668	52,203,502
Guang Ching Nickel & Stainless St.	88,117,412	75,259,058
PT Indonesia Tsingshan		
Stainless Steel	53,312,129	41,332,646
Golden Harbour International PTE	51,984,914	56,076,844
PT. Inti Cahaya Burlian	37,177,750	
Tisco Trading (H.K.) Ltd.	30,787,085	1,726,577
CNMC International Trade., Ltd.	22,229,340	172,215,074
Pohang Iron & Steel Co.	20,003,409	100,262,737
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	<u>247,336,765</u>	<u>169,768,183</u>
	<u>1,345,322,110</u>	<u>803,017,694</u>
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	<u>69,340,931</u>	<u>169,416,304</u>
	<u>1,414,663,041</u>	<u>972,433,998</u>
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(49,644,124)</u>	<u>(49,644,124)</u>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>1,365,018,917</u>	<u>922,789,874</u>
Pihak berelasi (Catatan 32):		
Rupiah	<u>10,679,308</u>	<u>1,105,746</u>
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>10,679,308</u>	<u>1,105,746</u>
Piutang usaha, bersih	<u>1,375,698,225</u>	<u>923,895,620</u>

Third parties:	
US Dollar	
Cronimet Ferroleg GmbH	
Trafigura Pte. Ltd.	
Mitsui	
Yieh United Steel Corp.	
Jindal Stainless Limited	
Guang Ching Nickel & Stainless St.	
PT Indonesia Tsingshan	
Stainless Steel	
Golden Harbour International PTE	
PT. Inti Cahaya Burlian	
Tisco Trading (H.K.) Ltd.	
CMNC International Trade., Ltd.	
Pohang Iron & Steel Co.	
Others (each below Rp30,000,000)	
Rupiah	
Others (each below Rp30,000,000)	
Provision for impairment - third parties	
Trade receivables - third parties, net	
Related parties (Note 32):	
Rupiah	
Trade receivables - related parties	
Trade receivables, net	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Lancar	735,170,267	823,318,504	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	278,760,352	35,285,951	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	299,089,523	19,470,246	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	112,322,207	95,465,043	Over 90 days
	<u>1,425,342,349</u>	<u>973,539,744</u>	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(49,644,124)</u>	<u>(49,644,124)</u>	Provision for impairment - third parties
Piutang usaha, bersih	<u>1,375,698,225</u>	<u>923,895,620</u>	Trade receivables, net

Pada tanggal 31 Maret 2019, piutang usaha sebesar Rp640.527.958 (2018: Rp100.577.116) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Termasuk dalam saldo piutang ini, terdapat dua (2) pelanggan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari dengan total nilai piutang sebesar AS\$5.280.086 (setara Rp75.209.544) dimana pelanggan membayar secara cicilan dalam 6 bulan ke depan.

As at March 31, 2019, trade receivables of Rp640,527,958 (2018: Rp100,577,116) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default. Including in these receivables balance, there were two (2) customers which past due more than 90 days with total receivables of US\$5,280,086 (equivalent to Rp75,209,544) for which the collections of their receivables are on installment basis for the next 6 months.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha masing-masing sebesar Rp49.644.124 dan Rp49.644.124 telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan Grup, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, trade receivables of Rp49,644,124 and Rp49,644,124, respectively, were past due and impaired. The individually impaired receivables mainly related to the Group's customers, which are unexpectedly in difficult economic circumstances.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the reporting date, management believes that the provision for impairment is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of third parties trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	49,644,124	44,969,621	Beginning balance
Penambahan	-	4,674,503	Additions
Saldo akhir	<u>49,644,124</u>	<u>49,644,124</u>	Ending balance

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Persediaan produk:			Products inventory:
Emas dan perak	1,192,022,781	917,137,439	Gold and silver
Bijih nikel	235,618,671	274,747,468	Nickel ore
Alumina	106,582,978	91,848,937	Alumina
Bijih bauksit	98,006,799	71,614,799	Bauxite ore
Feronikel	42,255,120	111,294,639	Ferronickel
Presipitat emas dan perak	33,091,511	30,812,507	Gold and silver precipitates
Logam mulia lainnya	9,425,199	5,310,524	Other precious metals
Batubara	4,801,772	4,801,771	Coal
	<u>1,721,804,831</u>	<u>1,507,568,084</u>	
Suku cadang dan bahan pembantu	399,108,977	328,378,247	Spare parts and supplies
Bahan baku	83,070,030	114,042,149	Raw materials
Barang dalam proses	105,009,514	106,272,733	Work-in-process
	<u>587,188,521</u>	<u>548,693,129</u>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>(28,529,672)</u>	<u>(28,529,672)</u>	Provision for impairment of inventories
Persediaan, bersih	<u>2,280,463,680</u>	<u>2,027,731,541</u>	Inventories, net

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasian adalah Rp5.175.814.922 (2018: Rp 4.705.158.784).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" in the consolidated profit or loss amounting to Rp5,175,814,922 (2018: Rp 4,705,158,784).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$109.130.930, atau setara dengan Rp1.571.485.398.468 (31 Desember 2018: Rp1.392.931.813). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, inventories of gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with a total insurance coverage of US\$109.130.930, or equivalent to Rp1.571.485.398.468 (31 December 2018: Rp1,392,931,813). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	(28,529,672)	(11,231,103)	Beginning balance
Penambahan	-	(17,298,569)	Additions
Saldo akhir	<u>(28,529,672)</u>	<u>(28,529,672)</u>	Ending balance

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019, tidak terdapat penambahan pemulihan provisi penurunan nilai persediaan terkait suku cadang yang bergerak lambat.

For the year ended March 31, 2019, addition provision for inventory impairment was recorded in relation to slow-moving spare parts.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Piutang dari penjualan saham PT Dairi Prima Mineral ("DPM") (Catatan 36c)	502,949,031	511,317,391	Receivable from the sale of PT Dairi Prima Mineral ("DPM") shares (Note 36c)
Piutang dari Dexin Development	33,136,542	33,136,542	Receivables from Dexin Development
Bunga deposito	3,722,236	6,036,164	Time deposits interests
Piutang karyawan	9,487,924	5,169,949	Employee receivables
Klaim asuransi	-	-	Insurance claims
Lain-lain	40,677,459	25,366,583	Others
	589,973,192	581,026,629	

Provisi atas penurunan nilai	(67,453,045)	(74,941,943)	Provision for impairment
------------------------------	--------------	--------------	--------------------------

Jumlah piutang lain-lain, bersih	522,520,147	506,084,686	Total other receivables, net
---	--------------------	--------------------	-------------------------------------

Dikurangi bagian lancar	(68,328,951)	(51,014,028)	Less current portion
--------------------------------	---------------------	---------------------	-----------------------------

Bagian jangka panjang	454,191,196	455,070,658	Non-current portion
------------------------------	--------------------	--------------------	----------------------------

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain
adalah sebagai berikut:

*Movement of provision for impairment of other
receivables is as follows:*

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	74,941,943	52,929,869	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) provisi	(7,488,898)	22,012,074	Additions
Saldo akhir	67,453,045	74,941,943	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2019, piutang dari Dexin
Development senilai Rp33.136.542 masih dalam
proses negosiasi terkait penyelesaian piutang
tersebut.

*As at March 31, 2018, receivables from Dexin
Development amounting to Rp33,136,542 were in
the process of negotiation for the collection of the
receivables.*

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

9. RESTRICTED CASH

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 32):			Government-related entities (Note 32):
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	88,923,872	88,889,174	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	-	14,803,952	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	927,400	1,875,013	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
	89,851,272	105,568,139	
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank Perkreditan Rakyat Bestari	-	2,787,730	Bank Perkreditan Rakyat Bestari
	-	2,787,730	
Jumlah	89,851,272	108,355,869	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas yang dibatasi penggunaannya pada BNI senilai Rp14.054.797 (termasuk bunga) digunakan untuk memenuhi jaminan atas penutupan tambang CSD tahun 2011-2018 dan Rp749.155 untuk jaminan reklamasi lingkungannya tahun 2016-2020.

Pada tanggal 31 Maret 2019, kas yang dibatasi penggunaannya pada BRI sebesar Rp2.130.591 (2018 : Rp2.095.893) sehubungan dengan jaminan atas reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di Sarolangun, Jambi dan jaminan kesungguhan IUP ICR dan Rp86.793.281 untuk memenuhi jaminan atas penutupan tambang Pongkor

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kas yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri sehubungan dengan kelengkapan administratif proses lelang.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Perkreditan Rakyat Bestari sehubungan dengan jaminan atas biaya reklamasi lingkungan ARI di Tanjung Pinang.

9. RESTRICTED CASH (continued)

As at December 31, 2018, restricted cash placed in BNI amounting to Rp14,054,797 (include interest) to cover CSD's 2011-2018 mine closure guarantee, and Rp749,155 for an environmental reclamation guarantee for the years 2016-2020.

As at March 31, 2019, restricted cash placed in BRI amounting to Rp2,130,591 (2018: Rp2,095,893) is in related to the guarantee for environmental reclamation and mine closure costs in Sarolangun, Jambi and the commitment guarantee in relation to the IUP of ICR and Rp86,793,281 is placed to cover Pongkor's mine closure guarantee.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, restricted cash placed in Mandiri is in relation to the tender administrative requirement.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, restricted cash placed in Bank Perkreditan Rakyat Bestari is in relation to the guarantee for the environmental reclamation cost of ARI in Tanjung Pinang.

10. INVESTASI

10. INVESTMENTS

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Investasi pada entitas asosiasi		
NHM	948,504,924	1,011,568,910
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	79,017,869	79,017,869
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	4,695,323	4,542,201
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	1,956,438	1,956,438
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	50,000	50,000
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	27,500	27,500
Jumlah	<u>1,034,252,054</u>	<u>1,097,162,918</u>

Investments in associate
NHM
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")

Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associate

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo awal	3,458,470,395	3,549,033,285
Bagian keuntungan	(12,682,692)	55,017,500
Penghasilan komprehensif lain	-	(296,832)
Dividen	-	(225,334,558)
Penambahan investasi, bersih	-	80,051,000
	<u>3,445,787,703</u>	<u>3,458,470,395</u>

Beginning balance
Share of profit
Other comprehensive income
Dividends
Addition of investments, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associate (continued)

**Akumulasi amortisasi aset
berdasarkan nilai wajar**

**Accumulated asset amortisation
based on fair value**

Saldo awal	(2,317,050,296)	(1,814,142,698)
Amortisasi	(50,228,172)	(502,907,598)
Saldo akhir	(2,367,278,468)	(2,317,050,296)

Beginning balance
Amortisation

Ending balance

**Akumulasi rugi penurunan
nilai investasi**

**Accumulated impairment
losses of investments**

Saldo awal	(44,257,181)	(44,257,181)
Pemulihan	-	-
Saldo akhir	(44,257,181)	(44,257,181)

Beginning balance
Reversal

Ending balance

Nilai tercatat investasi **1,034,252,054** **1,097,162,918**

Carrying amount of investments

Sifat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The nature of investments in associate is as follows:

Nama entitas/ Name of entities	Lokasi bisnis/ Place of business	% kepentingan/ % interest held		Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
		2019	2018		
NHM	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MJIS	Indonesia	34%	34%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
MAS	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity
NHT	Indonesia	50%	50%	Catatan/Note 4	Ekuitas/Equity
AHE	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 5	Ekuitas/Equity
NHL	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 6	Ekuitas/Equity
BAI	Indonesia	40%	40%	Catatan/Note 7	Ekuitas/Equity
PT Antam Niterra Haltim ("ANH")	Indonesia	30%	30%	Catatan/Note 8	Ekuitas/Equity

Catatan 1: NHM mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara.

Note 1: NHM operates a gold underground mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province.

Catatan 2: PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS") mengoperasikan pabrik sponge iron di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tercatat investasi di MJIS adalah RpNihil karena bagian Grup atas kerugian MJIS telah melebihi kepentingannya di MJIS.

Note 2: PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS") operates a sponge iron plant at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. As at March 31, 2019 and December 31, 2018, the carrying amount of investment in MJIS was RpNil because the Group's share of losses in MJIS has exceeded its interest in MJIS.

Catatan 3: MAS memiliki dan mengelola gedung perkantoran di Jakarta Selatan.

Note 3: MAS owns and manages an office building at South Jakarta.

Catatan 4: NHT mengoperasikan tambang nikel di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. NHT didirikan pada tahun 2014.

Note 4: NHT operates a nickel mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province. NHT was established in 2014.

Catatan 5: AHE bergerak di bidang kelistrikan, yang mencakup konsultasi, konstruksi, perawatan dan pengembangan teknologi terkait pembangkit listrik. AHE didirikan pada tahun 2015.

Note 5: AHE engages in the electricity sector, including consultancy, construction, maintenance and development of technology relating to electricity. AHE was established in 2015.

Catatan 6: JAP, entitas anak ARI, berubah nama menjadi PMLI pada tahun 2017 diikuti dengan divestasi 75% kepemilikan saham ARI di PMLI. Pada tahun 2018, PMLI berubah nama menjadi NHL tanpa perubahan komposisi kepemilikan saham. NHL bergerak di bidang jasa pengolahan limbah pertambangan.

Note 6: JAP, a subsidiary of ARI, changed its name to PMLI in 2017 and subsequently followed by divestment of 75% share ownership of ARI in PMLI. In 2018, PMLI changed its name to NHL with no changes in the shareholders composition. NHL engages in the mine waste management services.

Catatan 7: BAI bergerak di bidang perindustrian, jasa dan perdagangan. Pada tahun 2018, IMC dan BEI melakukan penjualan kepemilikan atas saham BAI kepada Inalum dan Perusahaan masing-masing 60% dan 40%.

Note 7: BAI engages in industrial, services and trade sectors. In 2018, IMC and BEI sold their respective ownership of BAI's shares to Inalum and the Company of 60% and 40%, respectively.

Catatan 8: ANH bergerak di bidang pertambangan mineral.

Note 8: ANH engages in mineral mining.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

- a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**
Semua entitas asosiasi adalah perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

Lihat Catatan 36l untuk harga pembelian kontinjensi terkait dengan investasi Grup di NHM.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari NHM, entitas asosiasi yang material bagi Grup, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

10. INVESTMENTS (continued)

- a. Investments in associates (continued)**
All of the associates are private companies and there are no quoted market prices available for their shares.

Refer to Note 36l for the contingent purchase price relating to the Group's interest in NHM.

Set out below is the summarised financial information for NHM, a material associate of the Group, which is accounted for using the equity method:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	856,077,658	489,605,601	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>526,879,384</u>	<u>762,398,692</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>1,382,957,042</u>	<u>1,252,004,293</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	139,376,157	304,325,829	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>119,630,947</u>	<u>51,124,278</u>	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>259,007,104</u>	<u>355,450,107</u>	Total current liabilities
Aset tidak lancar	<u>1,495,961,646</u>	<u>1,763,330,229</u>	Non-current assets
Liabilitas tidak lancar	<u>417,786,821</u>	<u>406,416,388</u>	Non-current liabilities
Aset bersih	<u>2,202,124,763</u>	<u>2,253,468,027</u>	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1,048,686,388	4,076,788,013	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(275,025,878)	(521,181,337)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	2,320,226	28,407,389	Finance income
Beban keuangan	(844,501)	(4,531,828)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>(58,163,702)</u>	<u>315,700,975</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>6,820,439</u>	<u>(93,542,085)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>(51,343,264)</u>	<u>222,158,890</u>	Profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>(1,187,328)</u>	Other comprehensive (loss)/income
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>(51,343,264)</u>	<u>220,971,562</u>	Total comprehensive income
Dividen entitas asosiasi	<u>-</u>	<u>(225,334,558)</u>	Associate's dividends

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk NHM dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di NHM adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented for NHM to the carrying amount of the Group's interest in NHM is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Aset bersih awal	2,253,468,027	2,933,834,697	Opening net assets
Pembagian dividen	-	(901,338,232)	Dividends distribution
Laba tahun berjalan	(51,343,264)	222,158,890	Profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	-	(1,187,328)	Other comprehensive (loss)/income
Aset bersih akhir	<u>2,202,124,763</u>	<u>2,253,468,027</u>	Closing net assets
Kepentingan pada entitas asosiasi (25%)	550,531,191	563,367,007	Interest in associates (25%)
Kenaikan nilai wajar	267,541,261	317,769,433	Fair value uplift
Goodwill	174,689,651	174,689,651	Goodwill
Akumulasi penurunan nilai atas investasi	(44,257,181)	(44,257,181)	Accumulated impairment of investment
Nilai tercatat	<u>948,504,922</u>	<u>1,011,568,910</u>	Carrying value

Efektif tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan memperoleh tambahan 7,5% kepemilikan di NHM sehingga menambah total kepemilikan menjadi 25%. Berdasarkan laporan penilai independen Suwendo Rinaldy & Rekan tanggal 23 November 2012, nilai wajar investasi saham NHM untuk porsi 17,5% adalah sebesar Rp2.519.675.988. Selisih lebih sebesar Rp2.484.007.689 antara nilai wajar dan nilai tercatat dari investasi ini dicatat sebagai keuntungan atas penyesuaian nilai wajar dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Effective from December 20, 2012, the Company acquired an additional 7.5% interest in NHM, which increased the total interest held to 25%. Based on the independent appraisal report dated November 23, 2012 of Suwendo Rinaldy & Rekan, the fair value of the investment in NHM for the 17.5% portion amounting to Rp2,519,675,988. The excess, amounting to Rp2,484,007,689, between fair value and the initial cost of the investment, was recorded as a gain on a fair value adjustment in the consolidated profit or loss.

Selama tahun 2019 dan 2018, dividen yang didistribusikan oleh NHM kepada Perusahaan adalah masing-masing sebesar AS\$nil (setara Rpnil) dan AS\$16.111.148 (setara Rp225.334.558)

During 2019 and 2018, the dividend distributed by NHM to the Company amounted to US\$nil (equivalent to Rpnil) and US\$16,111,148 (equivalent to Rp225,334,558), respectively.

Pada tanggal 30 April 2018 dan 25 Juni 2018, Perusahaan menerima pembayaran dividen masing-masing sebesar AS\$8.391.163 (setara Rp116.444.170) and AS\$7.319.985 (setara Rp103.248.388), setelah NHM melakukan offset atas dividen dengan kewajiban kontinjensi Perusahaan sebesar AS\$400.000 (setara Rp5.642.000).

On April 30, 2018 and June 25, 2018, the Company received dividends payment amounting to US\$8,391,163 (equivalent to Rp116,444,170) and US\$7,319,985 (equivalent to Rp103,248,388), respectively, after NHM had offset the dividends with the Company's contingent liability amounting to US\$400,000 (equivalent to Rp5,642,000).

Lampiran 5/58 Schedule

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

There were no impairments on investment in NHM in 2019 and 2018.

b. Investment in a joint venture

In 2019, ICA is no longer categorised as a joint venture and has been consolidated with the Group's consolidated financial statements (refer to Note 4).

c. Investasi pada entitas anak

c. Investment in subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at March 31, 2019 and 2018, there were no subsidiaries owned by the Company with material non-controlling interests.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Maret/March 31, 2019							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Akuisisi ⁽¹⁾ / <i>Acquisition⁽¹⁾</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan								Cost
Tanah	3,210,082,400	-	-	-	-	-	3,210,082,400	Land
Prasarana	3,858,543,301	-	14,584,093	(73,149)	2,570,884	-	3,875,625,129	Land improvements
Bangunan	790,665,139	-	2,677,829	-	-	-	793,342,968	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	16,570,077,512	-	1,759,632	(8,525)	-	-	16,571,828,619	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	99,036,659	-	176,753	(314,563)	-	-	98,898,849	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	212,718,865	-	594,552	-	-	-	213,313,417	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	4,008,076,954	-	230,696,295	-	(2,570,884)	-	4,236,202,365	Construction in progress
	<u>28,749,200,830</u>		<u>250,489,154</u>	<u>(396,237)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28,999,293,747</u>	
Akumulasi penyusutan		-						<i>Accumulated depreciation</i>
Prasarana	2,646,629,990	-	82,222,480	(73,149)	-	-	2,728,779,321	Land improvements
Bangunan	403,676,383	-	10,566,763	-	-	-	414,243,146	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,318,161,598	-	164,843,857	(8,525)	-	-	5,482,996,930	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	85,560,431	-	1,440,808	(314,563)	-	-	86,686,676	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	151,713,288	-	5,942,893	-	-	-	157,656,181	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>8,605,741,690</u>	<u>-</u>	<u>265,016,801</u>	<u>(396,237)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,870,362,254</u>	
Akumulasi penurunan nilai	15,303,408	-	-	-	-	-	15,303,408	<i>Accumulated impairment losses</i>
Nilai buku bersih	20,128,155,732						20,113,628,085	Net book value

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Akuisisi ⁽¹⁾ / Acquisition ⁽²⁾	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan							Cost
Tanah	2,493,885,972	424,522,833	20,971,911	-	270,701,684	-	3,210,082,400
Prasarana	3,300,484,056	-	17,759,097	(1,087,937)	418,627,800	122,760,285	3,858,543,301
Bangunan	678,856,989	-	2,638,933	(8,494,661)	60,731,688	56,932,190	790,665,139
Pabrik, mesin dan peralatan	12,454,376,846	-	46,680,998	-	27,586,949	4,041,432,719	16,570,077,512
Kendaraan	93,657,939	-	7,411,159	(3,584,087)	-	1,551,648	99,036,659
Peralatan dan perabotan kantor	167,372,475	-	30,625,197	(616,512)	-	15,337,705	212,718,865
Aset dalam penyelesaian	2,590,938,560	-	2,210,313,342	(22,154,805)	(777,648,121)	6,627,978	4,008,076,954
	<u>21,779,572,837</u>	<u>424,522,833</u>	<u>2,336,400,637</u>	<u>(35,938,002)</u>	<u>-</u>	<u>4,244,642,525</u>	<u>28,749,200,830</u>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Prasarana	2,332,236,602	-	315,481,325	(1,087,937)	-	-	2,646,629,990
Bangunan	353,406,153	-	50,776,230	(506,000)	-	-	403,676,383
Pabrik, mesin dan peralatan	4,760,807,018	-	557,361,180	(6,600)	-	-	5,318,161,598
Kendaraan	83,274,811	-	3,708,275	(1,422,655)	-	-	85,560,431
Peralatan dan perabotan kantor	141,550,046	-	10,508,406	(345,164)	-	-	151,713,288
	<u>7,671,274,630</u>	<u>-</u>	<u>937,835,416</u>	<u>(3,368,356)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,605,741,690</u>
Akumulasi penurunan nilai	15,303,408	-	-	-	-	-	15,303,408
Nilai buku bersih	<u>14,092,994,799</u>						<u>20,128,155,732</u>
							Net book value

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup mencatat Rp424.522.833 surplus revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Doli Siregar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, dengan menggunakan pendekatan data pasar, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2019. Nilai wajar revaluasi tanah dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

For the year ended December 31, 2018, the Group recorded land revaluation surplus of Rp424,522,833 based on the results of valuation carried out by KJPP Doli Siregar & Rekan, an independent valuer registered with the OJK, on the basis of the market data approach, as stated in its reports dated February 15, 2019. Fair value of land revaluation is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang satu sampai tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

As at December 31, 2018, the Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.438.870.782 atau setara dengan Rp20.719.739.264 (2018: AS\$1.421.092.015 atau setara dengan Rp20.578.833.466), yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at March 31, 2019, the Group's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,438,870,782 or equivalent to Rp20,719,739,264 (2018: US\$1,421,092,015 or equivalent to Rp20,578,833,466), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah Rp454.904.286 (2018: Rp454.904.286).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	254,618,648	200,169,125
Beban usaha (Catatan 28)	10,212,157	8,970,875
Aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset dalam penyelesaian	<u>464,112</u>	<u>922,015</u>
Jumlah	<u>265,294,917</u>	<u>210,062,015</u>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2019 terutama terdiri dari Proyek Pabrik Feronikel Halmahera Timur ("P3FH") dan sarana dan pengembangan tambang di Pomalaa dan Pongkor. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2019 dengan persentase penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2019 tercatat sebesar 95,52%.

Pada kuartal I tahun 2019, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rpnilai (2018: Rp8.358.847), atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman di tahun 2018, dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 1,78%.

Pada tahun 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai aset tetap telah memadai. Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, tidak ada aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus pada nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Maret 2019, bangunan, pabrik, mesin dan peralatan Grup (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp15.707.987.201 memiliki nilai wajar sebesar Rp20.222.943.915. Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat atas aset tetap selain bangunan, pabrik, mesin dan peralatan Grup (termasuk aset dalam penyelesaian).

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp5.214.830.156 (2018: Rp5.094.332.760).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at March 31, 2019, if land was stated on the historical cost basis, the amounts would be Rp454,904,286 (2018: Rp454,904,286).

Depreciation expenses of property, plant and equipment was allocated as follows:

Cost of goods sold (Note 27)
Operating expenses (Note 28)
Exploration and evaluation assets,
mining properties and
construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at March 31, 2019 is mainly comprised of the East Halmahera Ferronickel Plant Project ("P3FH") and mining facilities and development in Pomalaa and Pongkor. These constructions in progress are estimated to be completed in 2019 with a percentage of completion as of March 31, 2019 recorded at 95.52%.

In the first quarter of 2019, the Group capitalised borrowing costs amounting to Rpnilai (2018: Rp8,358,847) on qualifying assets. Borrowing costs as at 2018, were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 1.78%.

In 2019 and 2018, management believes that provision for impairment in the value of the property, plant and equipment is adequate. For the three month period ended March 31, 2019 and the year ended December 31, 2018, there were no property, plant and equipment disposed and written off at their net carrying values.

As at March 31, 2019, the Group's buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp15,707,987,201 has a fair value amounting to Rp20,222,943,915. Fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. There is no significant difference between the fair value and the carrying value of property, plant and equipment other than buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress).

As at March 31, 2019, the Group has property, plant and equipment that has been fully depreciated and is still being used, totalling Rp5,214,830,156 (2018: Rp5,094,332,760).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

31 Maret/March, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				Producing and developing mines:
Tanjung Buli	312,044,058	-	-	Tanjung Buli
Tayan	236,862,627	-	-	Tayan
Pongkor	220,402,449	-	-	Pongkor
Mornopo	111,477,255	-	-	Mornopo
Pakal	83,700,660	-	-	Pakal
Tapunopaka	72,738,544	-	-	Tapunopaka
Pulau Maniang	55,491,489	-	-	Maniang Island
Kijang	39,610,464	-	-	Kijang
Cikidang	5,546,530	-	-	Cikidang
Pulau Gee	1,609,960	-	-	Gee Island
	<u>1,139,484,036</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,139,484,036</u>
Entitas Anak				Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				Producing and developing mines:
Cibaliung	471,897,018	1,416,126	-	Cibaliung
Pulau Gag	98,418,769	-	-	Gag Island
Cikidang	14,938,136	-	-	Cikidang
Cibodas	1,816,096	-	-	Cibodas
Sarolangun	1,034,104	-	-	Sarolangun
Kijang	484,105	-	-	Kijang
	<u>588,588,228</u>	<u>1,416,126</u>	<u>-</u>	<u>590,004,354</u>
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi	(680,356,592)	(15,721,691)	-	(696,078,283) Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai - Cibaliung	(178,759,702)	-	-	(178,759,702) Accumulated impairment losses - Cibaliung
	<u>(859,116,294)</u>	<u>(15,721,691)</u>	<u>-</u>	<u>(874,837,985)</u>
Properti pertambangan, bersih	<u>868,955,970</u>			<u>854,650,405</u> Mining properties, net

31 Desember/December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				Producing and developing mines:
Tanjung Buli	312,044,058	-	-	Tanjung Buli
Tayan	236,862,627	-	-	Tayan
Pongkor	220,402,449	-	-	Pongkor
Mornopo	111,477,255	-	-	Mornopo
Pakal	83,700,660	-	-	Pakal
Tapunopaka	72,738,544	-	-	Tapunopaka
Pulau Maniang	55,491,489	-	-	Maniang Island
Kijang	39,610,464	-	-	Kijang
Cikidang	5,546,530	-	-	Cikidang
Pulau Gee	1,609,960	-	-	Gee Island
	<u>1,139,484,036</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,139,484,036</u>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

12. MINING PROPERTIES (continued)

31 December/December 31, 2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Entitas Anak				Subsidiaries	
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				Producing and developing mines:	
Cibaliung	470,480,892	1,416,126	-	471,897,018	Cibaliung
Pulau Gag	98,418,769	-	-	98,418,769	Gag Island
Cikidang	14,938,136	-	-	14,938,136	Cikidang
Cibodas	1,816,096	-	-	1,816,096	Cibodas
Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	Sarolangun
Kijang	484,105	-	-	484,105	Kijang
	587,172,102	1,416,126	-	588,588,228	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	(614,064,415)	(66,292,177)	-	(680,356,592)	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai - Cibaliung	(178,759,702)	-	-	(178,759,702)	Accumulated impairment losses - Cibaliung
	(792,824,117)	(66,292,177)	-	(859,116,294)	
Properti pertambangan, bersih	933,832,021			868,955,970	Mining properties, net

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya produksi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Amortisation of mining properties was charged to production cost for the three month period ended March 31, 2019 and the year ended December 31, 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan (2018: RpNihil).

For the three month period ended March 31, 2019, there were no borrowing costs capitalised as mining properties (2018: RpNil).

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

31 Maret/March, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:					The Company:	
Sangaji	162,143,324	-	-	-	162,143,324	Sangaji
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	Papandayan
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	Mandiodo
Tapunopaka	84,389,159	-	-	-	84,389,159	Tapunopaka
Mempawah	74,885,305	-	-	-	74,885,305	Mempawah
Landak	48,360,027	-	-	-	48,360,027	Landak
Munggu Pasir	26,864,729	-	-	-	26,864,729	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Lain-lain	16,476,572	-	-	-	16,476,572	Others
	624,379,436	-	-	-	624,379,436	
Entitas Anak:					Subsidiaries:	
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	10,993,843	-	-	-	10,993,843	Cibaliung
	45,790,525	-	-	-	45,790,525	
Aset eksplorasi dan evaluasi	670,169,961				670,169,961	Exploration and evaluation assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI
(lanjutan)**

**13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

	31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:						The Company:
Sangaji	162,143,324	-	-	-	162,143,324	Sangaji
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	Papandayan
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	Mandiodo
Tapunopaka	84,389,159	-	-	-	84,389,159	Tapunopaka
Mempawah	73,759,445	1,125,860	-	-	74,885,305	Mempawah
Landak	48,360,027	-	-	-	48,360,027	Landak
Munggu Pasir	26,858,129	6,600	-	-	26,864,729	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Lain-lain	16,476,572	-	-	-	16,476,572	Others
	<u>623,246,976</u>	<u>1,132,460</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>624,379,436</u>	
Entitas Anak:						Subsidiaries:
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	7,278,793	3,715,050	-	-	10,993,843	Cibaliung
	<u>42,075,475</u>	<u>3,715,050</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>45,790,525</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi	<u>665,322,451</u>				<u>670,169,961</u>	Exploration and evaluation assets

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya provisi atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, management believes that provision for impairment in the value of the exploration and evaluation assets is not necessary.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi (2018: RpNihil).

For the three month period ended March 31, 2019, there were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets (2018: RpNil).

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Harga perolehan			Cost
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP
APN	44,658,887	44,658,887	APN
BEI	32,439,844	32,439,844	BEI
MCU	19,689,730	19,689,730	MCU
GK	16,307,000	16,307,000	GK
	<u>196,710,006</u>	<u>196,710,006</u>	
Akumulasi rugi penurunan nilai			Accumulated impairment losses
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP
APN	4,651,968	4,651,968	APN
BEI	4,110,719	4,110,719	BEI
MCU	2,573,347	2,573,347	GK
	<u>94,950,579</u>	<u>94,950,579</u>	
Nilai buku bersih	<u>101,759,427</u>	<u>101,759,427</u>	Net book value

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Grup melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Maret 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas *goodwill* sehingga tidak diperlukan pengujian penurunan nilai.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	APN	BEI
Periode arus kas	2019-2047	2020-2036
Tingkat diskonto	10.00%	8.26%
Tingkat pertumbuhan	2.5%	2.5%
Headroom	1,353,313,482	386,912,556

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing anak perusahaan selama periode arus kas.

Tingkat pertumbuhan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama periode arus kas berdasarkan pada tren industri saat ini.

14. GOODWILL (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) or more frequently when circumstances indicate a potential impairment. The Group's impairment test for goodwill is based on a fair value less costs to sell calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

As at March 31, 2019, management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate goodwill is impaired so that the impairment test for goodwill is not necessary.

The key assumptions used in the impairment test as at December 31, 2018 were as follows:

	MCU	GK	
2020-2041	2020-2034		Cash flows period
8.26%	8.26%		Discount rate
2.5%	2.5%		Growth rate
155,468,921	40,144,276		Headroom

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

The growth rate is the average annual growth rate over the cash flows period based on current industry trends.

15. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Pihak ketiga	719,101,395	429,241,388
Pihak berelasi (Catatan 32)	217,613,853	728,749,573
Jumlah	936,715,248	1,157,990,961

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah	655,928,097	852,006,954
Euro	172,917,106	173,000,627
Yen Jepang	75,391,876	79,378,814
Dolar AS	30,804,351	52,826,621
Pound Sterling Inggris	867,980	265,723
Dolar Australia	421,742	452,971
Renminbi Tiongkok	325,243	-
Dolar Singapura	58,853	59,251
Jumlah	936,715,248	1,157,990,961

15. TRADE PAYABLES

*Third parties
Related parties (Note 32)*

Total

Trade payables based on its original currencies consist of the following:

*Rupiah
Euro
Japanese Yen
US Dollar
British Pound Sterling
Australian Dollar
Chinese Renminbi
Singapore Dollar*

Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Jasa kontraktor dan konsultan	269,160,341	356,180,830	Contractors' and consultants' service fees
Biaya proyek P3FH	116,313,684	221,077,458	Construction P3FH project cost
Bunga	32,594,914	25,416,690	Interests
Biaya eksploitasi	42,923,127	19,256,706	Exploitation costs
Sewa	6,235,421	6,832,158	Rent
Retribusi daerah	1,663,000	6,636,533	Local retribution
Pembelian bahan baku	34,043,024	3,516,683	Materials purchases
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000)	<u>152,265,022</u>	<u>118,027,239</u>	Others (each below Rp2,000,000)
Jumlah	<u>655,198,533</u>	<u>756,944,297</u>	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pajak penghasilan badan	585,809,992	507,008,558	Corporate income tax
PPN	<u>1,219,762,589</u>	<u>1,083,998,624</u>	VAT
Jumlah	1,805,572,581	1,591,007,182	Total
Dikurangi bagian lancar	<u>(1,219,762,589)</u>	<u>(1,083,998,624)</u>	Less current portion
Bagian tidak lancar	<u>585,809,992</u>	<u>507,008,558</u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pajak penghasilan badan	<u>24,400,658</u>	<u>8,405,083</u>	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	54,764,812	44,273,276	Article 21
Pasal 22	2,822,202	1,032,303	Article 22
Pasal 23	25,749,720	32,771,205	Article 23
Pajak bumi dan bangunan	2,097,803	3,108,727	Land and building tax
PPN	<u>86,218,189</u>	<u>34,228,672</u>	VAT
Jumlah pajak lain-lain	<u>171,652,726</u>	<u>115,414,183</u>	Total other taxes

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pajak kini	82,485,706	293,740,296	Current tax
Penyesuaian pajak dari tahun sebelumnya	-	9,519,244	Adjustments in respect of prior year
Pajak tangguhan	<u>16,154,949</u>	<u>87,815,673</u>	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	<u>98,640,655</u>	<u>391,075,213</u>	Income tax expense

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	270,309,438	1,265,501,806
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	67,577,360	316,375,452
Dampak pajak penghasilan dari:		
- Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	15,727,716	130,057,137
- Penghasilan tidak kena pajak	(6,602,789)	(41,466,320)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	15,295,341	94,865,144
- Koreksi rugi fiskal	6,643,027	(17,637,799)
- Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	34,617,646
- Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	9,519,244
- Keuntungan akuisisi anak perusahaan dengan diskon	-	(135,255,291)
Beban pajak penghasilan	<u>98,640,655</u>	<u>391,075,213</u>

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba/(rugi) fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	270,309,438	1,265,501,806
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	43,411,537	2,009,138
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	313,720,975	1,267,510,944
Koreksi fiskal:		
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	(5,774,975)	(8,922,028)
Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi	-	-
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	43,832,740	91,822,992
Penyusutan aset tetap	(89,155,445)	(209,859,126)
Provisi atas penurunan nilai persediaan	-	10,420,675
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	(16,348,892)	(64,911,518)
Provisi atas penurunan nilai piutang	-	6,550,156

17. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

Consolidated profit before income tax
Tax calculated at applicable tax rates
Tax effects of:
Share of loss of associates and joint venture
Non-taxable income
Non-deductible expenses
Fiscal losses adjustment
Deferred tax assets adjustment
Adjustment in respect of prior year
Gain on bargain purchase subsidiary

Income tax expense

The reconciliation between profit/(loss) before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income/(loss) of the Company for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018, is as follows:

Consolidated income before income tax
Income before income tax - subsidiaries
Income before income tax - the Company
Fiscal corrections:
Pensions and other post-retirement benefits obligations
Provision for environmental and reclamation cost
Short-term employee benefits liabilities
Depreciation of property, plant and equipment
Provision for inventory impairment
Provision for impairment of receivables - discounting impact
Provision for receivables impairment

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	51,479,279	182,026,748	Non-deductible expenses for tax purpose
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	-	520,228,548	Share of loss of associates and joint venture
Akuisisi anak perusahaan	-	(541,021,164)	Acquisition of subsidiary
Penghasilan kena pajak final	-	(159,787,190)	Income subject to final tax
	<u>(15,967,294)</u>	<u>(173,451,907)</u>	
Taksiran laba fiskal Perusahaan	<u>297,753,681</u>	<u>1,094,059,037</u>	Estimated taxable income of the Company
Penggunaan rugi fiskal tahun lalu	-	-	Utilisation of fiscal loss
	<u>297,753,681</u>	<u>1,094,059,037</u>	
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 25%	<u>(74,438,420)</u>	<u>(273,514,759)</u>	Computation of corporate income tax at 25% tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	99,802,225	354,665,805	Article 22
Pasal 23	828,546	100,135,139	Article 23
Pasal 25	-	79,919,831	Article 25
	<u>100,630,770</u>	<u>534,720,775</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan:			Corporate income tax overpayment - the Company:
Tahun berjalan	(34,333,459)	(261,206,016)	Current year
Restitusi di tahun berjalan	-	98,808,309	Restitution in the current year
Penyesuaian tahun lalu	-	9,519,244	Adjustment in respect of prior period
Pemindahbukuan	-	2,561,715	Overbooking
Saldo awal tahun	<u>(385,348,764)</u>	<u>(235,032,016)</u>	Beginning of the year
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(419,682,223)</u>	<u>(385,348,764)</u>	Corporate income tax overpayment - the Company
Lebih bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	<u>(904,318)</u>	<u>(121,659,794)</u>	Corporate income tax overpayment - subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>(420,586,541)</u>	<u>(507,008,558)</u>	Corporate income tax overpayment - consolidated
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	-	-	Corporate income tax underpayment - the Company
Kurang bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	<u>23,206,726</u>	<u>8,405,083</u>	Corporate income tax underpayment - subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>23,206,726</u>	<u>8,405,083</u>	Corporate income tax underpayment - consolidated

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

31 Maret/March, 2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(50,053,142)	(22,288,861)	-	(72,342,003)	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	102,068,848	(1,443,744)	325,588	100,950,692	Pensions and other post-retirement obligations
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	15,841,141	(4,087,223)	-	11,530,650	Provision for impairment of receivables- discounting impact
Provisi atas penurunan nilai persediaan	7,001,484	-	-	7,001,484	Provision for impairment on inventories
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	29,736,619	10,958,185	-	40,694,804	Short-term employee benefits liabilities
Bunga yang masih harus dibayar	44,427,172	-	-	44,427,172	Accrued interest
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	8,138,519	-	-	8,138,519	Provision for environmental and reclamation costs
Provisi atas penurunan nilai piutang	11,530,650	-	-	11,753,918	Provision for receivables impairment
Provisi penurunan nilai investasi	-	-	-	-	Provision for impairment on investments
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	25,872,808	-	-	25,872,808	Provision for impairment on other assets
Rugi fiskal	<u>25,531,588</u>	<u>904,067</u>	<u>-</u>	<u>26,435,655</u>	Fiscal loss carried forward
Jumlah	<u>220,095,687</u>	<u>(15,957,576)</u>	<u>325,588</u>	<u>204,463,698</u>	Total
31 Desember/December, 2018					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	27,310,726	(77,363,868)	-	(50,053,142)	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	102,898,478	(2,131,980)	1,302,350	102,068,848	Pensions and other post-retirement obligations
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	30,431,482	(14,590,341)	-	15,841,141	Provision for impairment of receivables- discounting impact
Provisi atas penurunan nilai persediaan	2,807,776	4,193,708	-	7,001,484	Provision for impairment on inventories
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	6,780,871	22,955,748	-	29,736,619	Short-term employee benefits liabilities
Bunga yang masih harus dibayar	35,629,809	8,797,363	-	44,427,172	Accrued interest
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	8,138,519	-	-	8,138,519	Provision for environmental and reclamation costs
Provisi atas penurunan nilai piutang	11,235,645	295,005	-	11,530,650	Provision for receivables impairment
Provisi penurunan nilai investasi	20,903,636	(20,903,636)	-	-	Provision for impairment on investments
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	25,872,808	-	-	25,872,808	Provision for impairment on other assets
Rugi fiskal	<u>34,599,260</u>	<u>(9,067,672)</u>	<u>-</u>	<u>25,531,588</u>	Fiscal loss carried forward
Jumlah	<u>306,609,010</u>	<u>(87,815,673)</u>	<u>1,302,350</u>	<u>220,095,687</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Aset pajak tangguhan memiliki saldo sebesar Rp26.435.655 (2018: Rp25.531.588) yang berasal dari kompensasi rugi pajak Grup. Grup menyimpulkan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dengan menggunakan perkiraan pendapatan kena pajak di masa depan berdasarkan rencana bisnis dan anggaran Grup yang telah disetujui.

The deferred tax assets include an amount of Rp26,435,655 (2018: Rp25,531,588) which relates to the Group's tax loss carried. The Group has concluded that the deferred tax assets will be recoverable using the estimated future taxable income based on the approved business plans and budgets of the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

e. Sengketa pajak

e. Tax disputes

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") berikut:

For the year ended March 31, 2019, the Group received the following Tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") and Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB"):

- SKPKB terkait pajak penghasilan pasal 26 tahun 2016 senilai Rp26.068.312. Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan tersebut dan tidak mengajukan keberatan. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan Mei 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian.
- SKPKB terkait PPN untuk masa Januari hingga Desember 2016 senilai Rp113.086.263. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Tiga, Jakarta Selatan, atas koreksi pemeriksaan yang hanya berdasarkan perhitungan rekonsiliasi dan bukan berdasarkan bukti material (misal: dokumen pembayaran).
- SKPLB terkait PPN untuk masa Januari hingga Desember 2016 senilai Rp123.248.380. Perusahaan menggunakan SKPLB ini untuk mengkompensasi SKPKB PPN untuk masa Januari hingga Desember 2016. Sisa lebih bayar sebesar Rp10.162.117 belum diterima oleh Perusahaan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

- *SKPKB with regard to the Company's income tax article 26 amounting to Rp26,068,312. The Company accepted the tax audit result and did not file an objection. The Company has paid the tax bill in May 2018 and recognised this payment as expenses in the consolidated profit or loss.*
- *SKPKB regarding VAT covering fiscal period January until December 2016 amounting to Rp113,086,263. In July 2018, the Company filed an objection to the Large Taxpayer Office, South Jakarta, on the tax audit corrections deemed based on merely reconciliation approach instead of underlying material evidences (e.g. payment documents).*
- *SKPLB regarding VAT covering fiscal period January until December 2016 amounting to Rp123,248,380. The Company used this SKPLB to compensate SKPKB regarding VAT covering fiscal period January until December 2016. The remaining overpayment of Rp10,162,117 has not been received by the Company as at the date of these consolidated financial statements.*

Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak diakui ke laba rugi konsolidasian.

The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office was recognised in the consolidated profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Sengketa pajak (lanjutan)

e. Tax disputes (continued)

Di tahun 2016, Perusahaan menerima SPPT PBB Onshore di Tanjung Buli tahun 2016 senilai Rp1.394.189. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut di tahun 2016 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Perusahaan kemudian mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tobelo.

In 2016, the Company received the 2016 SPPT PBB of Onshore Area for Tanjung Buli amounting to Rp1,394,189. The Company had paid the tax bill in 2016 and recognised the payment as an expense in its consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2016. The Company then made an objection motion to the Tax Services Office of Tobelo.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOANS

		31 Maret/March, 2019	
		Jumlah tercatat/Carrying amount	
Kreditur/ Creditors	Mata uang asal/ Original currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga/Third party:			
Panin	Rupiah	14,100,000	14,100,000
Pihak berelasi (Catatan 32)/Related party (Note 32):			
Mandiri	Dolar AS/US Dollar	100,000,000	1,424,400,000
BRI	Dolar AS/US Dollar	50,000,000	712,200,000
Jumlah/Total			<u>2,150,700,000</u>
		31 Desember/December, 2018	
		Jumlah tercatat/Carrying amount	
Kreditur/ Creditors	Mata uang asal/ Original currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga/Third party:			
Panin	Rupiah	3,900,000	3,900,000
Pihak berelasi (Catatan 32) /Related party (Note 32):			
Mandiri	Dolar AS/US Dollar	100,000,000	1,448,100,000
Jumlah/Total			<u>1,452,000,000</u>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati dengan jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo kurang dari satu tahun.

a. BRI

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan batas maksimum AS\$200.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai 15 Juli 2019.

Pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan melakukan penarikan sebesar AS\$50.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,10% per tahun, pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 8 April 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

b. Mandiri

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mandiri dengan batas maksimum kredit AS\$200.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai 30 Mei 2019.

Di bulan April 2018, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000. Pinjaman modal kerja ini jatuh tempo pada tanggal 9 April 2019 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,60% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan antara pinjaman berbunga (tidak termasuk hutang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali.
2. Perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok hutang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali.
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount since the maturity of the loans is less than one year.

a. BRI

The Company has US\$200,000,000 working capital loan facility from BRI with availability period up to July 15, 2019.

On January 8, 2019, the Company has made a drawdown amounting to US\$50,000,000 with an interest rate of 3.10% per annum. The loan is due on April 8, 2019.

As at March 31, 2019, management believes that the Company has complied with all loan covenants.

b. Mandiri

The Company has US\$200,000,000 working capital loan facility from Mandiri with availability period up to May 30, 2019.

In April 2018, the Company drew down US\$100,000,000 from the credit facility. The loan matures on April 9, 2019. The interest rate at December 31, 2018, was 2.60% per annum

Financial ratios required under the loan agreement are as follows:

1. *The ratio of interest bearing debt (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall be a maximum of 3 times.*
2. *The ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times.*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.*

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all loan covenants

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. Panin

SDA memperoleh Rp50.000.000 fasilitas pinjaman modal kerja dari Panin yang digunakan untuk kontrak jasa pekerjaan antara SDA dengan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo pinjaman ini adalah Rp14.100.000 (2018: Rp3.900.000) dengan suku bunga Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") satu bulan ditambah 3% per tahun. Per 31 Maret 2019, SDA melakukan penarikan sebesar Rp37.600.000. Dari total jumlah saldo pinjaman tersebut, SDA telah melakukan pelunasan sebesar Rp27.400.000 dan sisa saldonya akan dibayar penuh pada tanggal jatuh tempo pinjaman.

Perjanjian fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin melalui piutang usaha terkait kontrak jasa pekerjaan antara SDA dengan Perusahaan dan rekening bank SDA yang ditempatkan di Panin yang digunakan untuk menerima pembayaran dari Perusahaan.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. Panin

SDA has Rp50,000,000 working capital loan facility from Panin which is used for work services contract between SDA and the Company.

At March 31, 2019, the outstanding loan balance was Rp14,100,000 (2018: Rp3,900,000) with interest rate of the one month Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 3% per annum. As of March 31, 2019, SDA has withdrawn from the facility an amount of Rp37,600,000. From the total outstanding amount, SDA has paid off the loan in the amount of Rp27,400,000 while the remaining balance will be fully paid on the loan due date.

The above working capital loan credit facility agreement is secured by trade receivables relating to work service contracts between SDA and the Company and SDA's bank accounts placed in Panin which are used to receive payment from the Company.

19. UTANG OBLIGASI

19. BONDS PAYABLE

Utang pokok/Principal

Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan tingkat bunga tetap Tahap I tahun 2011 ("obligasi")/Antam Continuation Bonds I with fixed interest rate Phase I year 2011 ("bonds")

31 Maret/Maret 2019	
Jumlah tercatat/Carrying amount	
Mata uang asal/ Original currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)
Rupiah	2,100,000,000
	2,100,000,000

Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi/

Unamortised bonds issuance costs

Saldo awal/Beginning balance

Akumulasi amortisasi/Accumulated amortisation

(7,791,354)

5,804,244

(1,987,110)

Jumlah/Total

2,098,012,890

Dikurangi bagian lancar/Net of current portion

-

Bagian tidak lancar/Non-current portion

2,098,012,890

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

19. BONDS PAYABLE (continued)

31 Desember/December, 2018	
Jumlah tercatat/Carrying amount	
Mata uang asal/ Original currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)
<u>Utang pokok/Principal</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan tingkat bunga tetap Tahap I tahun 2011 ("obligasi")/Antam Continuation Bonds I with fixed interest rate Phase I year 2011 ("bonds")	Rupiah 2,100,000,000
	2,100,000,000
<u>Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi/ Unamortised bonds issuance costs</u>	
Saldo awal/Beginning balance	(7,791,354)
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortisation	5,644,020
	(2,147,334)
Jumlah/Total	2,097,852,666
Dikurangi bagian lancar/Net of current portion	-
Bagian tidak lancar/Non-current portion	2,097,852,666

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A jatuh tempo pada 14 Desember 2018 dan seri B akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2021. Rincian obligasi adalah sebagai berikut:

On December 2, 2011, the Company issued bonds with a total principal amount of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A matured on December 31, 2018 and series B will mature on December 14, 2021. The breakdown of the bonds is as follows:

Seri/ Series	Tingkat bunga/ Coupon rates	Jangka waktu/ Maturities	Utang pokok/ Principal
A	8.38%	7 tahun/years	900,000,000
B	9.05%	10 tahun/years	2,100,000,000
Jumlah/Total			3,000,000,000

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, Permata bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 48 tanggal 30 September 2011, Perubahan I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 49 tanggal 28 Oktober 2011 dan Perubahan II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 52 tanggal 28 November 2011 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan Wali Amanat. Sebagai Wali Amanat, Permata telah menyatakan dengan tegas bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

In regard to the Public Offering of Continuation Bonds, Permata acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders following the provisions of the Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 48 dated September 30, 2011, Amendment I of Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 49 dated October 28, 2011 and Amendment II of Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 52 dated November 28, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and the Trustee. As a Trustee, Permata has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi tersebut dicatatkan di IDX dan telah mendapatkan peringkat idA- (*Stable Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 14 September 2018.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, dan tambang bauksit di Kalimantan Barat.

Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A.

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam AD Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
- b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali;
- c. Ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan utang yang diwajibkan.

19. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds are listed on the IDX and have been rated idA- (*Stable Outlook*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its rating report released on September 14, 2018.

The bonds proceeds were used for routine investments at the Company's business units, renovation and modernisation of the ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku, Southeast Sulawesi, and a bauxite mine in West Kalimantan.

On December 14, 2018, the Company has fully repaid the Series A Bond.

During the terms of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios and maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that have been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's AA, unless this is required by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-in capital; pledge assets and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent or fair reason.

The financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- a. The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed 3 times;
- b. The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times;
- c. The equity shall be greater than Rp7,000,000,000.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all debt covenants.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

19. BONDS PAYABLE (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai wajar utang obligasi adalah Rp2.039.100.000 (31 Desember 2018: Rp2.039.100.000). Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") yang termasuk nilai wajar level 1 pada hirarki nilai wajar.

As at March 31, 2019, the fair value of bonds payable is Rp2,039,100,000 (December 31, 2018: Rp2,039,100,000). The fair values are based on prices released by *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") which are within level 1 of the fair value hierarchy.

20. PINJAMAN INVESTASI

20. INVESTMENT LOANS

		<u>31 Maret/Maret, 2019</u>		
		<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>		
Rupiah/ <i>equivalent</i>	Kreditur/ <i>Creditors</i>	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Mata uang asal (nilai penuh)/ <i>Original currency (full amount)</i>	Setara <i>Rupiah</i>
<u><i>Utang pokok/Principal</i></u>				
<i>Milik perusahaan/Owned by the Company:</i>				
LPEI Indonesia Eximbank ("LPEI")		Dolar AS/US Dollar	104,166,667	1,483,750,000
Maybank		Dolar AS/US Dollar	83,250,000	1,185,813,000
BNi		DolarAS/USDollar	79,950,000	1,138,807,800
ICBC-BCA		DolarAS/USDollar	58,500,000	833,274,000
ICBC		DolarAS/USDollar	29,166,667	415,450,000
BSMI		Dolar AS/US Dollar	12,203,982	173,833,520
				<u>5,230,928,320</u>
<i>Milik entitas anak/owned by the subsidiaries:</i>				
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")		Yen Jepang/ Japanese Yen	4,215,369,600	541,901,737
Mizuho		Yen Jepang/ Japanese Yen	1,967,172,480	252,903,231
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. ("Sumitomo")		Yen Jepang/ Japanese Yen	843,073,920	108,387,097
				<u>903,192,065</u>
				<u>6,134,120,385</u>
<u><i>Upfront fees yang belum diamortisasi/Unamortised upfront fees</i></u>				
Saldo awal/Beginning balance				(15,231,604)
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortisation				<u>9,438,672</u>
				<u>(5,792,932)</u>
Jumlah/Total				<u>6,128,327,453</u>
Dikurangi bagian lancar/Net of current portion				<u>(1,127,879,138)</u>
Bagian tidak lancar/Non-current portion				<u>5,000,448,315</u>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

20. INVESTMENT LOANS (continued)

		<u>31 Desember/December, 2018</u>		
		<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>		
<i>Rupiah/</i>	<i>Kreditur/</i>	<i>Mata uang asal/</i>	<i>Mata uang asal</i>	<i>Setara</i>
<i>equivalent</i>	<i>Creditors</i>	<i>Original currency</i>	<i>(nilai penuh)/</i> <i>Original currency</i> <i>(full amount)</i>	<i>Rupiah</i>
<u>Utang pokok/Principal</u>				
LPEI		Dolar AS/US Dollar	107,031,250	1,549,919,531
Maybank		Dolar AS/US Dollar	85,500,000	1,238,125,500
BNI		Dolar AS/US Dollar	82,000,000	1,187,442,000
ICBC-BCA		Dolar AS/US Dollar	60,125,000	870,670,125
ICBC		Dolar AS/US Dollar	29,968,750	433,977,469
BSMI		Dolar AS/US Dollar	12,203,982	176,725,863
				<u>5,456,860,488</u>
 Milik entitas anak/owned by the subsidiaries:				
Japan Bank for International	Yen Jepang/			
Cooperation ("JBIC")	Japanese Yen	4,215,369,600		552,698,601
Mizuho	Yen Jepang/			
	Japanese Yen	1,967,172,480		257,926,015
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.	Yen Jepang/			
("Sumitomo")	Japanese Yen	843,073,920		110,539,728
				<u>921,164,344</u>
				<u>6,378,024,832</u>
 <u>Upfront fees yang belum diamortisasi/Unamortised upfront fees</u>				
Saldo awal/Beginning balance				(14,469,936)
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortisation				<u>7,791,643</u>
				<u>(6,678,293)</u>
Jumlah/Total				<u>6,371,346,539</u>
Dikurangi bagian lancar/Net of current portion				<u>(1,121,605,386)</u>
Bagian tidak lancar/Non-current portion				<u>5,249,741,153</u>

Nilai wajar atas pinjaman investasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The fair value of the investment loans at the reporting dates is as follows:

	<u>31 Maret/</u> <u>March</u> <u>2019</u>	<u>31 Desember/</u> <u>December</u> <u>2018</u>	
LPEI	1,530,744,333	1,584,227,231	LPEI
Maybank	1,185,813,000	1,238,125,500	Maybank
BNI	1,138,807,800	1,187,442,000	BNI
ICBC-BCA	833,274,000	870,670,125	ICBC-BCA
JBIC	552,698,601	552,698,601	JBIC
ICBC	441,583,459	443,583,625	ICBC
Mizuho	257,926,015	257,926,015	Mizuho
BSMI	180,070,288	181,229,263	BSMI
Sumitomo	110,539,728	110,539,728	Sumitomo

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar pinjaman ditentukan dengan metode pendiskontoan arus kas dengan tingkat bunga 5,07% (31 Desember 2018: 4,81%) yang termasuk dalam nilai wajar level 3 pada hirarki nilai wajar.

a. BSMI

Pada tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BSMI dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$75.000.000. Pembayaran pokok pinjaman dicicil setiap semesteran, dengan masa tenggang satu tahun untuk pembayaran pokok. Pada tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$34.244.778 dengan suku bunga 4,56% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$12.203.982 (2018: AS\$12.203.982).

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. Net worth tidak kurang dari Rp7.000.000.000; dan
3. Debt Service Coverage Ratio minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

b. LPEI dan ICBC

Pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari LPEI untuk pembiayaan pengeluaran modal. Batas maksimum fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 5,00% per tahun yang telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 25 September 2014. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulan, dengan dua tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kedua dari LPEI. Batas maksimum fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar AS\$60.000.000 dengan suku bunga 5,00% per tahun yang telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2015. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulan, dengan satu setengah tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

The fair value of investment loans are based on discounted cash flows using a borrowing rate of 5.07% December 31, 2018: 4.81%) and are within level 3 of the fair value hierarchy.

a. BSMI

On June 21, 2013, the Company obtained an investment loan facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to US\$75,000,000. The payments of the loan principal are to be made on a semi-annual basis, with a one year grace period on principal repayments. On July 3, 2013, the Company made a drawdown from the loan facility amounting to US\$34,244,778 with an interest rate of 4.56% per annum.

As at March 31, 2019, the outstanding loan amount of this loan facility is US\$12,203,982 (2018: US\$12,203,982).

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

1. Debts to total equity should not exceed 2.5 times;
2. Net worth should not be less than Rp7,000,000,000; and
3. Debt Service Coverage Ratio minimum at 1.25 times.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all loan covenants.

b. LPEI and ICBC

On May 23, 2014, the Company obtained a loan facility from LPEI to finance capital expenditures. The loan has a maximum credit facility of US\$100,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum, which was fully drawdown by the Company on September 25, 2014. The loan is payable in quarterly installments, with a two-year grace period on principal repayments.

On March 24, 2015, the Company obtained a second loan facility from LPEI. The loan has a maximum credit facility of US\$60,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum, which was fully drawdown by the Company in 2015. The loan is payable in quarterly installments, with a one and a half year grace period on the principal repayment.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

20. INVESTMENT LOANS (continued)

b. LPEI dan ICBC (lanjutan)

b. LPEI and ICBC (continued)

Pada tanggal 23 November 2015, LPEI mengalihkan pinjaman investasi Perusahaan sejumlah AS\$35.000.000 kepada ICBC, sesuai dengan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Hutang yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 63 oleh Mellyani Noor Shandra S.H. Berdasarkan perjanjian ini, tidak ada perubahan mengenai tingkat suku bunga, jangka waktu dan batasan pinjaman yang disyaratkan.

As at November 23, 2015, LPEI assigned the Company's investment loan amounting to US\$35,000,000 to ICBC, based on a Sale and Purchase and Assignment of Debt Agreement which was stated in Notarial Deed No. 63 of Mellyani Noor Shandra S.H. Based on this agreement, there is no change of interest rate, due date and loan covenants required under the credit agreement.

Pada tanggal 1 Maret 2017, terdapat perubahan tingkat suku bunga dari 5% menjadi 5,25% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2018, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah AS\$137.000.000 (2018: AS\$137.000.000), jumlah pinjaman dari LPEI dan ICBC, masing-masing, adalah AS\$104.166.667 dan AS\$29.166.667.

As at March 1, 2017, the interest rate has changed from 5% up to 5.25% per annum. As at March 31, 2018, the total outstanding loan amount of this credit facility is US\$137,000,000 (2018: US\$137,000,000), and the loans to LPEI and ICBC were US\$104,166,667 and US\$29,166,667, respectively.

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

1. Debt to total equity should not exceed 2.5 times;
2. Net worth should not be less than Rp7,000,000,000; and
3. Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

As at March 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all loan covenants.

c. Maybank

c. Maybank

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Maybank untuk pembiayaan belanja modal dengan batas maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar AS\$100.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai 11 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga 5,00% per tahun untuk tahun pertama dan 5,25% per tahun untuk tahun kedua dan seterusnya. Pembayaran pokok pinjaman dicicil setiap triwulan, dengan masa tenggang sembilan bulan untuk pembayaran pokok.

The Company has US\$100,000,000 capital expenditures loan facility from Maybank with availability period up to June 11, 2025 with an interest rate of 5.00% per annum for the first year and 5.25% per annum for the second year onwards. The payments of the loans principal are to be made on a quarterly basis, with a nine-month grace period on principal repayments.

Pada tanggal 31 Agustus 2018, telah dilakukan amandemen atas fasilitas kredit ini. Perubahan yang dilakukan ialah tingkat suku bunga yang semula 5,25% menjadi LIBOR tiga (3) bulan ditambah 2%. Pada tanggal 31 Maret 2019, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah AS\$83.250.000 (2018: AS\$85.500.000).

On August 31, 2018, the credit facility has been amended. The amended changes the interest rates from 5.25% to three (3) months' LIBOR plus 2%. As at March 31, 2019, the outstanding loan amount of this credit facility is US\$83,250,000 (2018: US\$85,500,000).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

c. Maybank (lanjutan)

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

d. ICBC-BCA

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan ICBC dan BCA sebesar AS\$65.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah 1,79% untuk mendanai kembali belanja modal umum Perusahaan.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian swap untuk tingkat suku bunga atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini untuk mengelola eksposur risiko bunga sehingga pembayaran bunga atas fasilitas pinjaman ini menggunakan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,415% per tahun.

Pada tanggal 19 Februari 2018, Perusahaan melakukan penarikan kredit sebesar AS\$65.000.000. Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah tiga tahun dengan opsi perpanjangan maksimal selama 48 bulan. Pembayaran kembali pinjaman dijadwalkan setiap semester (pokok) dan triwulan (bunga).

Pada tanggal 31 Maret 2018, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah AS\$58.500.000 (2018: AS\$60.125.000).

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

c. Maybank (continued)

1. *Debt to total equity* should not exceed 3 times;
2. *Net worth* should not be less than Rp7,000,000,000; and
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.25 times.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all loan covenants.

d. ICBC-BCA

On December 28, 2017, the Company entered into a syndicated loan agreement amounting to US\$65,000,000 with floating rates of three (3) months' LIBOR plus 1.79% with ICBC and BCA to re-finance the Company's general capital expenditures.

On March 26, 2018, the Company entered into a interest rate swap agreement for the interest rate of the entire loan facility in managing interest risk exposure so that the interest payment on this loan facility uses a fixed interest rate of 4.415% per annum.

On February 19, 2018 the Company made a drawdown amounting to US\$65,000,000. The tenor of the loan was three years with a maximum extension option of 48 months. Loan repayments were scheduled to be made on a semi-annually (principal) and quarterly (interest) basis.

As at March 31, 2018, the outstanding loan amount of this credit facility is US\$58,500,000 (2018: US\$60,125,000).

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

1. *Debt to total equity* should not exceed 2.5 times;
2. *Net worth* should not be less than Rp7,000,000,000; and
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.25 times.

As at March 31, 2018, the Company has complied with all loan covenants.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

20. INVESTMENT LOANS (continued)

e. BNI

e. BNI

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI untuk pembayaran obligasi dan pembiayaan belanja modal. Batas maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar AS\$82.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah 2%.

On December 3, 2018, the Company obtained a loan facility from BNI to refinance the bonds and capital expenditures. The loan has a maximum credit facility of US\$82,000,000 with floating rates of three (3) months' LIBOR plus 2%.

Pada tanggal 10 dan 12 Desember 2018, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS\$62.543.433 dan AS\$19.456.567. Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah tujuh tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit tertanggal 3 Desember 2018. Pembayaran kembali pinjaman dijadwalkan setiap triwulan, dengan tiga bulan masa tenggang untuk pembayaran pokok.

On December 10 and 12, 2018, the Company made drawdowns from the credit facility amounting to US\$62,543,433 and US\$19,456,567. The tenor of the loan was seven years since the signing date of the Credit Agreement dated December 3, 2018. Loan repayments were scheduled to be made on quarterly basis, with a three-month grace period on principal repayments.

Pada tanggal 31 Maret 2018, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah AS\$79.950.000 (2018: AS\$82.000.000).

As at March 31, 2018, the outstanding loan amount of this credit facility is US\$82,000,000 (2018: US\$79,950,000).

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

1. *Debt to total equity* should not exceed 2.5 times;
2. *Net worth* should not be less than Rp7,000,000,000; and
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.25 times.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

As at December 31, 2018, the Company has complied with all loan covenants.

f. JBIC, Mizuho, Sumitomo

f. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Ketentuan Umum (Common Terms Agreement) ("CTA"), perjanjian fasilitas JBIC, dan perjanjian fasilitas komersial dengan pihak-pihak tidak berelasi dalam kaitannya dengan ketersediaan pinjaman bagi ICA untuk membiayai pembangunan pabrik *chemical grade alumina* dan beban di kegiatan usaha normal ICA.

On June 13, 2011, ICA entered into a Common Terms Agreement ("CTA"), JBIC facility agreement, and commercial facility agreement with unrelated parties in connection with the loan availments of ICA to finance the construction of the chemical grade alumina plant and expenses in the normal course of ICA's business.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 seluruh fasilitas pinjaman telah ditarik penuh oleh ICA. ICA diharuskan membayar kembali pokok pinjaman dimulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan tanggal 15 Desember 2020.

As at March 31, 2019 and 2018, the committed borrowing facilities had been fully drawn down by ICA. ICA is required to repay the principal of the loan from 15 December 2014 up to 15 December 2020.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

f. JBIC, Mizuho, Sumitomo (lanjutan)

Tingkat bunga pinjaman untuk fasilitas pinjaman JBIC adalah *base rate plus margin* 1,35% per tahun. *Base rate* merupakan tingkat suku bunga tetap yang ditentukan pada setiap penarikan fasilitas. *Base rate* yang ditentukan untuk fasilitas pinjaman JBIC adalah 0,3% sampai dengan 0,7%. Sedangkan tingkat bunga pinjaman untuk fasilitas komersial adalah JPY-LIBOR-BBA *plus margin* 1,1% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap tahun pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember.

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

20. INVESTMENT LOANS (continued)

f. JBIC, Mizuho, Sumitomo (continued)

The JBIC loan facility bears interest at the base rate plus a margin of 1.35% per annum. The base rate represents the fixed interest rate which was determined on each facility withdrawal. The base rate for the JBIC loan facility ranges from 0.3% to 0.7%. The commercial loan facility bears interest at JPY-LIBOR-BBA plus a margin of 1.1% per annum. The interest payments are made on June 15 and December 15 of each year.

The details of the maturities and collaterals relating to the long-term loans as at March 31, 2019 and 2018, are as follows:

<u>Pinjaman untuk Investasi dan Modal Kerja</u>	<u>Jatuh Tempol/Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	<u>Loan for Investment and Working Capital</u>
Fasilitas pinjaman JBIC Fasilitas pinjaman komersial	15 Desember/ December 2014 - 15 Desember/ December 2020	Seluruh rekening bank atas nama ICA pada Mizuho dan Mizuho Indonesia, seluruh hak titel, dan kepentingan dari <i>Manufacturing Technology and Technical and Operational Assistance Agreement ("MTTOA")</i> , perjanjian <i>Offtake</i> , dan <i>Offshore account</i> , saham ICA yang dimiliki oleh Antam, hak-hak menurut kontrak proyek dan <i>Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC") guarantee</i> jaminan dari Antam, serta jaminan fidusia atas tagihan. The entire bank accounts of the Company in Mizuho and Mizuho Indonesia, all rights, titles, and interests of the <i>Manufacturing Technology and Technical and Operational Assistance Agreement ("MTTOA")</i> , <i>Offtake agreement</i> , and the <i>Offshore account</i> , shares of the Company owned by Antam, rights under project contract and Japan, Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC") guarantee, guarantee from Antam, and fiduciary over account receivable.	JBIC facility loans Commercial facility loans

Berikut ini adalah syarat-syarat pinjaman yang harus dipenuhi oleh ICA:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,1 kali;
2. Minimum penyertaan modal pemegang saham adalah AS\$157.500.000; dan
3. Rasio dari pinjaman dari fasilitas JBIC dan fasilitas komersial adalah sama dengan atau lebih kecil dari 1,5 kali.

Below are the loan covenants which should be fulfilled by ICA:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.1 times;
2. The minimum equity contribution from the shareholder is US\$157,500,000; and
3. The ratio of the JBIC loan facility compared to the commercial loan facility shall equal to or less than 1.5 times.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

f. JBIC, Mizuho, Sumitomo (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2018 dan 17 Desember 2018, ICA telah melakukan pembayaran untuk fasilitas pinjaman JBIC dan komersial sebesar JPY3.947.170.500 atas cicilan pinjaman yang jatuh tempo pada 15 Juni 2018 dan 15 Desember 2018.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, SDK telah melakukan pembayaran sukarela terkait dengan pelepasan kepemilikan pada ICA untuk fasilitas pinjaman JBIC dan komersial sebesar JPY2.194.978.500.

Pada tanggal 31 Desember 2018, ICA telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

f. JBIC, Mizuho, Sumitomo (continued)

On June 19, 2018, and December 17, 2018, ICA had made repayments for the JBIC and commercial loans amounting to JPY3,947,170,500 for the loan installments whose due dates were on June 15, 2018 and December 15, 2018.

On October 23, 2018, SDK had made voluntarily repayments in respect of their pull out from ownership in ICA for the JBIC and commercial loans amounting to JPY2,194,978,500.

As at December 31, 2018, ICA has complied with all loan covenants.

**21. PROVISI ATAS PENGELOLAAN DAN REKLAMASI
LINGKUNGAN HIDUP**

Mutasi provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo awal	303,249,376	275,860,050
Realisasi	-	(20,063,079)
Akresi	-	16,904,917
Penambahan dan perubahan asumsi	-	30,547,488
Saldo akhir	303,249,376	303,249,376
Dikurangi bagian lancar	(27,201,791)	(25,909,091)
Bagian jangka panjang	<u>276,047,585</u>	<u>277,340,285</u>

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS**

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

Beginning balance
Realisation
Accretion
Additions and changes in assumptions
Ending balance
Less current portion
Non-current portion

At each reporting date, the Group updates the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The composition of issued and fully paid share capital at March 31, 2019 and December 31, 2018, was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	
Saham Biasa (Saham Seri B)				Common Shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Inalum
Tatang Hendra, S.T., M.Si. (Direktur)	30,000	0%	3,000	Tatang Hendra, S.T., M.Si. (Director)
Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Direktur)	7,500	0%	750	Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,727,225	35%	841,072,723	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	24,030,764,725	100%	2,403,076,473	Total

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi Inalum sehingga komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

On November 29, 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to Inalum. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan AD.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the AA.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as March 31, 2019 and December 31, 2018, was as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,106,749	4,315,106,749	Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya emisi saham	(69,103,441)	(69,103,441)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	(338,461,475)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus	5,956,658	5,956,658	Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,334,633	21,334,633	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	3,934,833,124	3,934,833,124	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama Pertambangan (Catatan 36q)	368,850,000	368,850,000	Loan from investor for mining cooperation project (Note 36q)
Pihak ketiga	<u>51,595,241</u>	<u>66,403,992</u>	Third parties
Jumlah	<u>420,445,241</u>	<u>435,253,992</u>	Total

24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

24. DISTRIBUTION OF PROFIT FOR THE YEAR

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp306.048.761 atau Rp12,74 (Rupiah penuh) per lembar saham, dari laba bersih tahun 2018.

On April 24, 2019, the Company convened its AGMS in which the shareholders approved the distribution of cash dividends on account of 2018's net earnings, amounting to Rp306.048.761 atau Rp12,74 (full amount) per share.

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 12 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp47.777.374 atau Rp1,99 (Rupiah penuh) per lembar saham.

In the Company's AGMS held on April 12, 2018, the stockholders approved the declaration of cash dividend from 2017's net income totaling Rp47,777,374 or Rp1.99 (full amount) per share..

25. PENJUALAN

25. SALES

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Produk pertambangan: products:			Mining
Emas	3,943,764,973	4,087,747,808	Gold
Feronikel	1,225,034,540	972,382,981	Ferronickel
Bijih nikel	782,507,439	562,656,757	Nickel ore
Alumina	94,897,096	-	Alumina
Bijih bauksit	41,138,557	38,652,999	Bauxite ore
Perak	26,626,203	35,815,340	Silver
Batubara	8,391,289	8,331,061	Coal
Logam mulia lainnya	<u>663,287</u>	<u>1,287,918</u>	Other precious metals
	<u>6,123,023,384</u>	<u>5,706,874,864</u>	
Jasa:			Services:
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>96,044,435</u>	<u>24,541,574</u>	Purification of precious metals and other services
Jumlah	<u>6,219,067,819</u>	<u>5,731,416,438</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN (lanjutan)

25. SALES (continued)

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of the above amounts of sales by customer are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Ekspor - pihak ketiga			Export - third parties
Standard Bank PLC.	1,993,060,587	1,930,557,384	Standard Bank PLC.
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>1,780,882,960</u>	<u>1,645,415,458</u>	Others (each less than 10% of total sales)
	<u>3,773,943,547</u>	<u>3,575,972,842</u>	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 32)	<u>256,091,992</u>	<u>325,973,610</u>	Domestic - related parties (Note 32)
Lokal - pihak ketiga			Domestic - third parties
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>2,189,032,279</u>	<u>1,829,469,986</u>	Others (each less than 10% of total sales)
Jumlah	<u>6,219,067,819</u>	<u>5,731,416,438</u>	Total

Penjualan kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan mengacu kepada harga pasar.

Sales to related parties are set based on sales contracts with reference to the market price.

26. REKLASIFIKASI AKUN

26. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Angka komparatif pada laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Certain comparative figures in the interim consolidated financial statements for the period ended March 31, 2018, have been reclassified to conform to the basis on which the financial statements for the period ended March 31, 2019, have been presented, with details as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban pokok penjualan	(5,003,613,817)	289,605,461	(4,714,008,356)	Cost of goods sold
Beban usaha	(249,041,718)	(289,605,461)	(538,647,179)	Operating expenses
Umum dan administrasi	(176,008,266)	(79,555,406)	(255,563,672)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	(73,033,452)	(210,050,055)	(283,083,507)	Selling and marketing

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

27. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the year:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Biaya produksi:			Production costs:
Pembelian logam mulia	3,852,394,299	4,009,121,881	Purchases of precious metals
Pemakaian bahan bakar dan batubara	420,960,352	341,989,146	Fuels and coal used
Pemakaian bahan	343,603,954	171,379,734	Materials used
Penyusutan (Catatan 11)	254,618,648	200,169,625	Depreciation (Note 11)
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	170,669,511	133,322,634	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Jasa transportasi dan penambangan bijih	142,037,723	88,805,262	Transportation and ore mining fees
Sewa	101,828,440	37,515,623	Rent
Pemeliharaan dan perbaikan	44,055,384	24,974,173	Repairs and maintenance
Tenaga kerja tidak langsung	26,214,593	20,471,487	Indirect labor
Asuransi	23,938,476	21,510,412	Insurance
Amortisasi	16,332,507	17,586,301	Amortisation
Pajak dan retribusi	8,127,055	8,849,572	Tax and retribution
Reklamasi dan penutupan tambang	7,454,081	33,799,352	Reclamation and mine closure
Keamanan	7,124,346	8,051,672	Security
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	34,268,007	22,019,465	Others (each below Rp20,000,000)
	<u>5,453,627,376</u>	<u>5,139,566,339</u>	
Mutasi Persediaan	(269,685,400)	(248,762,331)	Inventory Movement
Jumlah	<u>5,183,941,976</u>	<u>4,890,804,008</u>	Total

Rincian pembelian barang dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods and services per supplier with transactions worth more than 10% of total sales are as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Standard Bank PLC.	529,088,323	2,842,127,783	Standard Bank PLC.
YLG Bullion Singapore PTE LTD	1,396,642,007	691,346,794	YLG Bullion Singapore PTE LTD
Standard Chartered Bank.	-	351,135,303	Standard Chartered Bank.
Jumlah	<u>1,925,730,330</u>	<u>3,884,609,880</u>	Total

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Umum dan administrasi:			General and administrative:
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	133,496,077	124,339,444	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Sewa	21,482,614	13,504,110	Rent
Perlengkapan kantor	21,168,784	15,014,604	Office supplies
Perjalanan dinas	17,429,694	8,859,830	Business travel
Jasa profesional	14,777,133	4,423,449	Professional services
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	11,984,664	8,546,644	Corporate social and environmental responsibilities program
Eksplorasi			Exploration
Penyusutan (Catatan 11)	9,934,042	8,511,118	Depreciation (Note 11)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Reklamasi dan penutupan tambang	216,723	793,082	Reclamation and mine closure
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	<u>104,970,584</u>	<u>71,571,391</u>	Others (each below Rp20,000,000)
	<u>335,460,315</u>	<u>255,563,672</u>	
Penjualan dan pemasaran:			Selling and marketing:
Gaji, upah, bonus dan			Salaries, wages, bonuses and
Jasa transportasi	112,637,523	13,054,962	Transportation fees
Iuran eksploitasi	101,146,032	80,310,928	Dead rent
Pajak dan retribusi	51,331,319	52,446,252	Tax and retribution
Bea ekspor	50,740,901	57,240,887	Export duty
kesejahteraan karyawan	11,550,438	7,659,568	employee welfare
Penyusutan (Catatan 11)	278,115	459,258	Depreciation (Notes 11)
Amortisasi	8,697	-	Amortisation
Biaya kantor perwakilan - Tokyo	-	2,507,559	Representative office expenses-Tokyo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	<u>67,243,959</u>	<u>69,404,093</u>	Others (each below Rp20,000,000)
	<u>394,936,984</u>	<u>283,083,507</u>	
Jumlah	<u>730,397,299</u>	<u>637,478,875</u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Pendapatan bunga dari deposito jangka pendek	<u>27,057,626</u>	<u>41,616,716</u>	Interest income on short-term bank deposits
Jumlah	<u>27,057,626</u>	<u>41,616,716</u>	Total
Beban keuangan: costs:			Finance
Beban bunga atas nilai piutang - efek diskonto	16,348,892	-	Interest expenses on receivables - discounting impact
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	(15,276,690)	(10,753,738)	Interest expenses from short-term bank loans
Beban bunga dari pinjaman bank jangka panjang	(62,451,930)	(50,610,633)	Interest expenses from long-term bank loans
Beban bunga dari pinjaman utang obligasi	<u>(47,673,934)</u>	<u>(66,605,504)</u>	Interest expenses from bonds payable
	<u>(109,053,662)</u>	<u>(127,969,875)</u>	
Dikurangi:			Less:
Jumlah yang dikapitalisasi pada aset kualifikasi	-	-	Amount capitalised on qualifying assets
Beban keuangan, bersih	<u>(109,053,662)</u>	<u>(127,969,875)</u>	Finance costs, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

30. OTHER INCOME, NET

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Pembalikan diskonto	16,348,892	-	Unwinding of discount
(Rugi)/laba selisih kurs, bersih	75,790,142	(59,953,276)	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain, bersih	<u>18,348,762</u>	<u>(37,222,132)</u>	Others, net
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>110,487,796</u>	<u>(97,175,408)</u>	Other income, net

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits liability

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dalam periode kurang dari satu tahun.

Short-term employee benefits liability comprises accrued incentives for employees which will be due in less than one year.

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya

Pensions and other post-retirement obligations

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, seperti yang disajikan pada laporannya tertanggal 14 Januari 2019.

The pension and other post-retirement obligations as at December 31, 2018 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits" by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah, as stated in its reports dated January 14, 2019.

Rincian kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit obligations are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Imbalan pensiun	26,277,056	27,695,463	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	-	-	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	281,271,881	282,040,718	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>102,405,998</u>	<u>102,565,320</u>	Other long-term employment benefits
Jumlah	<u>409,954,935</u>	<u>412,301,501</u>	Total

Rincian beban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit expense are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Imbalan pensiun	(2,903,514)	(3,623,630)	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	1,384,538	3,089,765	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	8,853,489	21,488,213	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2,684,838</u>	<u>7,914,902</u>	Other long-term employment benefits
Jumlah	<u>10,019,350</u>	<u>28,869,250</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Imbalan pensiun	4,338,635	17,354,539	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	(843,773)	(3,375,091)	Post-employment medical benefits
Imbalan pascakerja lainnya	(2,192,512)	(8,770,048)	Other post-retirement benefits
Jumlah	<u>1,302,351</u>	<u>5,209,400</u>	Total

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts recognised in consolidated statement of financial position were as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Nilai kini kewajiban yang didanai	939,506,216	935,354,814	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,109,299,803)	(1,121,716,031)	Fair value of plan assets
Dampak atas pendanaan minimal pembatasan aset	169,793,587	186,361,217	Impact of minimum funding assets ceiling
Defisit program yang didanai	-	-	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	26,277,056	27,695,463	Present value of unfunded obligations of subsidiaries
Jumlah	<u>26,277,056</u>	<u>27,695,463</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2018	942,128,004	(1,172,095,205)	(229,967,201)	253,346,000	23,378,799	As at January 1, 2018
Biaya jasa kini	10,684,452	-	10,684,452	-	10,684,452	Current service cost
Biaya jasa lalu	2,053,285	-	(2,053,285)	-	(2,053,285)	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	66,311,360	(83,618,563)	(17,307,203)	-	(17,307,203)	Interest cost and return on plan assets
	74,942,527	(83,618,563)	(8,676,036)	-	(8,676,036)	
Pengukuran kembali: - Laba/(rugi) dari perubahan asumsi keuangan	9,871,812	74,467,510	84,339,322	-	84,339,322	Remeasurements: Gain/(loss) from change in financial assumptions
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(66,984,783)	(66,984,783)	Change in asset ceiling
	9,871,812	74,467,510	84,339,322	(66,984,783)	17,354,539	
Kontribusi: - Pemberi kerja	-	(5,740,482)	(5,740,482)	-	(5,740,482)	Contributions: Employers
- Peserta	-	(942,300)	(942,300)	-	(942,300)	Plan participants
Pembayaran manfaat oleh: - Aset program	(66,213,009)	66,213,009	-	-	-	Benefit paid by: Plan assets
- Grup	(1,374,754)	-	(1,374,754)	-	(1,374,754)	Group
	(67,587,763)	59,530,227	(8,057,536)	-	(8,057,536)	
Akuisisi anak perusahaan	3,695,697	-	3,695,697	-	3,695,697	Acquisition of a subsidiary
Per 31 Desember 2018	963,050,277	(1,121,716,031)	(158,665,754)	186,361,217	27,695,463	As at December 31, 2018
Biaya jasa kini	2,029,440	-	2,029,440	-	2,029,440	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	16,207,262	(20,904,641)	(4,697,379)	-	(4,697,379)	Interest cost and return on plan assets
	18,236,702	(20,904,641)	(2,667,939)	-	(2,667,939)	
Pengukuran kembali: - Laba dari perubahan asumsi keuangan	2,467,953	18,438,312	20,906,265	-	20,906,265	Remeasurements: Gain from change in financial assumptions
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(16,567,631)	(16,567,631)	Change in asset ceiling
	2,467,953	18,438,312	20,906,265	(16,567,631)	4,338,635	
Kontribusi: - Pemberi kerja	-	(1,435,121)	(1,435,121)	-	(1,435,121)	Contributions: Employers
- Peserta	-	(235,575)	(235,575)	-	(235,575)	Plan participants
Pembayaran manfaat dari: - Aset program	(16,553,252)	-	(16,553,252)	-	(16,553,252)	Benefit paid by: Plan assets
- Grup	(1,418,407)	-	(1,418,407)	-	(1,418,407)	Group
	(17,971,660)	14,882,557	(3,089,103)	-	(3,089,103)	
Akuisisi anak perusahaan	-	-	-	-	-	Acquisition of a subsidiary
Per 31 Maret 2019	965,783,272	(1,109,299,803)	(143,516,531)	169,793,587	26,277,056	As at March 31, 2019

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Jumlah beban atas imbalan pensiun untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dialokasikan sebagai berikut:

Pension benefits charged for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018, were allocated as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Beban pokok penjualan	(2,063,122)	(2,424,982)	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	(840,392)	(1,198,648)	General and administrative expenses
Jumlah	<u>(2,903,514)</u>	<u>(3,623,630)</u>	Total

Hasil aktual aset program pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13.339.993 dan Rp53.350.612.

The actual return on plan assets for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018, were Rp13,339,993 and Rp53,350,612, respectively.

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	<u>31 Maret/March, 2019</u>		<u>31 Desember/December, 2018</u>		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Instrumen utang	392,463,049	35%	385,249,003	34%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	125,881,243	11%	126,496,359	11%	Equity instruments
Properti	452,042,000	40%	452,042,000	40%	Property
Reksadana	93,470,082	8%	91,534,987	8%	Mutual fund
Lain-lain	65,379,370	6%	66,393,682	7%	Others
Jumlah	<u>1,129,235,744</u>	<u>100%</u>	<u>1,121,716,031</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset program untuk program imbalan pensiun diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di IDX masing-masing sebesar Rp26.241.584 dan Rp25.695.222.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, the plan assets for the pension benefits plan are invested in the Company's shares and bonds that are listed in IDX amounting to Rp26,241,584 and Rp25,695,222, respectively.

Aset program Grup pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp269.867.580 (31 Desember 2018: Rp266.670.496) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di IDX. Sedangkan aset program senilai Rp38.000.000 (31 Desember 2018: Rp41.500.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito on-call.

The Group's plan assets as at March 31, 2019 amounting to Rp269,867,580 (December 31, 2018: Rp266,670,496) represent investments in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the IDX. Meanwhile, plan assets amounting to Rp38,000,000 (December 31, 2018: Rp41,500,000) represent investments in liquid investments, such as time deposits and deposits on-call.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in determining the employee benefits obligation were as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	<u>31 Maret/March, 2019</u>	<u>31 Desember/December, 2018</u>	
Tingkat diskonto	8.90%	8.90%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	Future salary increases
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	Mortality rate - active employees
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality 1971	Mortality table - pensioners
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/ 10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	Voluntary resignation
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement on the discount rate and salaries growth rate to the pension benefits obligation is as follows:

<u>2019</u>	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp8,786,344 Naik/Increase by Rp9,582,704
Tingkat kenaikan gaji/ Salaries growth rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp7,517,022 Turun/Decrease by Rp7,006,978
<u>2018</u>	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp8,786,344 Naik/Increase by Rp9,582,704
Tingkat kenaikan gaji/ Salaries growth rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp7,517,022 Turun/Decrease by Rp7,006,978

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 31b) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 31c), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 31b) and other post-retirement benefits plan (Note 31c), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.

- The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga kegagalan suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi Dana Pensiun tersebar secara proporsional pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Kontribusi dihitung secara tahunan oleh Dana Pensiun dimana karyawan berkontribusi 5% dari gaji dasar pensiun dan Perusahaan berkontribusi 30,46% (2018: 30,46%) dari gaji dasar pensiun.

Kontribusi aktual oleh Perusahaan pada program pensiun untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah Rp1.435.121 dan Rp5.740.482.

Pada tanggal 31 Maret 2019, rata-rata durasi kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 8,33 tahun (31 Desember 2018: 8,33 tahun).

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

- A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. The Pension Fund spreads its investments proportionally in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

Contributions are computed annually by the Pension Fund whereby the employee contributes 5% of pension basic salary and the Company contributes 30.46% (2018: 30.46%) of pension basic salary.

Actual contributions by the Company to pension plans for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 were Rp1,435,121 and Rp5,740,482, respectively.

As at March 31, 2019, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 8.33 years (December 31, 2018: 8.33 years).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-employment medical benefits

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di imbalan pensiun, kecuali:

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used in determining the benefits were similar to those used in pension benefits, except for the following:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Kenaikan biaya kesehatan	6%	6%	Health cost increase
Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto dan tingkat kenaikan biaya kesehatan terhadap liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:			The effect of a 1% movement on the discount rate and increase in health cost rates to the post-employment medical benefits obligation is as follows:

31 Maret/March, 2019 dan/and 31 Desember/December, 2018	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp91,442,358 Naik/Increase by Rp108,678,877
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ Increase in health cost rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp110,817,297 Turun/Decrease by Rp94,574,629

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,019,707,120	1,040,972,845	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,085,229,404)	(1,097,612,354)	Fair value of plan assets
Dampak atas pendanaan minimal pembatasan aset	65,522,284	56,639,509	Impact of minimum funding assets ceiling
Jumlah	-	-	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2018	1,126,035,742	(1,157,049,630)	(31,013,888)	31,013,888	-	As at January 1, 2018
Biaya jasa kini	9,008,651	-	9,008,651	-	9,008,651	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	79,892,815	(82,281,784)	(2,388,969)	-	(2,388,969)	Interest cost and return on plan assets
	88,901,466	(82,281,784)	6,619,682	-	6,619,682	
Pengukuran kembali: - (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(104,756,686)	75,755,974	(29,000,712)	25,625,621	(3,375,091)	Remeasurements: Loss/(gain) from change in financial assumptions -
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	- - -	(2,163,060) (1,081,531)	(2,163,060) (1,081,531)	- -	(2,163,060) (1,081,531)	Contributions: Employers - Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(69,207,677)	69,207,677	-	-	-	Benefit paid by plan: Benefit payments -
	(69,207,677)	65,963,086	(3,244,591)	-	(3,244,591)	
Per 31 Desember 2018	1,040,972,845	(1,097,612,354)	(56,639,509)	56,639,509	-	As at December 31, 2018
Biaya jasa kini	2,252,163	-	2,252,163	-	2,252,163	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	19,973,204	(20,570,446)	(597,242)	-	(597,242)	Interest cost and return on plan assets
	22,225,367	(20,570,446)	1,654,921	-	1,654,921	
Pengukuran kembali: - (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(26,189,172)	16,462,625	(9,726,547)	8,882,775	(843,773)	Remeasurements: (Gain)/loss from change in financial assumptions -
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	- -	(540,765) (270,383)	(540,765) (270,383)	- -	(540,765) (270,383)	Contributions: Employers - Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(17,301,919)	17,301,919	-	-	-	Benefit paid by plan: Benefit payments -
	(17,301,919)	16,490,771	(811,148)	-	(811,148)	
Per 31 Maret 2019	1,019,707,120	(1,085,229,404)	(65,522,284)	65,522,284	-	As at March 31, 2019

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment medical benefits (continued)

Jumlah imbalan beban atas kesehatan pascakerja untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 dialokasikan sebagai berikut:

Post-employment medical benefits charged for the years ended March 31, 2019 and March 31, 2018, were allocated as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Beban pokok penjualan	983,798	2,067,712	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	400,740	1,022,053	General and administrative expenses
Jumlah	<u>1,384,538</u>	<u>3,089,765</u>	Total

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar naik Rp10.252.404 (31 Desember 2018: turun sebesar Rp74.924.146).

The actual return on plan assets as at March 31, 2019 increase amounted Rp10,252,404 (December 31, 2018 decrease amounted Rp74,924,146).

Kontribusi aktual dari Perusahaan untuk program imbalan kesehatan pascakerja untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing Rp540.765 dan Rp2.163.060.

Actual contributions by the Company to post-employment medical benefits plan for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018, were Rp540,765 and Rp2,163,060, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2019, rata-rata durasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 6,59 tahun (31 Desember 2018: 6,59 tahun).

As at March 31, 2019, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation is 6.59 years (December 31, 2018: 6.59 years).

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	<u>31 Maret/March, 2019</u>		<u>31 Desember/December, 2018</u>		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Instrumen ekuitas	86,033,518	8%	92,339,662	8%	Equity instruments
Instrumen utang	461,501,727	42%	385,067,062	35%	Debt
Reksadana	320,459,280	29%	215,012,599	19%	Mutual
Lain-lain	225,615,218	21%	405,193,031	38%	Others
Jumlah	<u>1,093,609,742</u>	<u>100%</u>	<u>1,097,612,354</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset program Grup untuk program imbalan kesehatan diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di IDX sebesar Rp3.000.000 dan Rp3.071.656.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's plan assets for post-employment medical benefits plan were invested in the Company's shares and bonds that are listed on the IDX amounting to Rp3,000,000 and Rp3,071,656, respectively.

Aset program Grup pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp867.994.524 (31 Desember 2018: Rp696.747.703) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di IDX. Sementara itu, aset program senilai Rp93.000.000 (31 Desember 2018: Rp270.800.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito on-call.

The Group's plan assets as at March 31, 2019 amounting to Rp867,994,524 (December 31, 2018: Rp696,747,703) represent investment in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the IDX. Meanwhile, plan assets amounting to Rp93,000,000 (December 31, 2018: Rp270,800,000) represent investment in liquid investments such as time deposits and deposits on-call.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya

c. Other post-retirement benefits

Perusahaan juga menyediakan imbalan pascakerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di pensiun imbalan pasti, kecuali:

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special awards. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used in determining the benefits were similar to those used for defined benefit pension scheme, except for the following:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Tingkat diskonto	8.27%	8.27%	Discount rate
Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:			The effect of a 1% movement on the discount rate to the other post-retirement benefits obligations is as follows:

<u>31 Maret/March, 2019 dan/and 31 Desember/December, 2018</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp14,349,659 Naik/Increase by Rp15,934,527

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Nilai kini kewajiban	281,271,881	282,040,718	Present value of obligations

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal	282,040,718	285,116,061	Beginning balance
Biaya jasa kini	4,069,950	16,279,798	Current service cost
Beban bunga	<u>4,783,539</u>	<u>19,134,156</u>	Interest expense
	<u>8,853,489</u>	<u>35,413,954</u>	
Pengukuran kembali	<u>(2,192,512)</u>	<u>(8,770,048)</u>	Remeasurements
Pembayaran manfaat	<u>(7,429,814)</u>	<u>(29,719,249)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>281,271,881</u>	<u>282,040,718</u>	Ending balance

Jumlah beban atas imbalan pascakerja lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

Other post-retirement benefits charged for the years ended March 31, 2019 and 2018, were allocated as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Beban pokok penjualan	6,290,939	14,380,200	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	<u>2,562,550</u>	<u>7,108,013</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>8,853,489</u>	<u>21,488,213</u>	Total

Kontribusi aktual dari Perusahaan untuk imbalan pascakerja lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing Rp7.429.814 dan Rp29.719.249.

Actual contributions by the Company to other post-retirement benefits plan for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 were Rp7,429,814 and Rp29,719,249, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2019, rata-rata durasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 15,52 tahun (31 Desember 2018: 15,52 tahun).

As at March 31, 2019, the weighted average duration of other post-retirement benefits obligations is 15.52 years (December 31, 2018: 15.52 years).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employment benefits

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan pascakerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di imbalan pascakerja lainnya (Catatan 31c).

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used in determining the benefits were similar to those used in other post-retirement benefits (Note 31c).

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement on the discount rate to the other long-term employment benefits obligations is as follows:

31 Maret/March, 2019 dan/dan 31 Desember/December, 2018	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp5,326,329 Naik/Increase Rp5,915,182

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Nilai kini kewajiban	102,405,998	102,565,320	Present value of obligations

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	102,565,320	103,202,605	Beginning balance
Biaya jasa kini	958,835	3,835,340	Current service cost
Beban bunga	1,726,003	6,904,011	Interest expense
	<u>2,684,838</u>	<u>10,739,351</u>	
Pembayaran manfaat	(2,844,160)	(11,376,636)	Benefit payments
Saldo akhir	<u>102,405,998</u>	<u>102,565,320</u>	Ending balance

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

**d. Other long-term employment benefits
(continued)**

Jumlah beban atas imbalan pascakerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

Other long-term employment benefits charged for the years ended March 31, 2019 and 2018, were allocated as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Maret/ March 2018	
Beban pokok penjualan	1,907,740	5,296,758	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	777,098	2,618,144	General and administrative expenses
Jumlah	<u>2,684,838</u>	<u>7,914,902</u>	Total

Rata-rata durasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 15,71 tahun.

The weighted average duration of the other long-term employment benefits obligation is 15.71 years.

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas di bank (Catatan 5):			Cash in banks (Note 5):
Mandiri	1,142,641,092	1,542,786,748	Mandiri
BRI	753,115,126	605,523,025	BRI
BNI	9,399,933	125,366,666	BNI
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	34,298,318	20,716,167	PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")
	<u>1,939,454,469</u>	<u>2,294,392,606</u>	
Deposito berjangka (Catatan 5):			Time deposits (Note 5):
BRI	720,123,499	1,329,033,577	BRI
Mandiri	205,235,400	405,235,400	Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	120,000,000	15,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")
BNI	100,000,000	-	BNI
BSM	-	-	BSM
	<u>1,145,358,899</u>	<u>1,749,268,977</u>	
	<u>3,084,813,367</u>	<u>4,043,661,583</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>9.18%</u>	<u>12.14%</u>	Percentage of total assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Piutang usaha (Catatan 6): Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>10,679,308</u>	<u>1,105,746</u>	Trade receivables (Note 6): Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>10,679,308</u>	<u>1,105,746</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.03%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9): BRI BNI Mandiri	<u>88,923,872</u> <u>-</u> <u>927,400</u>	<u>88,889,174</u> <u>14,803,952</u> <u>1,875,013</u>	Restricted cash (Note 9): BRI BNI Mandiri
	<u>89,851,272</u>	<u>105,568,139</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.27%</u>	<u>0.32%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain, bersih: MJIS	<u>54,793,125</u>	<u>54,793,125</u>	Other receivables: MJIS
	<u>54,793,125</u>	<u>54,793,125</u>	
Provisi atas penurunan nilai dan dampak diskonto	<u>(54,793,125)</u>	<u>(54,793,125)</u>	Provision for impairment and discounting impact
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Belanja modal: expenditures: PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	<u>350,840,706</u>	<u>331,855,390</u>	Capital PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>71.40%</u>	<u>73.17%</u>	Percentage of additions to property, plant and equipment
Utang usaha (Catatan 15): PT Pertamina (Persero) Wika BUMD Perdana Cipta Mandiri Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>107,603,612</u> <u>103,684,868</u> <u>45,480</u> <u>6,279,893</u>	<u>437,988,170</u> <u>261,485,061</u> <u>14,310,204</u> <u>14,966,138</u>	Trade payables (Note 15): PT Pertamina (Persero) Wika BUMD Perdana Cipta Mandiri Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>217,613,853</u>	<u>728,749,573</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.59%</u>	<u>5.37%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18): Mandiri BRI	<u>1,424,400,000</u> <u>712,200,000</u>	<u>1,448,100,000</u> <u>-</u>	Short-term bank loans (Note 18): Mandiri BRI
	<u>2,136,600,000</u>	<u>1,448,100,000</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>15.60%</u>	<u>10.67%</u>	Percentage of total liabilities

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Maret/ March 2018</u>	
Penjualan (Catatan 25):			Sales (Note 25):
PT Pegadaian (Persero)	167,051,670	242,110,280	PT Pegadaian (Persero)
BSM	70,298,258	35,683,380	BSM
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>18,742,064</u>	<u>48,179,950</u>	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>256,091,992</u>	<u>325,973,610</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>4.12%</u>	<u>5.69%</u>	Percentage of total sales
Pembelian barang/jasa:			Purchase of goods/services:
PT Pertamina (Persero)	135,293,352	211,859,029	PT Pertamina (Persero)
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	12,174,221	9,171,869	Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>19,121,301</u>	<u>14,048,742</u>	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>166,588,875</u>	<u>235,079,640</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	<u>2.77%</u>	<u>4.48%</u>	Percentage of total cost of goods sold and operating expenses
Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember, 2018 adalah sebagai berikut:		Total compensation of key management personnel of the Company for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018, are as follows:	

31 Maret/March, 2019					
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
	<u>% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs</u>	<u>Rp</u>	<u>% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs</u>	<u>Rp</u>	
Gaji	1.19	3,769,282	0.48	1,510,535	Salaries
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	Tantiem and bonus
Jumlah	<u>1.19</u>	<u>3,769,282</u>	<u>0.48</u>	<u>1,510,535</u>	Total
31 Desember/December, 2018					
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
	<u>% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs</u>	<u>Rp</u>	<u>% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs</u>	<u>Rp</u>	
Gaji	0.98	15,036,805	0.59	6,834,296	Salaries
Tantiem dan bonus	0.45	5,250,236	0.00	2,376,000	Tantiem and bonus
Jumlah	<u>1.43</u>	<u>20,287,041</u>	<u>0.59</u>	<u>9,210,296</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Perusahaan menyediakan program dana pensiun dan program kesehatan pascakerja melalui Dana Pensiun Antam dan Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan terkait dengan program ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Kontribusi dibayarkan ke:		
Dana Pensiun Antam	1,435,121	5,740,482
Yakespen Antam	540,765	2,163,060
	1,975,886	7,903,542

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Because of the nature of related party relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties.

The Company provides a post-employment benefit plan and a post-employment healthcare benefit plan for employees through Dana Pensiun Antam and Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). The total payments made by the Company related to these plans are as follows:

Contribution paid to:
Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dana Pensiun Antam	Penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Provider of the Company's pension benefit plan	Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Pension and other plan services
Yakespen Antam	Penyelenggara program kesehatan pascakerja Perusahaan/Provider of the Company's post-retirement healthcare benefit	Jasa penyelenggara program kewajiban pascakerja Perusahaan/Post-retirement healthcare benefit plan services
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
Inalum	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Dividen/Dividend
PT Timah Tbk	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Jasa konstruksi/Construction services
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari Pertamina/Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from Pertamina
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Bank dan deposito berjangka dan pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
BTN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Deposito berjangka/Time deposits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

BSM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/Purchases of goods and services for production activities
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Pelindo II (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan nikel/Transportation service of nickel
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan nikel/Transportation service of nickel
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang dikendalikan Pemerintah/State Owned Enterprise ("SoE")'s subsidiaries controlled by the Government	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
Wika	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Pelindo (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan/Transportation service
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Reksa Griya Antam	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ Subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services
NHM	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate of the Company	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
MJIS	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate of the Company	Pinjaman berbunga dengan pihak berelasi/ Interest bearing loan to related party

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	171,668,784	874,425,030	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan (dalam ribuan)	<u>24,030,765</u>	<u>24,030,765</u>	<i>Weighted-average number of shares outstanding for the year (in thousand)</i>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u><u>7.14</u></u>	<u><u>36.39</u></u>	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)</i>

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat dilusi atas laba bersih per saham dasar.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, there was no dilution to the basic earnings per share.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		<u>31, Maret/March 2019</u>		<u>31 Desember/December 2018</u>		
		<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Dolar AS/US Dollar	54,966,487	782,942,640	79,535,222	1,151,749,550	<i>Cash and cash equivalents</i>
	Dolar Australia/ Australian Dollar	31,673	319,839	31,677	323,454	
	Yen Jepang/ Japanese Yen	42,995,955	5,527,637	53,383,996	6,999,448	
	Renminbi Cina/ Chinese Renminbi	2,791	5,904	101,159	213,445	
Piutang usaha	Dolar AS/US Dollar	94,448,337	1,345,322,109	55,453,193	803,017,694	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	Dolar AS/US Dollar	31,360,734	446,702,298	33,584,113	486,331,540	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	Dolar AS/US Dollar	-	-	3,400,000	<u>49,235,400</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset			<u>2,580,820,427</u>		<u>2,497,870,531</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Euro/Euro	10,810,488	172,917,106	10,446,898	173,000,627	<i>Trade payables</i>
	Yen Jepang/ Japanese Yen	586,425,178	75,391,876	605,413	79,378,814	
	Dolar AS/US Dollar	2,162,619	30,804,351	3,647,995	52,826,621	
	Dolar Australia/ Australian Dollar	41,764	421,742	44,361	452,971	
	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	46,643	867,980	14,463	265,723	
	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	5,601	58,853	5,588	59,251	
	Rmb China	153,750	325,244			
Beban akrual	Dolar AS/US Dollar	4,678,316	66,637,939	16,774,925	242,917,686	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	Dolar AS/US Dollar	516,830,621	7,361,735,370	476,367,807	6,898,282,211	<i>Bank loans</i>
	Yen Jepang/ Japanese Yen	7,025,353,300	903,192,066	7,025,615,883	921,164,329	
Liabilitas jangka panjang lainnya	Dolar AS/US Dollar	64,426	<u>917,684</u>	64,426	<u>932,959</u>	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas			<u>8,613,270,211</u>		<u>8,369,281,192</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih			<u>6,032,449,784</u>		<u>5,871,410,661</u>	Net liabilities

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Dolar AS.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing akan turun "menjadi" masing-masing sekitar Rp6.000.538.593 dan Rp5.722.770.416.

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US Dollar.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at the date of this report, the net monetary liabilities would have "decreased to" approximately Rp6.000.538.593 and Rp5,722,770,416, respectively.

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah di eliminasi.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Informasi menurut segmen untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives. The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Information concerning the segments for the years ended March 31, 2019 and March 31, 2018, is as follows:

	31 Maret/March, 2019						
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	<u>1.855.956.735</u>	<u>4.003.959.861</u>	<u>136.035.653</u>	-	<u>71.530.325</u>	<u>6.219.067.819</u>	Net sales
Hasil							Outcome
Labal/(rugi) usaha	450,215,087	111,875,805	(43,458,720)	(162,891,771)	(51,011,858)	304,728,543	Operating profit/(loss)
Pendapatan keuangan	449,628	1,760,291	668,549	23,623,379	555,779	27,057,626	Finance income
Beban keuangan	-	(67,754)	-	(108,936,486)	(49,423)	(109,053,662)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(98,640,655)	-	(98,640,655)	Income tax expense, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih, dan bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>(47.147.786)</u>	<u>5.427.695</u>	<u>22.155.860</u>	<u>65.060.634</u>	<u>2.080.529</u>	<u>47.576.932</u>	Other income/(expenses), net, and share of loss of associates and joint venture, net
Labal/(rugi) tahun berjalan	<u>403.516.929</u>	<u>118.996.037</u>	<u>(20.634.311)</u>	<u>(281.784.899)</u>	<u>(48.424.972)</u>	<u>171.668.784</u>	Profit/(loss) for the year
Aset segmen	11,418,990,455	4,374,689,745	5,775,012,356	10,558,907,351	1,471,394,063	33,598,993,970	Segment assets
Liabilitas segmen	1,005,326,102	483,436,729	1,429,360,165	10,607,336,969	163,611,261	13,689,071,226	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	50,284,855	36,967,649	28,420,202	131,260,670	3,555,777	250,489,153	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	130,503,301	92,151,653	46,109,562	2,718,455	11,102,629	282,585,600	Depreciation and amortisation

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**35. OPERATING
(continued)**

SEGMENT

INFORMATION

31 Maret/March, 2018							
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	1,535,039,738	4,148,130,949	48,245,751	-	-	5,731,416,438	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	539,526,649	92,349,550	(23,555,675)	(129,559,620)	-	478,760,904	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	213,496	1,815,327	438,419	39,149,474	-	41,616,716	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(127,969,875)	-	(127,969,875)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(68,925,200)	-	(68,925,200)	Income tax expense, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih, dan bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(29,428,322)	9,771,226	2,345,256	(60,492,210)	-	(77,804,049)	Other income/(expenses), net, and share of loss of associates and joint venture, net
Laba/(rugi) tahun berjalan	510,311,823	103,936,104	(20,772,000)	(347,797,431)	-	245,678,495	Income/(loss) for the year
Aset segmen	10,865,008,487	4,059,781,793	2,078,481,616	14,220,796,747	-	31,224,068,643	Segment assets
Liabilitas segmen	797,455,925	389,151,751	98,009,983	11,211,695,882	-	12,496,313,541	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	32,368,248	50,826,977	26,445,504	228,690,717	-	338,331,446	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	118,869,211	97,177,284	10,704,926	1,051,555	-	227,802,976	Depreciation and amortisation

Informasi menurut segmen geografis untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The information for the geographical segment for the years ended March 31, 2019 and 2018 is as follows:

	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	
31, Maret/March, 2019						
Penjualan bersih:						2019
Ekspor	1,681,678,624	1,993,060,587	99,204,336	-	3,773,943,547	Net sales: Export
Lokal	325,863,356	2,010,899,273	36,831,317	71,530,325	2,445,124,271	Local
Jumlah	1,855,956,735	4,003,959,861	136,035,653	71,530,325	6,219,067,819	Total
31, Maret/March, 2018						
Penjualan bersih:						2018
Ekspor	1,490,905,132	2,046,414,711	38,652,999	-	3,575,972,842	Net sales: Export
Lokal	44,134,607	2,101,716,238	9,592,751	-	2,155,443,596	Local
Jumlah	1,535,039,738	4,148,130,949	48,245,751	-	5,731,416,438	Total

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Kewajiban keuangan IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under various IUP

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

b. Environmental matters

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

The operations of the Group have been and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 21).

The Group has recognised a provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 21).

c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas pertambangan patungan

c. The Company's ownership in joint mining entities

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

The Company has ownership interests in joint mining entities without any cash contributions ("free carried") as follows:

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

**Status pada tanggal 31 Desember 2018/
Status as at December 31, 2018**

Konstruksi/Construction
Produksi/Production*
Studi kelayakan/Feasibility study
Eksplorasi/Exploration
Studi kelayakan/Feasibility study
Konstruksi/Construction

* Tahap produksi dihentikan sementara karena proses penilaian kembali atas estimasi cadangan mineral.

** Production phase is temporarily suspended due to reassessment of mineral reserves estimates.*

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki tahap produksi.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki izin Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Those mining entities hold a Contract of Work ("CoW") with the Government of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Atas Saham sehubungan dengan penjualan atas 20% kepemilikan saham *free-carried* Perusahaan di DPM kepada PT Bumi Resources Minerals dengan harga pembelian sebesar AS\$57.309.536. Perusahaan mengakui keuntungan dari divestasi ini senilai Rp776.429.594 pada bulan Desember 2017.

On December 29, 2017, the Company entered into a Share Transfer Agreement in connection with the sale of 20% of the Company's free-carried issued in DPM to PT Bumi Resources Minerals at a purchase price of US\$57,309,536. The Company recognised gain of Rp776,429,594 from this divestment in December 2017.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu. Penyesuaian harga jual bervariasi antar pelanggan tergantung pada hal-hal seperti spesifikasi produk yang diminta, biaya *handling*, perbedaan ongkos angkut, mekanisme pembayaran, dll. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu berkisar antara satu bulan hingga satu tahun.

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell ferronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted by certain factors. The selling price adjustments vary between customers, which depend on factors like the specification of requested products, handling costs, freight differentials, terms of payment, etc. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to one year.

e. Proyek alumina

e. Alumina project

Common Terms Agreement

Common Terms Agreement

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA mengadakan *Common Terms Agreement* ("CTA") dengan JBIC untuk Fasilitas Pinjaman JBIC dan Mizuho dan Sumitomo Ltd. untuk Fasilitas Pinjaman Komersial. Jumlah dari Fasilitas Pinjaman JBIC dan Fasilitas Pinjaman Komersial masing-masing sebesar JPY15.795.000.000 dan JPY10.530.000.000. ICA diwajibkan untuk melunasi semua fasilitas pinjaman dimulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 15 Desember 2020. Perusahaan menyediakan garansi untuk membayar pinjaman ICA.

On June 13, 2011, ICA entered into a *Common Terms Agreement* ("CTA") with JBIC for a JBIC Loan Facility and Mizuho and Sumitomo Ltd. for a Commercial Loan Facility. The total amount of the JBIC Loan Facility and Commercial Loan Facility is JPY15,795,000,000 and JPY10,530,000,000, respectively. ICA is required to repay all loan facilities commencing on December 15, 2014 up to December 15, 2020. The Company provided a guarantee for repayment of ICA's loan.

Pada tanggal 28 September 2011, ICA menandatangani Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Perusahaan dan BMI, dimana Perusahaan setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya di ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan, sebagai jaminan atas pembayaran Kewajiban yang Dijamin.

On September 28, 2011, ICA entered into a *Pledge of Shares Agreement* with the Company and BMI, whereby the Company agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.

Perjanjian pemberian komitmen jaminan

**Agreement regarding entrustment of
guarantee commitment**

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan, SDK dan JOGMEC menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana JOGMEC setuju untuk menjamin pembayaran 80% dari pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Komersial. Akibat jaminan JOGMEC, Perusahaan sebagai penjamin, antara lain harus:

On June 13, 2011, the Company, SDK and JOGMEC entered into a *Guarantee Agreement*, whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of loans from the Commercial Loan Facility. As a result of the JOGMEC guarantee, the Company as a guarantor has to, among other responsibilities:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Proyek alumina (lanjutan)

- (i) Memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup;
- (ii) Menjamin untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari Perjanjian *Offtake*, Perjanjian Penjualan dan Pembelian *Washed Bauxite* ("WBX"), dan *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; dan
- (iii) Memenuhi penilaian kredit dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Perjanjian Prioritas

Pada tanggal 28 September 2011, ICA membuat Perjanjian Prioritas dengan JOGMEC, Mizuho, Perusahaan, dan SDK yang telah diamandemen berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan Perjanjian Prioritas tertanggal 19 Oktober 2018 yang memuat ketentuan penting berikut:

- Sampai dengan tanggal dimana kewajiban pembayaran semua pokok, bunga dan jumlah apapun yang terutang oleh ICA kepada Pihak-Pihak Pembiayaan sesuai dengan Dokumen-dokumen Pembiayaan telah dibayar penuh, JOGMEC tidak boleh meminta atau menerima pembayaran dari ICA maupun dari pemegang saham terkait dengan segala klaim, dan pokok bunga yang jatuh tempo dan terutang kepada pihak JOGMEC dibawah *JOGMEC Guarantee Entrustment Agreement* ("*JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest*"), yang memiliki tingkat bunga yang lebih tinggi daripada yang dikenakan kepada ICA berdasarkan CTA.
- JOGMEC mengetahui bahwa *JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest* harus tunduk kepada semua hak lain dari Para Pihak Pembiayaan di bawah Dokumen-dokumen Pembiayaan.
- Pelepasan Showa Denko sebagai pihak dalam Perjanjian Prioritas awal (sebelum amandemen)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Alumina project (continued)

- (i) Make sure that the Guarantee Agreement does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations;
- (ii) Guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the *Offtake Agreement*, the *Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite* ("WBX") and the *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; and
- (iii) Maintain the credit rating and financial ratios required.

Priority Agreement

On September 28, 2011, ICA entered into a Priority Agreement with JOGMEC, Mizuho, the Company, and SDK which has been amended based on Changes and Restatement Agreement related to Priority Agreement dated October 19, 2018 which contains the following significant provisions:

- Until the date on which the payment obligations of all sums of principal, interest and any other amounts payable by ICA to the Finance Parties pursuant to the Finance Documents have been fully paid, JOGMEC may not demand or receive payment from ICA or its shareholders relating to any claims, and any default interest due and owing to JOGMEC under the *JOGMEC Guarantee Entrustment Agreement* ("*JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest*"), that is of a higher rate than the highest default interest rate charged to ICA under the CTA.
- JOGMEC acknowledges that the *JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest* shall be subordinated to all other rights of the Finance Parties under the Finance Documents.
- Discharge of SDK as part of parties on previous Priority Agreement (before amendment)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Peraturan kehutanan

Pada tanggal 8 Juni 2016, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Berdasarkan peraturan ini, perusahaan dapat diberikan izin penggunaan kawasan hutan ("IPPKH") paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan termasuk sarana dan prasarana pada kawasan hutan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama 2 (dua) tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi produksi. Salah satu persyaratan yang paling signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah kewajiban perusahaan untuk memberikan lahan pengganti atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") untuk kegiatan operasi produksi perdagangan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam peraturan ini dan manajemen berkeyakinan bahwa peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap operasi Grup.

g. UU Minerba

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU Minerba yang memuat ketentuan mengenai adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, pembatasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan PP No. 23 Tahun 2010, sebagaimana diubah oleh PP No. 1 Tahun 2017 dan terakhir oleh PP No. 08 Tahun 2018, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 1/2017").

f. Forestry regulation

On June 8, 2016, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Lease Guidelines of Forest Areas. Based on this regulation, companies can be granted forest area use permits ("IPPKH") at the same time as the Company's mining permit period for mining exploration and production operations including facilities and infrastructure in forest areas if fulfilling a number of specified requirements. IPPKH is granted for 2 (two) years for further exploration activities in the production operation stage. One of the most significant requirements, depending on the location and purpose of the activities to be carried out in the forest area, is the Company's obligation to provide replacement land or pay Non-Tax State Revenues ("PNBP") for trade production operations.

As at March 31, 2019, the Group has implemented the requirements of this regulation and management believes that this regulation does not have a significant impact on the Group's operations.

g. Mining Law

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued a Mining Law containing certain provisions relating to the obligation to supply the domestic markets, limitations in the mining exploration area and production activities and the requirement to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued the GR No. 23 Year 2010, as lastly amended by GR No. 1 Year 2017 and GR No. 08 Year 2018, regarding the Implementation of Mineral and Coal Business Activities ("GR No. 1/2017").

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. UU Minerba (lanjutan)

PP No. 1/2017 antara lain mengatur tentang hal-hal berikut:

- Mengubah jangka waktu permohonan perpanjangan IUP dan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") menjadi paling cepat lima tahun sebelum berakhirnya jangka waktu IUP/IUPK;
- Mengubah ketentuan tentang divestasi saham hingga 51% secara bertahap;
- Mengatur tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Menghapus ketentuan bahwa pemegang KK yang telah melakukan pemurnian dapat melakukan penjualan hasil pengolahan dalam jumlah dan waktu tertentu; dan
- Mengatur bahwa tatacara pelaksanaan peningkatan nilai tambah dan penjualan ekspor mineral akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri.

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara ("PerMen ESDM No. 25/2018") sebagaimana diubah oleh Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 50 Tahun 2018 yang mencabut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 5 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 5/2017") sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 28 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 28/2017") tanggal 30 Maret 2017 mengenai "Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri", dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 6 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 6/2017") sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 35 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 35/2017") tanggal 15 Mei 2017 mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian".

Pada tanggal 19 Februari 2018, Pemerintah mencabut PerMen ESDM No.15/2017 dan menetapkan PerMen ESDM No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri No. 11/2018.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Mining Law (continued)

GR No. 1/2017 regulates, among others, the following matters:

- Change of the period for IUP and Special Mining Business Permit ("IUPK") extensions to become five years prior to expiration of the IUP/IUPK;
- Change of the provision regarding share divestment in stages up to 51%;
- The determination of benchmark prices in the sales of minerals and coal;
- Removal of provision which allows CoW holders performing smelting activities to export their products in certain quantities and periods; and
- The stipulation that provisions for increasing added value of minerals and export sales of minerals shall be governed by Regulation of the Minister.

The Government has issued Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") Regulation No. 25 of 2018 concerning Concession of Mineral and Coal Mining ("MoEMR No. 25/2018") as amended by Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 50 of 2018 which revokes Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 5 of 2017 ("MoEMR No. 5/2017") as last amended by Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 28 of 2017 ("MoEMR Resources No. 28/2017") dated March 30, 2017 regarding "Increased Value of Mineral Additives through Mineral Processing and Purification Activities in the Country", and Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 6 of 2017 ("MoEMR No. 6/2017") as last amended by Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 35 of 2017 ("MoEMR No. 35/2017") dated May 15, 2017 concerning "Procedures and Requirements for Giving Recommendations for the Implementation of Overseas Mineral Sales Processed and Purified".

On February 19, 2018, the Government revoked the MoEMR Regulation No. 15/2017 and stipulated Ministerial Regulation No. 11/2018 concerning Procedures for the Granting Territory, Licensing and Reporting on the Business Activity of Mineral and Coal Mining Business Activities, as last amended by Ministerial Regulation No. 51/2018 concerning Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian terkait proyek P3FH untuk meningkatkan kapasitas produksi feronikel perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan dengan Konsorsium Wika dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd. menandatangani perjanjian terkait dengan *engineering*, pengadaan dan pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur tahap I dengan kapasitas produksi 13.500 ton/tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp3.421.425.000. Perjanjian tersebut berlaku efektif mulai tanggal 31 Januari 2017.

i. PerMen ESDM No. 7/2017

PerMen ESDM No. 7/2017 yang terakhir diubah oleh PerMen No. 19/2018 merupakan perubahan atas PerMen ESDM No. 17 Tahun 2010.

PerMen ESDM No. 7/2017 mengatur bahwa Harga Patokan Mineral Logam ("HPM") dan Harga Patokan Batubara ("HPB") harus dijadikan acuan bagi pemegang IUP/IUPK dan juga oleh Pemegang KK dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dalam menjual mineral/batubara yang diproduksi (termasuk penjualan ke afiliasi) baik ekspor maupun dalam negeri.

HPM dan HPB ditetapkan oleh Direktur Jenderal setiap bulannya berdasarkan mekanisme pasar dan/atau sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional dan merupakan harga batas bawah dalam perhitungan kewajiban royalti.

Berdasarkan PerMen ESDM No. 7/2017, HPM dan HPB dihitung dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS. Penentuan HPM dan HPB mengacu pada formula HPM dan HPB yang mempertimbangkan berbagai variabel yang antara lain meliputi namun tidak terbatas pada Harga Mineral Acuan ("HMA") dan Harga Batubara Acuan ("HBA"). Apabila HMA dan HBA belum ditentukan pada bulan berjalan, maka penjualan dilakukan berdasarkan HMA/HBA bulan sebelumnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa PerMen ESDM No. 7/2017 ini tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Grup.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project

As at March 31, 2019, management is closely monitoring the progress of implementing regulations for the Mining Law and is in the process of analysing the impact, if any, of the Mining Law on the Company when these implementing regulations are issued.

The Company has entered into an agreement related to the P3FH project to increase the efficiency of the ferronickel plant with the following details:

On December 21, 2016, the Company with the Unincorporated Consortium of Wika and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. entered into an agreement for the latter related to the engineering, procurement and construction of North Halmahera Ferronickel Plant phase I with production capacity 13,500 tonnage/year with the contract amount Rp3,421,425,000. The agreement is effective from January 31, 2017.

i. MoEMR Regulation No. 7/2017

MoEMR No. 7/2017 which was last amended by PerMen No. 19/2018 is a change to the MoEMR Regulation No. 17/2010.

MoEMR Regulation No. 7/2017 regulates that Metal Mineral Benchmark Prices ("HPM") and the Coal Benchmark Prices ("HPB") should be used as a reference by holders of IUP/IUPK and also parties to the CoW and Coal Contract of Work for the sales of produced mineral/coal (including the sale to affiliates) both for export and domestic sales.

HPM and HPB are determined by the Director General on a monthly basis pursuant to market mechanisms or in accordance with prices generally applicable in the international market which represent a floor price in the calculation of royalty obligation.

Based on MoEMR Regulation No. 7/2017, HPM and HPB are calculated in Rupiah or US Dollar. The determination of HPM and HPB follows the formula of HPM and HPB which consider various factors, including but not limited to Mineral Prices Reference ("HMA") and Coal Prices Reference ("HBA"). If the HMA and HBA have not been determined in the current month, the sales are made based on the HMA and HBA of the preceding month.

Management believes that the MoEMR Regulation No. 7/2017 does not have a significant impact on the Group's business operations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah
mineral**

**j. Regulation of increase in value-add from
minerals**

Pada tanggal 30 April 2018, PerMen ESDM No. 25/2018, diterbitkan sebagai peraturan implementasi dari PP No. 1/2017.

On April 30, 2018, MoEMR Regulation No. 25/2018, was issued as an implementation regulation of GR No. 1/2017.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- Pemegang IUP Operasi Produksi ("IUP OP"), IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian.
- Pelaksanaan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan dapat dilakukan sendiri atau bekerjasama.
- Pemegang IUP OP atau IUPK OP dapat melakukan penjualan nikel dengan kadar <1,7% atau bauksit yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar $Al_2O_3 > 42\%$ ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama sampai dengan tanggal 11 Januari 2022, dengan ketentuan:
 - a. Telah membangun fasilitas pemurnian; dan
 - b. Membayar bea keluar.
- Pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian, dan atau pihak lain dapat melakukan penjualan konsentrat ke luar negeri untuk 5 tahun kedepan sejak 11 Januari 2017 jika memenuhi syarat tertentu, yaitu bersedia untuk mengubah KK menjadi IUPK OP (khusus untuk pemegang KK), memberikan komitmen pembangunan *smelter* dan membayar bea keluar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Menteri ESDM.

- Holders of IUP for Operation Production ("IUP OP"), IUPK OP, IUP OP especially for processing and refinery are required to carry out the processing and refining of mining products within the minimum limits of processing and/or refinery.
- The processing and refining process can be done independently or in cooperation with other parties.
- Holders of IUP OP or IUPK OP can sell <1.7% nickel or bauxite which has been washed with a level of $Al_2O_3 > 42\%$ abroad in a certain amount no later than January 11, 2022, under these conditions:
 - a. The holder has built a purification facility; and
 - b. Pay the export duty.
- Holders of Mineral CoW, IUP OP, IUPK OP, IUP OP especially for processing and/or refinery can export concentrate for a period 5 years from January 11, 2017 if they meet certain requirements, as follows: the holder is willing to change the form of their mining business from CoW into IUPK OP (specific requirement for CoW holders), provide a commitment to build a refining facility and to pay export duties under the prevailing laws and regulation.
- Export can only be done after an export recommendation from the MoEMR is obtained.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas ketentuan yang ada pada PerMen ESDM No. 25/2018 dan berpendapat bahwa peraturan ini akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Grup karena berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen, Grup akan dapat memenuhi persyaratan-persyaratan yang diatur dalam PerMen ESDM No. 25/2018.

Management has assessed the provisions in the MoEMR Regulation No. 25/2018 and is of the opinion that this regulation will have a positive impact on the financial performance of the Group because, based on management's assessment, the Group will be able to meet the requirements stipulated in the MoEMR Regulation No. 25/2018.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

k. Mine reclamation and mine closure

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan PP No. 78 yang mengatur tentang reklamasi dan kegiatan pascatambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP OP. Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah.

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 78 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP OP holders. An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2018 tentang Kaidah Pelaksanaan Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara yang antara lain mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk perusahaan penambangan batubara dan mineral. Kemudian, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Kaidah Teknik Pelaksanaan Pertambangan Yang Baik.

On May 2, 2018, the Government of the Republic of Indonesia issued the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26/2018 concerning the Principles of the Implementation of Good Mining Practices and the Supervision of Mineral and Coal Mining which, among others, regulates reclamation and post-mining activities for coal and mineral mining companies. Subsequently, the Government of the Republic of Indonesia issued the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827K/30/MEM/2018 concerning Guidelines on the Principles of Good Mining Practice Techniques.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2018 mengatur bahwa pemegang IUP OP diharuskan untuk memberikan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat). Jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi diperbolehkan bagi perusahaan pertambangan jika memenuhi kriteria berikut:

The Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26/2018 stipulates that an IUP OP holder is required to provide a reclamation guarantee, which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible). A reclamation guarantee in the form of an accounting reserve can be provided by a mining company if the following criteria are met:

- Terdaftar di IDX dan telah menempatkan lebih dari 40% dari total saham yang dimiliki; dan
- Telah menerbitkan modal saham tidak kurang dari AS\$50.000.000 sesuai dengan yang dinyatakan pada akta notaris.

- *Registered on IDX and has placed more than 40% from total owned stock; and*
- *Has an issued share capital of not less than US\$50,000,000 as stated in the notarial deed.*

Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Reklamasi tambang dan penutupan tambang
(lanjutan)**

Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan tidak lagi memenuhi kriteria untuk menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi. Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi, seperti yang disyaratkan oleh Keputusan Menteri ESDM No. 1827/K/30/MEM/2018 dengan rincian tiap wilayah sebagai berikut:

- UBPN Maluku Utara: total jaminan reklamasi untuk tahun 2018 dengan nilai Rp5.311.761.
- UBPN Sulawesi Tenggara: total jaminan reklamasi untuk tahun 2018 dengan nilai Rp9.863.821.
- UBPN Tayan: total jaminan reklamasi untuk tahun 2018 dengan nilai Rp2.971.283.
- UBPN Pongkor: total jaminan reklamasi untuk tahun 2018 dengan nilai Rp1.135.971.
- CSD: total jaminan reklamasi untuk tahun 2018 dengan nilai Rp 14.203.514.
- CTSP: total jaminan reklamasi untuk tahun 2018 dengan nilai Rp902.807.

l. Perolehan investasi di NHM

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikannya di NHM sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, jumlah yang harus dibayarkan atas tambahan kepemilikan ini adalah sebesar AS\$130.000.000 dan tambahan sebesar AS\$30.000.000 (harga pembelian kontinjensi), yang akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menilai kembali kemungkinan tambahan sumber daya emas di NHM yang dilakukan oleh *Competent Person* berdasarkan JORC Code. Berdasarkan penilaian tersebut, terdapat potensi tambahan sedikitnya 500.000 ons emas (tidak diaudit) di area konsesi NHM. Berdasarkan estimasi tersebut, Perusahaan mengakui harga pembelian kontinjensi sebesar AS\$15.000.000 atau setara dengan Rp182.835.000 yang dicatat sebagai liabilitas jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian di tahun 2013.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Mine reclamation and mine closure (continued)

Based on this regulation, the Company is no longer eligible to provide a reclamation guarantee in the form of an accounting reserve. As at March 31, 2019, the Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees, as required by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827/K/30/MEM/2018 with details for each area as follows:

- UBPN North Maluku: total reclamation guarantee amounting to Rp5,311,761 for the year 2018.
- UBPN Southeast Sulawesi: total reclamation guarantee amounting to Rp9,863,821 for the year 2018.
- UBPN Tayan: total reclamation guarantee amounting to Rp2,971,283 for the year 2018.
- UBPN Pongkor: total reclamation guarantee amounting to Rp1,135,971 for the year 2018.
- CSD: total reclamation guarantee amounting to Rp14,203,514 for the year 2018.
- CTSP: total reclamation guarantee amounting to Rp902,807 for the year 2018.

l. Acquiring interest in NHM

On December 20, 2012, the Company acquired a 7.5% additional interest in NHM, increasing the total interest held to 25%. Based on the *Conditional Sale and Purchase Agreement*, the consideration for the additional interest acquired was US\$130,000,000 with an additional US\$30,000,000 (contingent purchase price), payable subject to a further 1 million ounces (unaudited) of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to December 31, 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

As at December 31, 2013, the Company had reassessed the probability of additional gold resources being defined for NHM through an assessment by a *Competent Person* based on the JORC Code. Based on the assessment, there is at least a potential 500,000 ounces (unaudited) of additional gold resources in NHM concession areas. Based on this estimate, the Company has recognised a contingent purchase price amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp182,835,000 which was recorded as other non-current liabilities in the consolidated statement of financial position in 2013.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

l. Perolehan investasi di NHM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2015, seperti yang dinyatakan oleh Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd potensi penambahan sumber daya emas di wilayah konsensi NHM pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 480.000 ons emas (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah mengakui penurunan pada kewajiban kontinjensi menjadi AS\$14.400.000 atau setara dengan Rp194.410.345.

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan telah menandatangani amandemen atas *Conditional Sale and Purchase Agreement*. Berdasarkan amandemen perjanjian tersebut, harga pembelian kontinjensi dirubah menjadi sebesar AS\$20.000.000 yang akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 2,445 juta ons, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Perubahan harga pembelian kontinjensi berdasarkan amandemen atas *Conditional Sale and Purchase Agreement* adalah sebagai berikut:

- Tahun 2012: AS\$30/ons
- Tahun 2013: AS\$22,5/ons
- Tahun 2014: AS\$22,5/ons
- Tahun 2015: AS\$20/ons
- Tahun 2016: AS\$5/ons
- Tahun 2017: AS\$5/ons

m. Fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI dengan batas maksimum sebesar masing-masing AS\$200.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jumlah yang digunakan dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$602.074,56 dan AS\$62.961,20.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

l. Acquiring interest in NHM (continued)

On March 30, 2015, as stated by Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd the potential of additional gold resources in NHM's concession area as at December 31, 2014 was 480,000 ounces (unaudited). The Company recognised the decline in the contingent liability so that as at December 31, 2015, the recorded contingent liability became US\$14,400,000 or equivalent to Rp194,410,345.

On March 30, 2016, the Company entered into an amendment of the Conditional Sale and Purchase Agreement. Based on the amendment of the agreement, the contingent purchase price was amended to US\$20,000,000 payable subject to a further 2.445 million ounces of additional gold resources (indicated and/or measured), based on the JORC report issued by an independent consultant.

Changes in the contingent purchase prices based on the amendment of the Conditional Sale and Purchase Agreement are as follows:

- Year 2012: US\$30/ounce
- Year 2013: US\$22.5/ounce
- Year 2014: US\$22.5/ounce
- Year 2015: US\$20/ounce
- Year 2016: US\$5/ounce
- Year 2017: US\$5/ounce

m. Letter of credit facility from Mandiri dan BRI

The Company obtained a letter of credit facilities from Mandiri and BRI with maximum credit from each amounting to US\$200,000,000.

As at March 31, 2019, the outstanding amounts from these facilities are US\$602.074,56 and US\$62.961,20, respectively.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Heads of Agreement (HoA) antara
Perusahaan dengan Newcrest Mining Ltd**

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan yang memuat kesepakatan kerjasama dengan Newcrest Mining Limited ("Newcrest") untuk mengidentifikasi peluang dan pengembangan potensi pertambangan emas dan eksplorasi mineral pengikutnya pada beberapa area prospektif baru di Indonesia. Kerjasama antara Perusahaan dan Newcrest tersebut mencakup area di Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara dan Kepulauan Halmahera dan Maluku. Melalui kerjasama ini, Perusahaan dan Newcrest akan saling berbagi informasi yang terkait dengan kelayakan teknis, ekonomi, hukum dan komersial atas peluang proyek dalam area aliansi untuk eksplorasi dan pengembangan potensi lebih lanjut serta pertambangan emas dan mineral pengikutnya di masa depan.

Pada tanggal 6 November 2016, Perusahaan telah menandatangani *Strategic Alliance Agreement* ("SAA") dengan Newcrest. SAA mengatur kerjasama secara lebih rinci, termasuk mengenai pembentukan perusahaan yang akan digunakan bersama oleh Perusahaan dan Newcrest untuk ikut serta dalam proses lelang IUP.

Para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu SAA selama 12 bulan sampai dengan 30 September 2018 berdasarkan surat permohonan dari Newcrest tertanggal 15 Agustus 2017 yang diterima oleh Perusahaan.

o. Perjanjian pembelian bahan bakar dengan Pertamina

Pada tanggal 1 Juni 2017, Perusahaan, mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk periode 1 Juni 2017 hingga 31 Mei 2020. Harga bahan bakar adalah harga pasar pada tanggal serah terima bahan bakar dari Pertamina kepada Perusahaan.

Pada tahun yang berakhir 31 Maret 2019, jumlah pembelian bahan bakar dari Pertamina adalah Rp136.497.145 (31 Desember 2018: Rp908.745.024).

**n. Heads of Agreement (HoA) between the
Company and Newcrest Mining Ltd**

On November 16, 2015, the Company entered into a Heads of Agreement of Cooperation with Newcrest Mining Limited ("Newcrest") for the identification of opportunities and development of gold and associated minerals exploration in several new prospective areas in Indonesia. The areas covered in the agreement between the Company and Newcrest are West Java, East Java, South Sumatra, Nusa Tenggara, North Sulawesi, Halmahera and Maluku Islands. Under the cooperation, the Company and Newcrest agree to share information related to the technical, economic, legal and commercial feasibility of the opportunities within the agreed area for further exploration and potential development and future mining of gold and associated minerals.

On November 6, 2016, the Company entered into Strategic Alliance Agreement ("SAA") with Newcrest. SAA stipulates the agreement in more detail, including establishment of an entity to be jointly used by the Company and Newcrest to participate in the IUP auction process.

Both parties agreed to extend the SAA term for 12 months to September 30, 2018 based on the request letter from Newcrest dated August 15, 2017 received by the Company.

o. Fuel purchase agreement with Pertamina

On June 1, 2017, the Company entered into a fuel purchase agreement with Pertamina for the period from June 1, 2017 to May 31, 2020. The fuel price was based on the price published at the date of the fuel handover from Pertamina to the Company.

For the year ended March 31, 2019, the fuel purchased from Pertamina amounted to Rp136,497,145 (December 31, 2018: Rp908,745,024).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Permasalahan hukum dengan PT Perusahaan
Toradja**

p. Legal case with PT Perusahaan Toradja

Pada tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan telah menerima gugatan dengan register perkara no. 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, dengan PT Perusahaan Toradja ("Perto") (dahulu NV Perto) sebagai Penggugat dan Kementerian BUMN, Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan sebagai Tergugat II, III dan IV. Inti dari permasalahan gugatan adalah Perto mengklaim bahwa pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang Perusahaan) telah mengambil alih usaha pertambangan dan aset Perto di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan belum diberikan ganti kerugian secara penuh. Pokok gugatannya antara lain adalah:

On February 24, 2017, the Company received a lawsuit with case registration number 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, with PT Perusahaan Toradja ("Perto") (formerly NV Perto) as the Plaintiff and SoE Ministry, Energy and Mineral Resources Ministry and Finance Ministry as Defendants II, III and IV. The essence of the lawsuit is that Perto claims that the government through PT Nikel Indonesia (now the Company) has taken over the mining business and Perto's assets in Pomalaa, Southeast Sulawesi and has not been fully compensated. The objects of the lawsuit, among others, are the following:

1. Menghukum Para Tergugat untuk memenuhi hak, mengganti dan/atau membayar total kerugian materiil Penggugat sebesar Rp107.889.043.233;
2. Membayar nilai kerugian setara Rp12.000.000;
3. Menyatakan Sah dan Berharga Sita Jaminan (*conservatoir beslag*) yang diletakkan terhadap aset-aset Tergugat I; dan
4. Menghukum Tergugat I untuk membayar sejumlah Rp100.000.000 atas biaya-biaya yang ditimbulkan dalam Perkara.

1. To sentence the Defendants to fulfill the right, to reimburse and/or pay the total of the Plaintiff's material losses of Rp107,889,043,233;
2. Pay the loss amount equivalent to Rp12,000,000;
3. To declare the security seizures set upon the assets of the First Defendant as legitimate; and
4. To sentence Defendant I to pay Rp100,000,000 for the costs incurred in the Case.

Putusan terhadap perkara ini telah dibacakan dan memenangkan Perusahaan di bulan Agustus 2018. Adapun amar putusan adalah bahwa Majelis Hakim menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*) dengan pertimbangan karena gugatan penggugat *ne bis in idem*.

The verdict on this case was read and favourable to the Company. The decision in August 2018 that the Judge stated that the plaintiff's claim could not be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*) with consideration because the plaintiff's case was *ne bis in idem*.

Perusahaan menerima pemberitahuan dari pengadilan bahwa Perto mengajukan banding dan memori banding terhadap putusan pengadilan.

The Company has received the notification from the court that Perto has appealed against the court ruling.

Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding perkara 116/Pdt.G/2017/PN.JKT.SEL melalui Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

The Company has filed a counter appeal against the case 116/Pdt.G/2017/PN.JKT.SEL through the Civil Registry of the South Jakarta District Court.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Permasalahan hukum dengan PT Perusahaan
Toradja (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan perkara ini untuk tahap banding akan dimenangkan oleh Perusahaan karena gugatan Penggugat seharusnya tidak diterima dan ditolak disebabkan oleh:

1. Perkara mengenai permintaan ganti kerugian terkait dengan pengambil alihan usaha tersebut sudah pernah disidangkan sebelumnya bahkan telah dilaksanakan karena gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Ne Bis in Idem*); dan
2. Buku empat dasawarsa Perusahaan yang menjadi dasar dari Penggugat menyatakan Perusahaan melakukan pencemaran nama baik, namun hal tersebut prematur dan tidak berdasar.

**q. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape**

Perusahaan menerima Surat Penunjukan Langsung No. 1282/30/DJB/2018 tertanggal 1 Agustus 2018 dan No. 1393/30/DJB/2018 tertanggal 21 Agustus 2018 dari Direktur Jendral Mineral dan Batubara, atas nama Menteri ESDM yang menyatakan Perusahaan lulus dan ditunjuk langsung sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem Informasi PNB Online (SIMPONI) dengan pembayaran tagihan kepada Kementerian ESDM untuk pembayaran Kompensasi Data Informasi ("KDI") atas Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape masing-masing sebesar Rp184.800.000 dan Rp184.050.000, sebagai salah satu syarat pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Legal case with PT Perusahaan Toradja
(continued)**

Management believes that this case at the appeal stage will be won by the Company because the Plaintiff's lawsuit should not be granted due to the following reasons:

1. The case concerning the indemnification request related to the business takeover has been tried before in court proceedings and it has even been executed because the Plaintiff's lawsuit cannot be granted (*Ne Bis in Idem*); and
2. The Company's four-decade book serves as the basis of the Plaintiff's claims that the Company is defamatory, but this claim is premature and unfounded.

**q. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks**

The Company received Direct Appointment Letter No. 1282/30/DJB/2018 dated August 1, 2018, and No. 1393/30/DJB/2018 dated August 21, 2018, from Director of General and Coal, on behalf of the MoEMR, stipulating that the Company has passed and was directly appointed as the winner of the auction for nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi, and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi.

To follow up the letter, the Company made payments to the Government of the Republic of Indonesia through the Online Non-Tax State Revenues Information System (SIMPONI) payment was made to the MoEMR for the payment of Compensation for Information Data ("KDI") funds on the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") to obtain North Bahodopi and Matarape blocks, amounted Rp184,800,000 and Rp184,050,000, respectively, as required to submit request for IUPK Exploration.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS,
CONTINGENCIES (continued)**

**q. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape**

**q. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks**

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perseroan menerima surat dari Direktur Jenderal Mineral dan Batubara yang menginformasikan bahwa terdapat Laporan Akhir Hasil Pemeriksaan (LAHP) Ombudsman yang menyatakan adanya maladministrasi dalam penetapan WIUPK Blok Matarape dan Bahodopi Utara serta pelaksanaan penawaran secara prioritas dan/atau lelang WIUPK Blok Matarape dan Bahodopi Utara.

On February 1, 2019, the Company received a letter from the Director General of Mineral and Coal informing that Ombudsman's Final Examination Report (LAHP) had been received, stating that maladministrations had been observed in the determination of the Matarape and North Bahodopi WIUPK and in the implementation of the priority bidding and/or auction of the Matarape and North Bahodopi WIUPK Blocks.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Menteri ESDM telah memberikan tanggapan atas LAHP Ombudsman yang menyatakan bahwa penetapan WIUPK Blok Matarape dan Bahodopi Utara telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan penawaran secara prioritas dan/atau lelang WIUPK Blok Matarape dan Bahodopi Utara telah sesuai dengan prosedur sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri ESDM No. 1798K/30/MEM/2018.

In accordance with applicable regulations, the Minister of Energy and Mineral Resources has responded to the Ombudsman's LAHP stating that the determination of the Matarape and North Bahodopi WIUPK was in compliance with the prevailing laws and regulations and then the implementation of the priority bidding and/or auction of the Matarape and North Bahodopi WIUPK was in line with the procedures stipulated in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1798K/30/MEM/2018.

Perseroan belum menerima informasi Rekomendasi Akhir dari Ombudsman atas permasalahan ini.

The Company has yet to receive the Final Recommendation information from the Ombudsman on this matter.

Pada tanggal 31 Maret 2019, Kementerian ESDM belum menerbitkan IUPK Eksplorasi atas WIUPK blok Bahodopi Utara dan blok Matarape. Perusahaan mencatat pembayaran tersebut pada laporan posisi keuangan dalam "aset tidak lancar lain-lain" sampai IUPK Eksplorasi dan WIUPK dikeluarkan.

As of March 31, 2019, the MoEMR is yet to issue the IUPK Exploration on the WIUPK of North Bahodopi and Matarape blocks. The Company recorded the payment in the statement of financial position within "other non-current assets" pending for the issuance of the exploration of IUPK and WIUPK.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

31 Maret/March, 2019					
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets carried at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities carried at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3,494,874,617	-	-	3,494,874,617	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,375,698,225	-	-	1,375,698,225	Trade receivables
Piutang lain-lain, lancar	68,328,951	-	-	68,328,951	Other receivables, current portion
Kas yang dibatasi penggunaannya	89,851,272	-	-	89,851,272	Restricted cash
Piutang lain-lain, tidak lancar	454,191,196	-	-	454,191,196	Other receivables, non-current portion
Piutang derivatif	-	-	-	-	Derivative receivables
Jumlah	5,482,944,261	4,292,070	-	5,487,236,331	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	936,715,248	-	936,715,248	Trade payables
Beban akrual	-	655,198,533	-	655,198,533	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	-	2,150,700,000	-	2,150,700,000	Short-term bank loan
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	-	157,306,359	-	157,306,359	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	917,684	917,684	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	420,940,939	-	420,940,939	Other payables
Utang obligasi	-	2,098,012,890	-	2,098,012,890	Bonds payable
Pinjaman investasi	-	6,128,327,453	-	6,128,327,453	Investment loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	50,094,869	50,094,869	Other non-current liabilities
Jumlah	-	12,547,201,422	51,012,553	12,598,213,975	Total
31 Desember/December, 2018					
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets carried at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities carried at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	4,299,068,085	-	-	4,299,068,085	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	923,895,620	-	-	923,895,620	Trade receivables
Piutang lain-lain, lancar	51,014,028	-	-	51,014,028	Other receivables, current portion
Kas yang dibatasi penggunaannya	108,355,869	-	-	108,355,869	Restricted cash
Piutang lain-lain, tidak lancar	455,070,658	-	-	455,070,658	Other receivables, non-current portion
Piutang derivatif	-	-	-	-	Derivative receivables
Jumlah	5,837,404,260	4,363,484	-	5,487,236,331	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	1,157,990,961	-	1,157,990,961	Trade payables
Beban akrual	-	756,944,297	-	756,944,297	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	-	1,452,000,000	-	1,452,000,000	Short-term bank loan
Liabilitas derivatif	-	-	2,620,644	2,620,644	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	435,253,992	-	435,253,992	Other payables
Utang obligasi	-	2,097,852,666	-	2,097,852,666	Bonds payable
Pinjaman investasi	-	6,371,346,539	-	6,371,346,539	Investment loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	18,180,335	-	18,180,335	Other non-current liabilities
Jumlah	-	12,289,568,790	2,620,644	12,292,189,434	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Kenaikan piutang lain-lain dari pelepasan saham	-	-
Aset tetap yang berasal dari kenaikan utang usaha	172,106,558	190,187,923
Penurunan kewajiban kontinjensi jangka panjang melalui penurunan piutang dividen	-	5,642,000
Kapitalisasi biaya pinjaman menjadi aset tetap, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	-	8,358,847

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 sebagai berikut:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas masuk/ Cash inflows</u>	<u>Arus kas keluar/ Cash outflows</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
				<u>Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement</u>	<u>Amortisasi upfront fees/ Amortised upfront fees</u>	
2019						2019
Pinjaman bank	1,452,000,000	742,850,000	(27,400,000)	(16,750,000)	-	2,150,700,000 Bank loans
Utang obligasi	2,097,852,666	-	-	-	160,244	2,098,012,910 Bonds payable
Pinjaman investasi	6,371,346,540	-	(136,298,319)	(108,367,797)	1,647,029	6,128,327,453 Investment loans
Jumlah	<u>9,921,199,206</u>	<u>742,850,000</u>	<u>(163,698,319)</u>	<u>(125,117,797)</u>	<u>1,807,273</u>	<u>10,377,040,363</u> Total

38. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Increase in other receivables from divestment of shares	-	-
Acquisition of property, plant and equipment from increase of trade payables	172,106,558	190,187,923
Decrease in long-term contingent liabilities through decrease in dividend receivables	-	5,642,000
Capitalisation of borrowing cost to property, plant and equipment, mining properties and exploration and evaluation assets	-	8,358,847

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended March 31, 2019 as follows:

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Komite Manajemen Risiko, yang berada dibawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektivitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Perusahaan melakukan integrasi dan penyelarasan pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja Enterprise Risk Management ("ERM") yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise unforeseen effects on the financial performance of the Group.

Risk Management Committee, under the direction of Board of Commissioners, is responsible for supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

The Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management ("ERM") that is directly responsible to the Board of Directors.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko harga komoditas

Piutang usaha Grup dari penjualan feronikel dan bijih nikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Pada tanggal 31 Maret 2019, jika harga nikel LME melemah/menguat sebesar 5% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp29.741.205 (31 Desember 2018 Rp29.163.980).

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Pendapatan dan posisi kas Grup sebagian besar dalam mata uang Dolar AS sedangkan sebagian besar beban operasi Grup dalam mata uang Rupiah. Grup juga memiliki pinjaman signifikan dalam Dolar AS, maka Grup mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp301.622.489 (31 Desember 2018: Rp293.570.533), terutama disebabkan oleh kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp2.297.294 (31 Desember 2018: Rp1.260.509).

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Commodity price risks

The Group's trade receivables from ferronickel and nickel ore sales are directly linked to LME price index. As at March 31, 2019, if the LME nickel price had weakened/strengthened by 5% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp29,741,205 (December 31, 2018: Rp29,163,980).

b. Foreign exchange and interest rate risks

Foreign exchange risks

The Group's revenue and cash position are mostly in US Dollars while most of the Group's operating expenses are in Indonesian Rupiah. In addition, the Group also has significant borrowings in US Dollars. Thus, the Group suffers from the negative effect of the Indonesian Rupiah weakening against the US Dollar.

As at March 31, 2019, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp301,622,489 (December 31, 2018: Rp293,570,533), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of the US Dollar denominated net liabilities.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow interest rate risks from its floating interest-bearing loan. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

As at March 31, 2019, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp2,297,294 (December 31, 2018: Rp1,260,509).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

31 Maret/March, 2019			
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	836,376,742	3,221,590,510	4,057,967,252
31 Desember/December 2018			
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	838,527,055	3,378,874,914	4,217,401,969

Floating rate
Investment loan

Floating rate
Investment loan

- c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral, dan secara historis mempunyai piutang usaha bermasalah yang rendah. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- b. Foreign exchange and interest rate risks (continued)

Interest rate risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period of the contractual maturity date.

- c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk its is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers in a strong financial condition and with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas di bank			Cash in banks
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with an external credit rating (Fitch)
AAA	218,806,301	130,479,013	AAA
A+	11,860,807	12,056,590	A+
A	126,167	212,908	A
A-	10,602,946	9,949,182	A-
BBB+	47,910,854	48,238,813	BBB+
BBB	24,580	-	
	<u>289,331,656</u>	<u>200,936,506</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	2,017,182,798	2,327,233,604	idAAA
idAA+	34,298,318	20,716,166	idAA+
idAA	1,904,996	347,848	idAA
	<u>2,053,386,111</u>	<u>2,348,297,618</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			Counterparties with an external credit rating (Moody's)
WR	26,767	27,213	WR
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	5,389	5,389	Counterparties without an external credit rating
Jumlah	<u>2,342,749,923</u>	<u>2,549,266,726</u>	Total
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	1,025,358,899	1,734,268,977	idAAA
idAA+	120,000,000	15,000,000	idAA+
idAA	6,100,000	-	idAA
Jumlah	<u>1,151,458,899</u>	<u>1,749,268,977</u>	Total
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			Counterparties with an external credit rating (Moody's)
Baa1	20,003,409	100,262,737	Baa1
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	1,355,694,816	823,632,883	Counterparties without an external credit rating
Jumlah	<u>1,375,698,225</u>	<u>923,895,620</u>	Total
Piutang lain-lain			Other receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			Counterparties with an external credit rating (Moody's)
Ba3	454,191,196	455,070,658	Ba3
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	68,328,951	51,014,028	Counterparties without an external credit rating
Jumlah	<u>522,520,147</u>	<u>506,084,686</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	89,851,272	105,568,139	idAAA
idAA	-	-	idAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	-	2,787,730	Counterparties without external credit rating
Jumlah	<u>89,851,272</u>	<u>108,355,869</u>	Total

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi. Jumlah yang disajikan dalam tabel adalah arus kas yang tidak didiskonto.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued liabilities, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payable and investment loans. The amounts disclosed in the below are the contractual undiscounted cash flows.

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)							
Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years	Jumlah/ Total		
31 Maret 2019						March 31, 2019	
Utang usaha	936,715,248	-	-	-	936,715,248	Trade payables	
Beban akrual	655,198,533	-	-	-	655,198,533	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	157,306,359	-	-	-	157,306,359	Short-term employee benefits liability	
Liabilitas derivatif	917,684	-	-	-	917,684	Derivative liabilities	
Utang lain-lain	420,940,939	-	-	-	420,940,939	Other payables	
Pinjaman bank jangka pendek	2,152,452,443	-	-	-	2,152,452,443	Short-term bank loans	
Utang obligasi	47,349,253	142,025,161	189,310,878	2,241,937,891	2,620,623,183	Bonds payable	
Pinjaman investasi	241,862,533	1,200,597,618	1,846,798,980	2,444,916,072	1,169,690,826	Investment loans	
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	50,094,869	-	50,094,869	Other non-current liabilities	
Jumlah	4,612,742,992	1,342,622,779	2,086,204,727	4,686,853,963	1,169,690,826	13,898,115,287	Total
31 Desember 2018						December 31, 2018	
Utang usaha	1,157,990,961	-	-	-	1,157,990,961	Trade payables	
Beban akrual	756,944,297	-	-	-	756,944,297	Accrued expenses	
Liabilitas derivatif	2,620,644	-	-	-	2,620,644		
Utang lain-lain	435,253,992	-	-	-	435,253,992	Other payables	
Pinjaman bank jangka pendek	1,453,045,850	-	-	-	1,453,045,850	Short-term bank loans	
Utang obligasi	47,512,500	142,537,500	190,050,000	2,282,131,250	2,662,231,250	Bonds payable	
Pinjaman investasi	243,446,065	1,129,781,021	2,202,190,409	2,782,864,138	895,522,903	Investment loans	
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	18,180,335	-	18,180,335	Other non-current liabilities	
Jumlah	4,096,814,309	1,272,318,521	2,410,420,744	5,064,995,388	895,522,903	13,740,071,865	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melewati 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018
Jumlah liabilitas	13,689,071,226	13,567,160,084
Jumlah ekuitas	<u>19,909,922,744</u>	<u>19,739,230,723</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.69</u>	<u>0.69</u>

f. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position.

For the three month period ended March 31, 2019 and the year ended December 31, 2018, the Group still maintained their strategy, that is a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios as at March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

f. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

*Total liabilities
Total equity*

Debt-to-equity ratio

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value estimation (continued)

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).
- Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

**40. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, Australia telah menerapkan SAK Australia. Perbedaan yang signifikan antara SAK di Indonesia dan SAK di Australia yang relevan dengan Grup dijelaskan sebagai berikut:

- a) SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

Berdasarkan SAK di Australia, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari lessor kepada lessee dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. SAK di Australia mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah. Dampak amortisasi terhadap laba rugi konsolidasian 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp90.091.614 dan Rp228.516.325.

**40. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS**

The consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian FAS"). Effective from January 1, 2005, Australia has implemented Australian FAS. Significant differences between Indonesian FAS and Australian FAS which are relevant to the Group are explained as follows:

- a) Indonesian FAS do not allow amortisation of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to the impairment of the quality of land, temporary use of land in remote areas and management's assessment that it is unlikely to obtain renewal of the land rights.

Under Australian FAS, land rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as a capital lease. Australian FAS require land rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortised over the lease term of the land rights. Impact of amortisation to consolidated profit or loss in 2019 and 2018 amounting to Rp90,091,614 and Rp228,516,325, respectively.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**40. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

b) Sejak tanggal 1 Januari 2011, tidak ada perbedaan antara SAK di Indonesia dan Australia terkait hal berikut. Sebelum 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperbolehkan amortisasi *goodwill* dan pengakuan *goodwill* negatif. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas yang diakuisisi, nilai wajar dari aset nonmoneter dikurangkan secara proporsional sampai selisih tereliminasi. Jika tidak tereliminasi penuh, sisa selisih diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode tertentu. Sejak 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak lagi mengizinkan amortisasi *goodwill* dan mengharuskan *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis lalu dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tanggal 1 Januari 2011.

b) From January 1, 2011, there is no difference between Indonesian and Australian FAS in relation to the below. Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS allowed goodwill amortisation and the recognition of negative goodwill. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the fair value on non-monetary assets should be reduced proportionately until the difference is eliminated. If it is not possible to completely eliminate the difference by reducing the fair value of non-monetary assets, the remaining difference is recognised as a negative goodwill and treated as deferred income and amortised over a certain period. From January 1, 2011, Indonesian FAS no longer permits amortisation of goodwill and requires negative goodwill from prior business combinations to be derecognised by making an adjustment to the opening retained earnings as at January 1, 2011.

c) Terdapat perbedaan tahun adopsi berdasarkan SAK di Indonesia dan Australia sehubungan dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (setara dengan IFRS 9), PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (setara dengan IFRS 15) yang berlaku efektif pada tahun buku dimulai atau setelah 1 Januari 2018 di Australia dan 1 Januari 2020 di Indonesia dan PSAK 73 "Sewa" (setara dengan IFRS 16) yang berlaku efektif pada tahun buku dimulai atau setelah 1 Januari 2019 di Australia dan 1 Januari 2020 di Indonesia. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 sebelum tanggal efektifnya untuk keperluan penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK di Indonesia.

c) There are timing differences between FAS in Indonesia and Australia in relation to the adoption of SFAS 71 "Financial Instruments" (equivalent to IFRS 9), SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers" (equivalent to IFRS 15) which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018 in Australia and January 1, 2020 in Indonesia and SFAS 73 "Leases" (equivalent to IFRS 16) which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019 in Australia and January 1, 2020, in Indonesia. The Group does not intend to adopt SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 before its effective date for purposes of preparation of consolidated financial statements based on Indonesian FAS.

Dampak dari penerapan IFRS 9 adalah tambahan provisi penurunan nilai piutang usaha senilai Rp600.291 karena menggunakan metode *expected credit losses*. Tidak ada dampak material terhadap penerapan IFRS 15.

Impact from implementation of IFRS 9 was additional provision of trade receivables amounting to Rp600,291 using the expected credit losses method. There was no material impact related to implementation of IFRS 15.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

Grup sedang mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut untuk keperluan penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK di Australia sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar ini akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Grup atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki beberapa komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Namun, Grup belum menentukan sejauh mana komitmen tersebut akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Grup.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

Standar ini juga secara tidak langsung membahas perlakuan akuntansi untuk pembelian hak atas tanah. *Basis of Conclusion* IFRS 16 menekankan bahwa analisis dilakukan berdasarkan substansi dari transaksi, bukan berdasarkan bentuk hukum, dan standar akuntansi yang relevan harus diterapkan dalam mencatat transaksi tersebut. Lebih lanjut, beralihnya pengendalian atas aset merupakan pertimbangan yang penting dalam menentukan apakah transaksi tersebut diklasifikasikan sebagai pembelian aset atau sewa. Dalam sebagian besar situasi, pemilik hak atas tanah dapat menjual kembali atau menggunakan hak atas tanah tersebut sebagai jaminan atau kolateral, atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah tidak substansial. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa pengendalian atas hak atas tanah telah beralih dan menyerupai transaksi pembelian tanah dan bukan transaksi sewa tanah. PSAK 73 memberikan beberapa kebebasan dalam transisi yang dapat mempengaruhi tidak hanya saldo pada tanggal awal, tetapi juga pencatatan selanjutnya untuk pembelian hak atas tanah.

**40. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

The Group is assessing the impact of these new standards and interpretations for the purposes of preparation of consolidated financial statements based on Australian FAS as set out below:

- SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

The standard will affect primarily the accounting for the Group's operating leases. As at the reporting date, the Group has several non-cancellable operating lease commitments. However, the Group has not yet determined to what extent these commitments will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Group's profit and classification of cash flows.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

The standard also indirectly addresses the accounting treatment for purchase of land rights. The *Basis of Conclusions* of IFRS 16, emphasised that the analysis should be based on the substance of the transaction, not on its legal form, and relevant accounting standards should be applied to account such transaction. Furthermore, the transfer of control over an asset is a key consideration in determining whether the transaction is an asset purchase or a lease. In most cases, the holders of land rights can resell or pledge as collaterals, or extension approval by the government is not substantial. These could indicate that control over the land rights was transferred and it could resemble to purchase of land transaction rather than lease of land transaction. SFAS 73 provides several transition reliefs which may impact not only the balances as at inception date but also affect the subsequent accounting for purchase of land rights.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**40. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

Tabel-tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, untuk setiap kasus antara laporan keuangan konsolidasian menurut SAK di Indonesia dan SAK di Australia.

The following tables set forth a reconciliation of the Group's consolidated statement of financial position as at March 31, 2019 and December 31, 2018, and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018, in each case between the Indonesian FAS and Australian FAS consolidated financial statements.

31 Maret/March, 2019			31 Desember/December, 2018			
IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,494,874,617	-	3,494,874,617	4,299,068,085	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	-	-	-	-	-	Trade receivables, net
- Pihak ketiga	1,365,018,917	-	1,365,018,917	922,789,874	(600,291)	Third parties -
- Pihak berelasi	10,679,308	-	10,679,308	1,105,746	-	Related parties -
Piutang lain-lain, bersih	68,328,951	-	68,328,951	51,014,028	-	Other receivables, net
Persediaan, bersih	2,280,463,680	-	2,280,463,680	2,027,731,541	-	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Pajak lain-lain	1,219,762,589	-	1,219,762,589	1,083,998,624	-	Other taxes
Biaya dibayar di muka	164,698,928	-	164,698,928	24,226,763	-	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	238,498,950	-	238,498,950	88,507,975	-	Other current assets
Jumlah aset lancar	8,842,325,940	-	8,842,325,940	8,498,442,636	(600,291)	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	89,851,272	-	89,851,272	108,355,869	-	Restricted cash
Piutang lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	Other receivables, net
- Pihak ketiga	454,191,196	-	454,191,196	455,070,658	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties -
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	1,034,252,054	-	1,034,252,054	1,097,162,918	-	Investments in associate, net
Investasi pada ventura bersama	-	-	-	-	-	Investment in a joint venture
Piutang derivatif	4,292,070	-	4,292,070	4,363,484	-	Derivative receivables
Aset tetap, bersih	20,113,628,085	(732,153,656)	19,381,474,429	20,128,155,732	(732,153,656)	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan	854,650,405	-	854,650,405	868,955,970	-	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	670,169,961	131,542,782	801,712,743	670,169,961	131,542,782	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan	101,935,463	-	101,935,463	100,095,911	-	Deferred charges
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	585,809,992	-	585,809,992	507,008,558	-	Corporate income taxes
Goodwill	101,759,427	11,581,026	113,340,453	101,759,427	11,581,026	Goodwill
Aset pajak tangguhan	204,463,697	84,833,573	289,297,270	220,095,687	78,752,045	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	541,664,408	-	541,664,408	546,753,996	-	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	24,756,668,030	(504,196,275)	24,252,471,755	24,807,948,171	(510,277,803)	Total non-current assets
JUMLAH ASET	33,598,993,970	(504,196,275)	33,094,297,695	33,306,390,807	(510,878,094)	TOTAL ASSETS

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**40. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	31 Maret/March, 2019			31 Desember/December, 2018			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
LIABILITAS							LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Utang usaha							Trade payables
- Pihak ketiga	719,101,395	-	719,101,395	429,241,388	-	429,241,388	Third parties -
- Pihak berelasi	217,613,853	-	217,613,853	728,749,573	-	728,749,573	Related parties -
Beban akrual	655,198,533	-	655,198,533	756,944,297	-	756,944,297	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	157,306,359	-	157,306,359	118,518,440	-	118,518,440	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak							Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	24,400,658	-	24,400,658	8,405,083	-	8,405,083	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	171,652,726	-	171,652,726	115,414,183	-	115,414,183	Other taxes -
Uang muka pelanggan	181,599,556	-	181,599,556	317,082,067	-	317,082,067	Advances from customers
Pinjaman bank jangka pendek	2,150,700,000	-	2,150,700,000	1,452,000,000	-	1,452,000,000	Short-term bank loans
Liabilitas derivatif	917,684	-	917,684	2,620,644	-	2,620,644	Derivative liabilities
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	Current maturities of bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,127,879,138	-	1,127,879,138	1,121,605,386	-	1,121,605,386	Current maturities of investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	27,201,791	-	27,201,791	25,909,091	-	25,909,091	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	420,940,939	(4,449,723)	416,491,216	435,253,992	(4,449,723)	430,804,269	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	5,854,512,632	(4,449,723)	5,850,062,909	5,511,744,144	(4,449,723)	5,507,294,421	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,098,012,890	-	2,098,012,890	2,097,852,666	-	2,097,852,666	Bonds payable net of current maturities
Pinjaman investasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5,000,448,315	-	5,000,448,315	5,249,741,153	-	5,249,741,153	Investment loan, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	276,047,585	-	276,047,585	277,340,285	-	277,340,285	Provision for environmental and reclamation costs net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	409,954,935	-	409,954,935	412,301,501	-	412,301,501	Pensions and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	50,094,869	-	50,094,869	18,180,335	-	18,180,335	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	7,834,558,594	-	7,834,558,594	8,055,415,940	-	8,055,415,940	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	13,689,071,226	(4,449,723)	13,684,621,503	13,567,160,084	(4,449,723)	13,562,710,361	TOTAL LIABILITIES

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**40. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	31 Maret/March, 2019			31 Desember/December, 2018			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
EKUITAS							SHAREHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK							EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham	2,403,076,473	-	2,403,076,473	2,403,076,473	-	2,403,076,473	Share capital
Tambahan modal disetor, bersih	3,934,833,124	-	3,934,833,124	3,934,833,124	-	3,934,833,124	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya:							Other equity components:
Selisih kurs							
karena penjabaran laporan keuangan	54,944,998	-	54,944,998	54,944,998	-	54,944,998	Difference in foreign currency translation
Surplus revaluasi aset	2,755,178,114	(924,534,225)	1,830,643,889	2,755,178,114	(867,824,457)	1,887,353,657	Asset revaluation surplus
Saldo laba:							Retained earnings:
Yang telah ditentukan penggunaannya	9,113,209,777	-	9,113,209,777	9,113,209,777	-	9,113,209,777	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	1,648,660,851	424,787,673	2,073,448,524	1,477,969,267	361,396,086	1,839,365,353	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19,909,903,337	(499,746,552)	19,410,156,785	19,739,211,753	(506,428,371)	19,232,783,382	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	19,407	-	19,407	18,970	-	18,970	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	19,909,922,744	(499,746,552)	19,410,176,192	19,739,230,723	(506,428,371)	19,232,802,352	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	33,598,993,970	(504,196,275)	33,094,797,695	33,306,390,807	(510,878,094)	32,795,512,713	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
	31 Maret/March, 2019			31 Maret/March, 2018			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
PENJUALAN	6,219,067,819	-	6,219,067,819	5,731,416,438	-	5,731,416,438	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5,183,941,977)	65,899,255	5,249,841,232	(5,003,613,817)	(55,943,477)	(5,059,557,294)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1,035,125,842	65,899,255	969,226,587	727,802,621	(55,943,477)	671,859,144	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(335,460,315)	(24,192,359)	(359,652,674)	(176,008,266)	(13,700,226)	(189,708,492)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	(394,936,984)	-	(394,936,984)	(73,033,452)	-	(73,033,452)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha	(730,397,299)	24,192,359	(754,589,658)	(249,041,718)	(13,700,226)	(262,741,944)	Total operating expense
LABA USAHA	304,728,543	(90,091,614)	214,636,929	478,760,903	(69,643,703)	409,117,200	OPERATING INCOME)
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN							OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(62,910,864)	-	(62,910,864)	19,371,359	-	19,371,359	Share of loss of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	27,057,626	-	27,057,626	41,616,716	-	41,616,716	Finance income
Beban keuangan	(109,053,662)	-	(109,053,662)	(127,969,875)	-	(127,969,875)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	110,487,796	-	110,487,796	(97,175,408)	-	(97,175,408)	Other income, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(34,419,104)	-	(34,419,104)	(164,157,208)	-	(164,157,208)	Other (expenses)/income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	270,309,439	(90,091,614)	180,217,825	314,603,695	(69,643,703)	244,959,992	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(98,640,655)	(6,048,090)	(92,592,565)	(68,925,200)	3,425,056	(65,500,144)	Income tax expense
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	171,668,784	(84,043,524)	87,625,259	245,678,495	(66,218,647)	179,459,848	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**40. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

	31 Maret/March, 2019			31 Maret/March, 2018			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	-	-	-	-	-	-	Increase on land - from revaluation
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	-	Share of other comprehensive - income of associates and joint venture - remeasurement of pensions and other retirement obligation
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	(976,763)	-	(976,763)	(9,559,781)	-	(9,559,781)	Remeasurement of - pensions and other retirement obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pasca kerja setelah pajak	-	-	-	2,389,945	-	2,389,945	Tax effect on remeasurement - of pensions and other retirement obligations net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will be reclassified to profit or loss:
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(1,155,176)	-	(1,155,176)	Difference in foreign - currency translation
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(976,763)	-	(976,763)	(8,325,012)	-	(8,325,012)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	170,692,021	(84,043,524)	86,648,496	237,353,483	(66,218,647)	171,134,836	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	171,668,347	(84,043,524)	87,624,822	245,678,675	(66,218,647)	179,460,028	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	437	-	437	(180)	-	(180)	Non-controlling interests
	171,668,784	(84,043,524)	87,625,259	245,678,495	(66,218,647)	179,459,848	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	170,691,584	(84,043,524)	86,648,059	237,353,663	(66,218,647)	171,135,016	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	437	-	437	(180)	-	(180)	Non-controlling interests
	170,692,021	(84,043,524)	86,648,496	237,353,483	(66,218,647)	171,134,836	
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	7.14		3.65	10.22		7.47	BASIC AND DILUTED INCOME/(LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT (full amount)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan bagian kepentingan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas ARI yang dimiliki oleh PT Minerina Adhikara.

41. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of non-controlling interests as at March 31, 2019 and December 31, 2018, represents the non-controlling shareholder's share of ARI's equity which is owned by PT Minerina Adhikara.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Penarikan Pinjaman Modal Kerja dari BRI

Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman modal kerja dari BRI sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 2.90% per tahun pada tanggal 4 April 2019. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2019.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Withdrawal of Working Capital Loans from BRI

The Company has withdrawn working capital loans from BRI in the amount of US \$ 100,000,000 with interest rate of 2.90% per annum on April 4, 2019. This loan will mature on July 4, 2019.

b. Permasalahan hukum dengan PT Perusahaan Toradja

Per tanggal 15 April 2019, Perusahaan memperoleh informasi dari situs resmi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, bahwa perkara ini sudah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Jakarta. Putusan tersebut memenangkan pihak Perusahaan dimana Majelis Hakim mengabulkan eksepsi dari para Tergugat dan menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke verklaard).

b. Legal case with PT Perusahaan Toradja

As of April 15, 2019, the Company obtained information from the official website of the South Jakarta District Court, that this case had been ruled by the Judicial Panel of the Jakarta High Court. The ruling is in favor of the Company where the Judicial Panel granted the exception of the Defendant and stated that the Plaintiff's claims could not be accepted (Niet Ontvankelijke verklaard).

c. Perubahan susunan manajemen

RUPS Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada 24 April 2019, memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut ini:

1. Tuan Bambang Gatot Ariyono dan Tuan Robert A. Simanjuntak sebagai Komisaris Perusahaan; serta
2. Tuan Hari Widjanto, Tuan Johan N.B. Nababan dan Tuan Tatang Hendra sebagai Direktur Perusahaan.

Selanjutnya pemegang saham menyetujui pengangkatan nama-nama berikut ini:

1. Tuan Dadan Kusdiana dan Tuan Arif Baharudin sebagai Komisaris; serta
2. Tuan Hartono, Tuan Aprilandi Hidayat Setia dan Tuan Luki Setiawan sebagai Direktur Perusahaan.

c. Changes in management composition

The Company's AGMS held on April 24, 2019, dismissed the following persons:

1. *Mr. Bambang Gatot Ariyono and Mr. Robert A. Simanjuntak as the Company's Commissioners; and*
2. *Mr. Hari Widjanto, Mr. Johan N.B. Nababan and Mr. Tatang Hendra as the Company's Directors.*

Subsequently, the shareholders approved the appointment of the following persons:

1. *Mr. Dadan Kusdiana and Mr. Arif Baharudin as the Company's Commissioners; and*
2. *Mr. Hartono, Mr. Aprilandi Hidayat Setia and Mr. Luki Setiawan as the Company's Directors.*



PT ANEKA TAMBANG TBK
Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel. : (62-21) 789 1234
Fax.: (62-21) 789 1224
Email: corsec@antam.com